

PT Indofood Sukses Makmur Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements as of December 31, 2019
and for the year then ended with independent auditors' report

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 186	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Nama / Name | : Anthoni Salim |
| Alamat kantor / Office Address | : Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : Jl. Gunung Sahari VI No. 24
Jakarta Pusat |
| No. Telepon / Phone Number | : (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : Tjhie Tje Fie |
| Alamat kantor / Office Address | : Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : Pakubuwono VI No. 20
Kebayoran Baru |
| No. Telepon / Phone Number | : (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019**

For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

certify that:

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret / March 20, 2020


Anthoni Salim
Direktur Utama /
President Director

Tjhie Tje Fie
Direktur /
Director

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910, Indonesia

T. +6221 5795 8822
www.indofood.co.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00269/2.1032/AU.1/04/0691-1/1/III/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00269/2.1032/AU.1/04/0691-1/1/III/2020

**The Shareholders and Boards of Commissioners
and Directors
PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statement of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00269/Z.1032/AU.1/04/0691-1/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00269/Z.1032/AU.1/04/0691-1/1/III/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

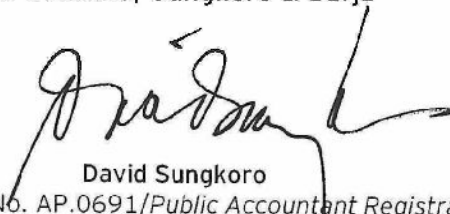
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



David Sungkoro

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0691/Public Accountant Registration No. AP.0691

20 Maret 2020/March 20, 2020

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,33,34,37	13.745.118	8.809.253	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5,33,34	55.492	4.118.936	Short-term investments
Piutang	2,33,34,37			Accounts receivable
Usaha	3,6			Trade
Pihak ketiga - neto		4.128.356	4.258.499	Third parties - net
Pihak berelasi	31	1.277.677	1.143.472	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		331.283	951.589	Third parties
Pihak berelasi	31	227.094	219.116	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	9.658.705	11.644.156	Inventories - net
Aset biologis	10	717.620	516.656	Biological assets
Uang muka dan jaminan	8	633.227	822.966	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	2,3,18	404.068	503.769	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	224.805	284.206	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		31.403.445	33.272.618	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,18	260.131	446.277	Claims for tax refund
	2,3,32,			
Piutang plasma - neto	34,35	1.457.728	1.378.256	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,18	1.659.709	1.854.918	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,34,36	5.065.061	4.171.390	Long-term investments
	2,3,11,			
Aset tetap - neto	31	43.072.504	42.388.236	Fixed assets - net
Properti investasi	2	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	854.175	805.980	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,12	4.305.329	4.320.534	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,12	2.011.090	2.136.679	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	836.867	899.443	Long-term prepayments
	2,13,			
Aset tidak lancar lainnya	31,32,34	5.230.332	4.821.277	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		64.795.114	63.265.178	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	36	96.198.559	96.537.796	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,14,33,34,37	13.005.567	17.131.455	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,15,33,34,37	-	605.883	Trust receipts payable
Utang usaha	2,16,33,34,37			Trade payables
Pihak ketiga		4.373.415	3.963.547	Third parties
Pihak berelasi	31	148.468	65.398	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,34,37	1.465.898	1.471.841	Other payables - Third parties
Beban akrual	2,17,33,34	2.888.302	2.289.856	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,17	981.133	877.226	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,18	807.465	296.533	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,11,19,33,34			Current maturities of long-term debts
Utang bank	37	1.016.614	2.501.023	Bank loans
Utang obligasi	33	-	1.998.799	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap		-	2.541	Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		24.686.862	31.204.102	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,11,19,33,34			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		6.953.533	5.312.877	Bank loans
Utang obligasi		1.994.153	1.992.058	Bonds payable
Lainnya		7.290	184.640	Others
Total utang jangka panjang		8.954.976	7.489.575	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,18	874.536	991.843	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,31,33,34	509.859	427.859	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,20	6.852.215	6.406.539	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,11	117.623	101.078	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		17.309.209	15.416.894	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		41.996.071	46.620.996	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	21	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,22	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	1.856.757	1.425.098	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,22	7.102.867	6.649.034	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	876.550	1.074.413	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	23	115.000	110.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		26.664.999	23.193.960	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		37.777.948	33.614.280	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,24	16.424.540	16.302.520	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		54.202.488	49.916.800	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		96.198.559	96.537.796	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2019	2018	
PENJUALAN NETO	2,26,31,32, 36	76.592.955	73.394.728	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,11,27, 31,32	53.876.594	53.182.723	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		22.716.361	20.212.005	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,11,28, 31	(8.489.356)	(7.817.444)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,11,28, 31	(4.697.173)	(4.466.279)	General and administrative expenses
Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis		190.353	(30.882)	Gain (loss) from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,28,31,32	869.970	1.524.070	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,31	(759.131)	(278.450)	Other operating expenses
LABA USAHA	36	9.831.024	9.143.020	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,29,36	829.833	517.470	Finance income
Beban keuangan	2,30,36	(1.727.018)	(2.022.215)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,36	(79.326)	(96.570)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,36	(105.116)	(94.739)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18,36	8.749.397	7.446.966	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,18,36	(2.846.668)	(2.485.115)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	36	5.902.729	4.961.851	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,20	112.013	486.006	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(4.795)	(4.849)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	777.817	792.768	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(128.556)	111.203	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(70.546)	3.809	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		685.933	1.388.937	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.588.662	6.350.788	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	4.908.172	4.166.101	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	994.557	795.750	Non-controlling interests
Total	5.902.729	4.961.851	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	5.485.207	5.324.407	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.103.455	1.026.381	Non-controlling interests
Total	6.588.662	6.350.788	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,25	559	474
			BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>												
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ <i>Unrealized Gains on Available-for- sale Financial Assets</i>	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interests</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences on Translation of Financial Statements</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>			Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>						Cadangan Umum/ <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Sub-total/ <i>Sub-total</i>			
Saldo 31 Desember 2017		878.043	283.732	951.812	6.754.788	932.027	105.000	21.397.123	31.302.525	15.800.241	47.102.766	Balance December 31, 2017
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	-	473.286	257.827	-	-	-	731.113	61.655	792.768	Unrealized gains on available for sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	-	142.950	-	-	142.950	(31.747)	111.203	Exchange differences on translation of financial statements
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali dan entitas anak baru	1	-	-	-	(360.963)	-	-	-	(360.963)	252.906	(108.057)	Acquisition from non-controlling Interests and new subsidiaries
Kontribusi modal dari kepentingan Nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	56.234	56.234	Capital contribution from non-controlling interests
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	20	-	-	-	-	-	-	284.008	284.008	201.998	486.006	Re-measurement gain of employees' benefit liabilities
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan		-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian pendapatan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		-	-	-	(2.618)	(564)	-	3.417	235	(1.275)	(1.040)	Share of other comprehensive income (loss) of associates and joint ventures
Dividen kas		-	-	-	-	-	-	(2.651.689)	(2.651.689)	(833.242)	(3.484.931)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	4.166.101	4.166.101	795.750	4.961.851	Income for the year
Saldo 31 Desember 2018		878.043	283.732	1.425.098	6.649.034	1.074.413	110.000	23.193.960	33.614.280	16.302.520	49.916.800	Balance December 31, 2018
Saldo 31 Desember 2018		878.043	283.732	1.425.098	6.649.034	1.074.413	110.000	23.193.960	33.614.280	16.302.520	49.916.800	Balance December 31, 2018
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	-	431.659	271.745	-	-	-	703.404	74.413	777.817	Unrealized gains on available for sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	-	(148.463)	-	-	(148.463)	19.907	(128.556)	Exchange differences on translation of financial statements
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	1	-	-	-	81.914	-	-	-	81.914	(515.559)	(433.645)	Acquisition from non-controlling Interests
Kontribusi modal dari kepentingan Nonpengendali		-	-	-	98.000	-	-	-	98.000	7.057	105.057	Capital contribution from non-controlling interests
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	20	-	-	-	-	-	-	69.320	69.320	42.693	112.013	Re-measurement gain of employees' benefit liabilities
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan	24	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian pendapatan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		-	-	-	2.174	(49.400)	-	-	(47.226)	(28.115)	(75.341)	Share of other comprehensive income (loss) of associates and joint ventures
Dividen kas		-	-	-	-	-	-	(1.501.453)	(1.501.453)	(472.933)	(1.974.386)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	4.908.172	4.908.172	994.557	5.902.729	Income for the year
Saldo 31 Desember 2019		878.043	283.732	1.856.757	7.102.867	876.550	115.000	26.664.999	37.777.948	16.424.540	54.202.488	Balance December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	76.785.002	73.491.800	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(35.293.255)	(38.315.479)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(16.848.826)	(17.613.588)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(8.042.510)	(7.352.150)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	16.600.411	10.210.583	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	554.317	513.384	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto	(2.361.672)	(3.460.973)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga	(1.708.907)	(1.523.170)	Payments of interest expense
Penerimaan lainnya - neto	260.345	196.005	Other receipts - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	13.344.494	5.935.829	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan investasi jangka pendek	4.063.511	-	Proceeds from short term investments
Penerimaan dari divestasi operasi yang dihentikan	673.529	449.019	Proceeds from divestment of a discontinued operation
Penerimaan dari penjualan aset tetap	72.954	59.956	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	(7.649)	-	Additions to intangible assets
Akuisisi Entitas Anak dari Kepentingan nonpengendali	(433.646)	(180.275)	Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interests
Penambahan aset biologis	(186.314)	(165.344)	Addition to biological assets
Penambahan investasi dan penyertaan di entitas asosiasi dan ventura bersama	(302.399)	(3.570.593)	Addition to investments and contribution in associates and joint venture
Penambahan aset tetap, tanaman perkebunan dan pembayaran uang muka aset tetap	(4.463.812)	(7.236.247)	Additions to fixed assets, plantations and payments of advances for fixed assets
Akuisisi entitas anak baru, setelah dikurangi kas dan cerukan yang diperoleh	-	(580.198)	Acquisition of new Subsidiaries, net of cash and overdraft acquired
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(583.826)	(11.223.682)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		34.603.342	29.570.756	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		1.981.889	1.747.329	Proceeds from long-term bank loans
Kontribusi modal dan uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali		105.000	54.414	Capital contribution and advance for stock subscription from non-controlling interests
Penerimaan pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi		82.000	77.900	Proceeds of long-term borrowings from related parties
Penerimaan dari utang jangka panjang lainnya		-	184.640	Proceeds from other long-term debt
Pembayaran atas pembelian aset tetap		(2.481)	(2.367)	Payments of liability for purchases of fixed assets
Pembayaran utang jangka panjang lainnya		(177.350)	-	Payments of other long-term debt
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		(472.933)	(833.242)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran dividen kas	23	(1.501.453)	(2.651.689)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	19	(1.760.707)	(5.396.608)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran obligasi rupiah VII	19	(2.000.000)	-	Payment of Rupiah bonds VII
Pembayaran utang bank jangka pendek		(38.517.542)	(22.701.308)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi		-	(1.700)	Payment of long-term borrowings from related parties
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(7.660.235)	48.125	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		(160.160)	335.967	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		4.940.273	(4.903.761)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	8.786.237	13.689.998	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	13.726.510	8.786.237	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	4	13.745.118	8.809.253	Cash and cash equivalents
Cerukan		(18.608)	(23.016)	Overdraft
Neto		13.726.510	8.786.237	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 22 tanggal 8 Mei 2015 telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 0936677.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 5 Juni 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 44146 tanggal 6 November 2015.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agribisnis dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on August 14, 1990 under its original name PT Panganjaya Intikusuma, based on Notarial Deed No. 228 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 dated July 12, 1991, and was published in the Supplement No. 611 of State Gazette No. 12 dated February 11, 1992. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendments of the Company's Articles of Association were in connection with the shareholders' approval for the amendments of the Company's Articles of Association to comply with the Regulations of Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stipulated in Notarial Deed No. 22 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated May 8, 2015. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU - 0936677.AH.01.02. Tahun 2015 dated June 5, 2015 and were published in the Supplement No. 44146 of State Gazette No. 89 dated November 6, 2015.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, establishing and operating processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills, flour sacks textile manufacturing, trading, transportation, agribusiness, and services.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories and estates are situated in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi islands and Malaysia. The Company started its commercial operations in 1990.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2020.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

First Pacific Investment Management Limited ("FPIML") dan First Pacific Company Limited ("FP"), Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan Lainnya

Aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 20, 2020.

c. Parent Entity and Ultimate Parent Entity

First Pacific Investment Management Limited ("FPIML") and First Pacific Company Limited ("FP"), Hong Kong, are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

d. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2019 are as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)
17 Mei 1994/ May 17, 1994	Penawaran umum perdana sebesar 21.000.000 saham/ Initial public offering of 21,000,000 shares	763.000.000	1.000
25 Juni 1996/ June 25, 1996	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham/ Par value split of the Company's shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share	1.526.000.000	500
6 Juni 1997/ June 6, 1997	Penawaran umum terbatas I sebesar 305.200.000 saham baru/ Rights issue I totaling 305,200,000 new shares	1.831.200.000	500
20 Juli 2000/ July 20, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ Par value split of the Company's shares from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	9.156.000.000	100
Selama 2001/ During 2001	Pembelian kembali saham treasury sejumlah 125.368.500 saham/ Purchase of treasury stocks totaling to 125,368,500 shares	9.156.000.000	100

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi
Korporasi Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)
Selama 2002/ During 2002	Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program pemilikan saham karyawan Perusahaan (ESOP) I/ <i>Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program (ESOP) I</i>	9.384.900.000	100
	Pembelian kembali saham treasury sebanyak 790.231.500 saham/ <i>Purchase of treasury stocks totaling to 790,231,500 shares.</i>	9.384.900.000	100
2003	Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II/ <i>Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II</i>	9.443.269.500	100
2004	Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III/ <i>Issuance of 919,500 new shares for ESOP III</i>	9.444.189.000	100
27 Juni 2008/ June 27, 2008	Penarikan kembali atas 663.762.500 saham treasury dan penjualan sisanya sebesar 251.837.500 saham/ <i>Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sale of remaining 251,837,500 shares</i>	8.780.426.500	100

**Penawaran Umum Obligasi Tanpa Hak
Konversi dengan Tingkat Bunga Tetap**

**Public Offering Non-convertible, Fixed Rate
Bonds**

Bulan/Month	Nilai Nominal/Face Value	Tanggal Jatuh Tempo/Maturity Date
Juli 2000/July 2000	1.000.000	Juli 2005/July 2005
Juni 2003/June 2003	1.500.000	Juni 2008/June 2008
Juli 2004/July 2004	1.000.000	Juli 2009/July 2009
Mei 2007/May 2007	2.000.000	Mei 2012/May 2012
Juni 2009/June 2009	1.610.000	Juni 2014/June 2014
Mei 2012/May 2012	2.000.000	Mei 2017/May 2017
Juni 2014/June 2014 ^{*)}	2.000.000	Juni 2019/June 2019 ^{*)}
Mei 2017/May 2017 ^{*)}	2.000.000	Mei 2022/May 2022 ^{*)}

^{*)} Catatan 19

Pada tanggal-tanggal pelaporan, seluruh saham dan obligasi Perusahaan yang beredar pada tanggal tanggal tersebut, tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

^{*)} Note 19

As at reporting dates, all of the Company's shares and bonds outstanding as of those date, are listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries							
PT Prima Intipangan Sejati (PIPS)	Jakarta	1994	Jasa investasi dan manajemen/ Investment and management services	100,0	100,0	26	26
PT Bogasari Sentra Flour Mills (BSFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	21	21
PT Bogasari Flour Mills (BFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	-	-
PT Inti Abadi Kemasindo (IAK)	Citeureup	2002	Produksi bahan kemasan/Manufacturing of packaging materials	100,0	100,0	252	286
PT Indobahtera Era Sejahtera (IES)	Jakarta	2002	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	-*)	-*)
PT Mileva Makmur Mandiri (MMM)	Pasuruan	-	Produksi makanan dari susu/Manufacturing of dairy products	100,0	100,0	12	12
PT Saripangan Mandiri Sejahtera (SMS)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	1	1
PT Bina Makna Indoprata (BMI)	Jakarta	-	Investasi/Investment	100,0	100,0	39	47
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Jakarta	1951	Distribusi/Distribution	100,0	100,0	4.906	4.919
PT Argha Giri Perkasa (AGP)	Ternate	1987	Produksi kopra dan pengolahan minyak kelapa/Copra extraction and processing of coconut oil	80,0	80,0	7	7
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	Bandung	1988	Distribusi/Distribution	65,0	65,0	612	549
PT Arthanugraha Mandiri (ANM)	Jakarta	1991	Produksi kopi/Manufacturing of coffee	100,0	100,0	4	4
Pacsari Pte. Ltd. (PPL)	Singapura/ Singapore	1998	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	1.429	1.503
PT Pelayaran Tahta Bahtera (PTB)	Jakarta	1995	Pelayaran/Shipping	90,9	90,9	69	70
Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd. (ISHPL)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	83,8	83,8	1.121	915
Ocean 21 Pte. Ltd. (Ocean 21)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	100,0	100,0	2.577	2.216
PT Mandiri Pangan Makmur (MPM)	Jakarta	-	Industri dan perdagangan/Industry and trading	100,0	100,0	-*)	-*)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Jakarta	2009	Produksi mi, produk makanan kuliner, biskuit, bumbu penyedap, nutrisi dan makanan khusus/Manufacturing of noodles, food ingredients, culinary food products, biscuits, nutrition and special foods	80,5	80,5	38.709	34.367
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Jakarta	1994	Perkebunan kelapa sawit, pengolahan dan produksi minyak goreng dan produk sejenis lainnya/Palm oil plantations, mills and production of cooking oil and other related products	58,4	53,1	34.911	34.667
Indofood Agri Resources, Ltd. (IFAR)	Singapura/ Singapore	2007	Investasi/Investment	70,0	62,8	12.135	12.570

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP / Indirectly owned through ICBP							
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/Manufacturing of snack	41,1	41,1	1.247	1.412
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mie/Manufacturing of noodles	80,5	80,5	100	90
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/Investment and trade export agency	80,5	80,5	1.700	1.719
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM)	Jakarta	2017	Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, confectionary dan restoran/Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurant	52,3	52,3	84	80
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM)	Jakarta	2014	Pengelolaan restaurant chain/Chain restaurant management	69,3	41,1	15	19
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM)	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/Management consulting services	76,5	76,5	10	11
PT Sukses Artha Jaya (SAJ)	Jakarta	-	Jasa konsultasi manajemen/Management consulting services	80,5	80,5	3.930	3.134
PT Indolacto (IDLK)	Jawa Barat/ West Java	1997	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/Production and distribution of dairy products and industrial estate	55,4	55,4	5.209	5.093
PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat)	Jakarta	2004	Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/Development, production and marketing of dairy related products	55,4	55,4	375	369
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/Manufacturing of packaging materials	48,3	48,3	861	907
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/Manufacturing of non-alkoholic beverages	80,5	80,5	2.798	3.000
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP)	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/Production of packaged drinking water	72,3	72,3	1.925	1.915
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI)	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/Marketing of culinary products and distribution	80,5	80,5	657	528

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan		Total Aset Sebelum Eliminasi		
		Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation		Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)	Total Assets Before Elimination			
					(Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)			
				31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui BSFM/Indirectly owned through BSFM</u>								
Ocean Sari International Pte. Ltd. (OSI)	Singapura/ Singapore	2001	Pengolahan dan perdagangan tepung/ Flour blending and trading		100,0	100,0	17	17
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/ Indirectly owned through SIMP</u>								
PT Manggala Batama Perdana (MBP)	Jakarta	-	Tidak aktif/Non-operating	58,4	53,1	4	4	
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	1997	Perkebunan karet dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Rubber plantations and palm oil plantations and mills	57,1	52,0	768	696	
Asian Synergies Limited (ASL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	2004	Investasi/Investment	58,4	53,1	24	24	
Silveron Investments Limited (SIL)	Mauritius	2004	Investasi/Investment	58,4	53,1	55	55	
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2002	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	58,4	53,1	589	648	
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2005	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	58,4	53,1	672	849	
PT Indoagri Inti Plantation (IIP)	Jakarta	1990	Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/Investment and management and transportation services	57,8	52,6	293	287	
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	57,2	52,1	519	455	
PT Indriplant (IP)	Riau	1989	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	57,2	52,1	334	281	
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Riau	1989	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	57,2	52,1	153	94	
PT Serikat Putra (SP)	Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	57,2	52,1	1.212	1.104	
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Riau	1991	Pemuliaan benih kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/Palm oil seed breeding, investment and research management and technical services	58,4	53,1	236	229	
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	58,4	53,1	1.053	1.076	
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	58,4	53,1	432	404	
PT Jake Sarana (JS)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan Sumatera	2011	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	58,4	53,1	249	223	
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Selatan/ South Sumatera	2012	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	35,0	31,9	1.071	1.034	

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
		31 Des 2019/ Dec 31, 2019		31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/Indirectly owned through SIMP</u>							
PT Agro Subur Permai (ASP)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	35,0	31,9	30	30
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2010	Investasi dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Investment and palm oil plantations and mills</i>	35,0	31,9	1.746	1.683
PT Gunta Samba (GS)	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2009	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	35,0	31,9	1.034	1.007
PT Multi Pacific International (MPI)	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2010	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	35,0	31,9	1.188	1.195
PT Mega Citra Perdana (MCP)	Jakarta	2005	Investasi/ <i>Investment</i>	35,0	31,9	221	222
PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP)	Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	1995	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	58,4	53,1	431	460
			Pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan teh, serta memproses dalam pabrik, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/ <i>Palm oil seed breeding, cultivation of palm oil, rubber, cocoa, coconut and tea plantations, and processing in mills, marketing and selling of the related agricultural produce</i>				
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)	Jakarta Sumatera	1962	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan/ <i>Plantations, processing and trading</i>	34,8	31,6	10.271	10.102
PT Multi Agro Kencana Prima (MAKP)	Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2002	Perdagangan dan pemasaran/ <i>Trading and marketing</i>	34,8	31,6	3	7
Lonsum Singapore Pte. Ltd. (LSP)	Singapura/ <i>Singapore</i>	2004	Perdagangan, pemasaran dan penelitian/ <i>Trading, marketing and research</i>	34,8	31,6	-*)	-*)
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (SB)	Singapura/ <i>Singapore</i>	-	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/ <i>Integrated sugar cane plantations and refinery</i>	34,8	31,6	-*)	-*)
PT Lajuperdana Indah (LPI)	Jakarta	2009	Stasiun bongkar muat/ <i>Bulking station</i>	35,9	32,7	2.513	2.729
PT Cakra Alam Makmur (CAM)	Riau Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2011	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	58,4	53,1	22	24
PT Hijaupertiwi Indah Plantations (HPIP)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2014	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	58,4	53,1	1.531	1.196
PT Cangkul Bumisubur (CBS)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2014	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	58,4	53,1	637	563
PT Tani Musi Persada (TMPS)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2013	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	34,8	31,6	64	66
PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2015	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	34,8	31,6	26	32
PT Tani Andalas Sejahtera (TAS)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	-	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	31,3	28,5	50	32
PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP)	Jakarta	2010	Jasa pengangkutan/ <i>Transportation services</i>	58,4	53,1	192	206

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
		31 Des 2019/ Dec 31, 2019		31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/Indirectly owned through SIMP</u>							
PT Pelangi Intipertiwi (PIP)	Sumatera Selatan/South Sumatra	2015	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	58,4	53,1	620	551
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Sumatera Selatan/South Sumatra	-	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	57,2	52,1	756	691
IndoInternational Green Energy Resource Pte.Ltd. (IGER)	Singapura/Singapore	2010	Investasi/Investment	35,0	31,9	1.095	1.095
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Jakarta	2015	Industri pupuk buatan campuran hara makro primer/Artificial primary macronutrients mix fertilizer industry	57,2	52,1	101	93
PT Pratama Citra Gemilang (PCG)	Jakarta	2013	Industri rumah prefabrikasi/House prefabrication industry	57,2	52,1	-*)	1
Agri Investments Pte. Ltd. (AIPL)	Singapura/Singapore	2012	Investasi/Investment	34,8	31,6	18	18
PT Mentari Pertiwi Makmur (MPM)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2013	Investasi/Investment	46,5	42,3	332	332
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri (HTI)/Management of industrial timber plantations	46,5	42,3	444	449
PT Wana Kaltim Lestari (WKL)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2011	Pengelolaan HTI/Management of industrial timber plantations	46,5	42,3	4	4
PT Madusari Lampung Indah (MLI)	Lampung	-	Perkebunan tebu/Sugar cane plantations	35,9	32,7	131	128
PT Wushan Hijau Lestari (WHL)	Jakarta	2016	Pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/Agriculture, forestry, fishing and trading	22,6	20,5	78	65
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur (PL)	Jawa Barat/West Java	2016	Perdagangan, pertanian, perindustrian dan keagenan/perwakilan/Trading, agricultural, industrial and agency/representative	22,6	20,5	27	14
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui IFAR/Indirectly owned through IFAR</u>							
IFAR Brazil Pte. Ltd. (IFAR Brazil)	Singapura/Singapore	2013	Investasi/Investment	70,0	62,8	1.306	1.286
IndoAgri Brazil Participações Ltda. (IndoAgri Brazil)	Brazil	2013	Investasi/Investment	70,0	62,8	831	813
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui PIPS/Indirectly owned through PIPS</u>							
PT Samudra Sukses Makmur (SSM)	Jakarta	2006	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100	103
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui PPL/Indirectly owned through PPL</u>							
Boga Indah Pte. Ltd.	Singapura/Singapore	-	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	435	454
Diamond Indah Pte. Ltd.	Singapura/Singapore	2014	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	136	163
Sari Indah Pte. Ltd (SIPL)	Singapura/Singapore	2013	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	435	453

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui Ocean 21/Indirectly owned through Ocean 21</u>							
Ocean Phoenix Pte. Ltd. (Ocean Phoenix)	Singapura/ Singapore	2009	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	76	99
Ocean Amazing Pte. Ltd. (Ocean Amazing)	Singapura/ Singapore	2011	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	85	110
Ocean Hiryu Pte. Ltd. (Ocean Hiryu)	Singapura/ Singapore	2012	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	150	175
Glory Sky Enterprise Pte. Ltd. (Glory Sky)	Singapura/ Singapore	2016	Pelayaran/Shipping	88,3	88,3	528	586
Ocean Ace Shipping Pte.Ltd. (Ocean Ace)	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	150	170
Ocean Glory Maritime Pte. Ltd. (Ocean Glory)	Singapura/ Singapore	2016	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	74	70
Ocean Sukses Pte. Ltd (Ocean Sukses)	Singapura/ Singapore	2017	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	387	419
Ocean Makmur Pte. Ltd. (Ocean Makmur)	Singapura/ Singapore	2017	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	388	420
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP dan LSIP/Indirectly owned through ICBP dan LSIP</u>							
Asian Assets Management Pte., Ltd.(AAM)	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment	74,0	73,2	2.605	2.607
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG)	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment	74,0	73,2	82	82
PT Aston Investama Perkasa (AIP)	Jakarta	-	Investasi/Investment	74,0	73,2	39	39
PT Aston Inti Makmur (AIM)	Jakarta	1992	Pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran /Ownership and building management	74,0	73,2	3.807	3.845

*) Tidak berarti - kurang dari Rp1.000.

*) Not material - less than Rp1,000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, BSFM, BFM, MMM, SMS, BMI, MPM, MBP, ASP dan SB belum aktif.

As of December 31, 2019, BSFM, BFM, MMM, SMS, BMI, MPM, MBP, ASP, and SB are all inactive.

ANM, AGP dan IES telah menghentikan operasinya masing-masing mulai tahun 1998, 2001 dan 2006. Pengaruh dari akun-akun Entitas Anak ini terhadap jumlah konsolidasian dianggap tidak material.

ANM, AGP and IES have ceased their operations starting 1998, 2001 and 2006, respectively. The impact of the accounts of these Subsidiaries to the consolidated amounts is considered immaterial.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi

NICI

Pada tanggal 31 Oktober 2018, ICBP dan Nestle S.A., suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Swiss ("Nestle") menandatangani Akta Jual Beli Saham ("AJBS") sehubungan dengan transaksi penjualan 99.999 saham Nestle di NICI kepada ICBP dengan harga pembelian sebesar Rp314.134. Transaksi tersebut telah diselesaikan pada saat penandatanganan AJBS.

Pada tanggal yang sama, PIPS dan Nestle juga menandatangani AJBS sehubungan dengan transaksi penjualan 1 saham Nestle di NICI kepada PIPS dengan harga pembelian sebesar Rp3.

Sejak tanggal tersebut, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas NICI dengan kepemilikan langsung sebesar 100%.

Pembelian 50% kepemilikan di NICI tersebut dicatat dengan "metode pembelian" (Catatan 12).

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak

AIM

Selama tahun 2019, Perusahaan, LSIP dan ICBP menyeter modal sejumlah Rp1.378.000 ke dalam AIM. Dengan setoran modal tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam AIM menjadi 74,0%.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Acquisition

NICI

On October 31, 2018, ICBP and Nestle S.A., a company incorporated under the law of Switzerland ("Nestle") signed the Deed of Share Sale and Purchase ("DSSP") in relation to the sale transaction of 99,999 of Nestle's shares in NICI to ICBP for the purchase consideration of Rp314,134. The completion of the transaction is done as at the signing of the DSSP.

At the same date, PIPS and Nestle also signed the DSSP in relation to the sale transaction of 1 of Nestle's share in NICI to PIPS for the purchase consideration of Rp3.

Since the said date, the Group obtained control of NICI with direct ownership of 100%.

The purchase of 50% ownership in NICI is recorded under "purchase method" (Note 12).

Additional Capital Contribution in Subsidiaries

AIM

During the year 2019, the Company, LSIP and ICBP made capital injections to AIM amounting to Rp1,378,000. After such capital injection, the Company's effective ownership in AIM is 74.0%.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak
(lanjutan)

ITSM

Pada bulan April 2018, ICBP dan Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., ("TFI") menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam ITSM yang semula berjumlah Rp93.445 menjadi sejumlah Rp103.200. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan TFI menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp6.341 dan Rp3.414 ke dalam ITSM.

Pada bulan Mei 2019, ICBP dan TFI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam ITSM yang semula berjumlah Rp103.200 menjadi sejumlah Rp123.200. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan TFI menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp13.000 dan Rp7.000 ke dalam ITSM.

MSA, SAL, dan SBN

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham MSA pada tahun 2019 (2018: SAL dan SBN) yang masih dalam proses persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2018: telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia), masing-masing pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh MSA (2018: modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh SAL; modal ditempatkan dan disetor penuh SBN).

IFAR

Pada bulan Juli - Desember 2019, Perusahaan membeli saham IFAR sebanyak 100.062.700 saham dari pemegang saham nonpengendali dengan pembayaran tunai sejumlah SGD32.478.001. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 70,0%.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution in Subsidiaries
(continued)

ITSM

In April 2018, ICBP and Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., ("TFI") agreed to increase the issued and fully paid capital of ITSM from Rp93,445 to Rp103,200. Related to this, ICBP and TFI injected cash in ITSM amounting to Rp6,341 and Rp3,414, respectively.

In May 2019, ICBP and TFI agreed to increase the issued and fully paid capital of ITSM from Rp103,200 to Rp123,200. Related to this, ICBP and TFI injected cash into ITSM amounting to Rp13,000 and Rp7,000, respectively.

MSA, SAL, dan SBN

Based on the shareholders' circular decision of MSA in 2019 (2018: SAL and SBN) which still in the process of approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (2018: approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia), the respective shareholders agreed to the increase of the authorized share capital, issued and fully paid share capital of MSA (2018: authorized, issued, and fully paid share capital of SAL; issued and fully paid share capital of SBN).

IFAR

In July - December 2019, the Company acquired 100,062,700 of IFAR shares from non-controlling interests for cash consideration totaling SGD32,478,001. As a result, the Company's effective ownership in IFAR increased to 70.0%.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Divestasi Asahi Group Holdings, Limited

Pada tanggal 22 Desember 2017, ICBP dan PIPS (ICBP dan PIPS secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai "Pembeli"), Asahi Group Holdings, Limited, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Jepang ("AGHL") dan Asahi Group Holdings Southeast Asia PTE. LTD. ("AGSA") (AGHL dan AGSA bersama-sama selanjutnya disebut sebagai "Penjual") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat sehubungan dengan rencana penjualan 51,0% kepemilikan saham AGSA di AIBM dan 49,0% kepemilikan saham AGSA di PT Indofood Asahi Sukses Beverage ("IASB") kepada Pembeli dengan harga pembelian sebesar US\$20.000.000 ("Rencana Transaksi").

Penyelesaian Rencana Transaksi tergantung pada pemenuhan prasyarat yang disepakati oleh Penjual dan Pembeli.

Pada tanggal 29 Maret 2018, tanggal penyelesaian Rencana Transaksi, Penjual mengalihkan seluruh sahamnya sebanyak 51,0% di AIBM dan 49,0% di IASB kepada Pembeli. Dengan demikian, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas AIBM dengan kepemilikan langsung sebesar 100% dan memiliki kepemilikan langsung sebesar 100% di IASB.

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - IASB

Sebagaimana dijelaskan di atas, pembelian 49,0% kepemilikan saham di IASB oleh Pembeli dilakukan dengan harga US\$2.200.000 (setara Rp30.275). Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian ICBP atas nilai aset neto IASB pada tanggal akuisisi sebesar Rp323.614 dicatat sebagai bagian dari "Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Asahi Group Holdings, Limited's divestment

On December 22, 2017, ICBP and PIPS (ICBP together with PIPS hereinafter are referred to as the "Purchasers"), Asahi Group Holdings, Limited, a company incorporated under the law of Japan ("AGHL") and Asahi Group Holdings Southeast Asia PTE. LTD. ("AGSA") (AGHL together with AGSA hereinafter are referred to as the "Sellers") entered into a Conditional Share Sale and Purchase Agreement in relation to the proposed sale and transfer of 51.0% of AGSA shares ownership in AIBM and 49.0% of AGSA shares ownership in PT Indofood Asahi Sukses Beverage ("IASB") to the Purchasers for the purchase consideration of US\$20,000,000 (the "Proposed Transaction").

The completion of the Proposed Transaction is conditional upon the satisfaction of certain conditions precedent as agreed between the Purchasers and the Sellers.

As of March 29, 2018, the completion date of the Proposed Transaction, The Sellers transferred all of its shares, consisting of 51.0% ownership in AIBM and 49.0% ownership in IASB to the Purchasers. Accordingly, the Group obtained control of AIBM with direct ownership of 100% and also have direct ownership of 100% in IASB.

Acquisition of Non-controlling Interests - IASB

As described above, the purchase of 49.0% share ownership in IASB by the Purchasers was done with a consideration value of US\$2,200,000 (equivalent to Rp30,275). This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and ICBP's portion in net assets value of IASB at the acquisition date of Rp323,614 was recorded as part of "Difference from changes in equity of subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest".

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi - AIBM

Akuisisi 51% kepemilikan saham di AIBM oleh Pembeli dilakukan dengan harga US\$17.800.000 (setara Rp244.956). Transaksi tersebut dicatat dengan "metode pembelian" (Catatan 12).

AIBM, IASB, PT Prima Cahaya Indobeverages ("PCIB") dan PT Buana Distrindo ("BDI")

Transaksi Penggabungan Usaha ("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI (secara bersama-sama disebut "Perusahaan Peserta Penggabungan")

Berdasarkan Akta Perjanjian Penggabungan Usaha No. 58 tanggal 29 Juni 2018 antara AIBM, IASB, PCIB dan BDI yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, IASB, PCIB dan BDI (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan yang Menggabungkan Diri") setuju untuk melakukan penggabungan usaha ke dalam AIBM dengan persyaratan dan kondisi, antara lain:

- Penggabungan akan berlaku efektif pada tanggal tiga puluh Juni dua ribu delapan belas (30-06-2018) ("Tanggal Efektif Penggabungan").
- Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan bubar demi hukum tanpa perlu dilakukan likuidasi terlebih dahulu, terhitung sejak Tanggal Efektif Penggabungan.
- Semua aset, kewajiban dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan beralih demi hukum kepada AIBM sebagai perusahaan hasil penggabungan usaha ("Perusahaan Hasil Penggabungan").
- Penggabungan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling-of-interests") sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan untuk keperluan perpajakan, pengalihan aktiva akan menggunakan nilai pasar.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Acquisition - AIBM

The acquisition of 51% share ownership in AIBM by the Purchasers was done with a consideration value of US\$17,800,000 (equivalent to Rp244,956). This transaction was recorded under "purchase method" (Note 12).

AIBM, IASB, PT Prima Cahaya Indobeverages ("PCIB") dan PT Buana Distrindo ("BDI")

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM, IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as the "Merger Participant Entities")

Pursuant to the Deed of Merger Agreement No. 58 dated June 29, 2018 among AIBM, IASB, PCIB dan BDI made by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as the "Merged Entities") will be merged into AIBM under the following terms and conditions, among others:

- The Merger will be effective on the 30th day of June two thousand eighteen (30-06-2018) (the "Effective Date of Merger").
- The Merged Entities by law will be dissolved, without the need for being liquidated first, starting from the Effective Date of Merger.
- All assets, liabilities and business of the Merged Entities by law will be transferred to AIBM as the surviving entity (the "Surviving Entity").
- The Merger will be conducted with the pooling-of-interests method in accordance with the financial accounting standard and for the tax purposes, the transfer of assets will use a market value.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

AIBM, IASB, PCIB dan BDI (lanjutan)

Transaksi Penggabungan Usaha
("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI
(secara bersama-sama disebut "Perusahaan
Peserta Penggabungan") (lanjutan)

- Penggabungan ini memerlukan persetujuan, antara lain dari:
 - a. RUPSLB dari masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan;
 - b. Kreditur dari masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan (jika disyaratkan), yang harus diterima sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan telah memperoleh persetujuan dari RUPSLB dan dari PT Bank Central Asia Tbk., sebagai kreditur dari IASB dan PCIB, sehingga persetujuan yang diperlukan/disyaratkan untuk Penggabungan ini telah seluruhnya diperoleh,
- Pemegang saham Perusahaan yang Menggabungkan Diri demi hukum akan menjadi pemegang saham Perusahaan Hasil Penggabungan, untuk itu Perusahaan Hasil Penggabungan akan melakukan perubahan pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dan mengeluarkan saham baru, sehingga perubahan anggaran dasar tersebut memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menteri"), yang harus diperoleh sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013296.AH.01.02. TAHUN2018 tertanggal tanggal 29 Juni 2018.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

AIBM, IASB, PCIB and BDI (continued)

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM,
IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as
the "Merger Participant Entities") (continued)

- The Merger will be subjected to the approval among others from:
 - a. Extraordinary General Meeting of Shareholders of each of the Merger Participants Entities;
 - b. Creditors of each of the Merger Participants Entities (if required), which must be obtained before the Effective Date of Merger. Each of the Merger Participant Entities has obtained the approval from its EGMS and from PT Bank Central Asia Tbk., as a creditor of IASB and PCIB, therefore all of the approval as required for the Merger have been obtained.
- The shareholders of the Merged Entities, by law, become the shareholders of the Surviving Entity, therefore the Surviving Entity shall amend the article 4 of its articles of association in connection with the increase of capital and issuance of new shares, then such amendment of articles of association should be approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia ("Ministry") which must be obtained before the Effective Date of Merger. The said amendment was approved by the Ministry based on its Decision Letter No. AHU-0013296.AH.01.02.TAHUN2018 dated June 29, 2018.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

AIBM, IASB, PCIB dan BDI (lanjutan)

Transaksi Penggabungan Usaha
("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI
(secara bersama-sama disebut "Perusahaan
Peserta Penggabungan") (lanjutan)

Pada Tanggal Efektif Penggabungan, masing-masing Direksi Perusahaan Yang Bergabung telah melakukan serah terima kepada Perusahaan Hasil Penggabungan atas seluruh aset, kewajiban dan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri dan seluruh transaksi Perusahaan yang Menggabungkan Diri yang terjadi sampai dengan tanggal serah terima termasuk semua hak dan kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut, yang berlaku terhitung tanggal 1 Juli 2018 pukul 00.00 WIB karenanya terhitung sejak tanggal 1 Juli 2018, seluruh aset dan kewajiban, usaha dan transaksi, hak dan kewajiban Perusahaan yang Menggabungkan Diri beralih kepada dan akan dilanjutkan oleh Perusahaan Hasil Penggabungan.

Seluruh syarat yang diperlukan untuk berlakunya Penggabungan telah dipenuhi.

Dalam menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, AIBM menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sejumlah Rp2.500.000 yang terdiri dari 2.500.000 saham.

PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - TSP
(Sebelum Penggabungan Usaha)

Pada tanggal 2 April 2018, SAJ mengambil alih 58.749 saham TSP dari PT Multi Bahagia ("MB"). Sehingga sejak tanggal tersebut, AIBM, SAJ dan MB masing-masing memiliki 80,0%, 10,0% dan 10,0% kepemilikan di TSP. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

AIBM, IASB, PCIB and BDI (continued)

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM,
IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as
the "Merger Participant Entities") (continued)

On the Effective Date of Merger, each of the Board of Directors of the Merged Entities handed over to the Surviving Entity all of the assets, liabilities and business of the Merged Entities and all transactions of the Merged Entities which occurred until the handover date including assets and liabilities arising from such transaction, which will be applied starting on July 1, 2018 at 00.00 WIB. Accordingly, starting July 1, 2018, all of the assets and liabilities, business and transactions, rights and obligations of the Merged Entities are transferred to and will be continued by the Surviving Company.

All of the conditions as required for the Merger have been fulfilled.

In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, AIBM issued new shares such that its total outstanding shares has since become Rp2,500,000 which consist of 2,500,000 shares.

PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") and TSP

Acquisition of Non-controlling Interests - TSP
(Before Merger)

As at April 2, 2018, SAJ acquired 58,749 shares of TSP from PT Multi Bahagia ("MB"). Thus, since that date, AIBM, SAJ and MB have 80.0%, 10.0% and 10.0% ownership in TSP, respectively. This transaction was an acquisition of non-controlling interests.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP
(lanjutan)**

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - TMP

Pada tanggal 2 April 2018, SAJ mengambil alih 50.635 saham TMP dari PT Multi Bahagia ("MB"). Sehingga sejak tanggal tersebut, IASB, SAJ dan MB masing-masing memiliki 80,0%, 10,0% dan 10,0% kepemilikan di TMP. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali.

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan TSP
("Perusahaan Peserta Penggabungan")

Berdasarkan Akta Perjanjian Penggabungan Usaha No. 235 tanggal 31 Mei 2018 antara TSP dan TMP yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, TMP (Perusahaan yang Menggabungkan Diri) setuju untuk melakukan penggabungan usaha ke dalam TSP dengan persyaratan dan kondisi, antara lain:

- Penggabungan akan berlaku efektif pada tanggal tiga puluh satu Mei dua ribu delapan belas (31-05-2018) ("Tanggal Efektif Penggabungan").
- Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan bubar demi hukum tanpa perlu dilakukan likuidasi terlebih dahulu, terhitung sejak Tanggal Efektif Penggabungan.
- Semua aset, kewajiban dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan beralih demi hukum kepada TSP sebagai perusahaan hasil penggabungan usaha ("Perusahaan Hasil Penggabungan")

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") and TSP
(continued)**

Acquisition of Non-controlling Interests - TMP

As at April 2, 2018, SAJ acquired 50,635 shares of TMP from PT Multi Bahagia ("MB"). Thus, since that date, IASB, SAJ and MB have 80.0%, 10.0% and 10.0% ownership in TMP, respectively. This transaction was an acquisition of non-controlling interests.

Merger Transaction of TMP and TSP ("the
Merger Participants Entities")

Pursuant to the Deed of Merger Agreement No. 235 dated May 31, 2018 among TSP and TMP made by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, TMP ("Merged Entity") will be merged into TSP under the following terms and conditions, among others:

- The Merger will be effective on the 31st day of May two thousand eighteen (31-05-2018) (the "Effective Date of Merger").
- The Merged Entity by law will be dissolved without the need for being liquidated first, starting from the Effective Date of Merger.
- All assets, liabilities and business of the Merged Entities by law will be transferred to TSP as the surviving entity (the "Surviving Entity").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP
(lanjutan)**

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan TSP
("Perusahaan Peserta Penggabungan")
(lanjutan)

- Penggabungan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling-of-interests") sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan untuk keperluan perpajakan, pengalihan aktiva akan menggunakan nilai buku.
- Penggabungan ini memerlukan persetujuan dari RUPSLB masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan yang harus diterima sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan telah memperoleh persetujuan dari RUPSLB sehingga persetujuan yang diperlukan/disyaratkan untuk Penggabungan ini telah seluruhnya diperoleh,
- Pemegang saham Perusahaan yang Menggabungkan Diri demi hukum akan menjadi pemegang saham Perusahaan Hasil Penggabungan, untuk itu Perusahaan Hasil Penggabungan akan melakukan perubahan pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dan mengeluarkan saham baru, sehingga perubahan anggaran dasar tersebut memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menteri"), yang harus diperoleh sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011996.AH.01.02.TAHUN2018 tertanggal 31 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") and TSP
(continued)**

Merger Transaction of TMP and TSP ("the
Merger Participants Entities") (continued)

- The Merger will be conducted with the pooling-of-interests method in accordance with the financial accounting standard and for the tax purposes, the transfer of assets will use a book value.
- The Merger will be subjected to the approval from Extraordinary General Meeting of Shareholders of each of the Merger Participants Entities, which must be obtained before the Effective Date of Merger. Each of the Merger Participant Entities has obtained the approval from its EGMS, therefore all of the approval as required for the Merger have been obtained.
- The shareholders of the Merged Entities by law become the shareholders of the Surviving Entity, therefore the Surviving Entity shall amend the article 4 of its articles of association in connection with the increase of capital and issuance of new shares, then such amendment of articles of association should be approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia ("Ministry") which must be obtained before the Effective Date of Merger. The said amendment was approved by the Ministry based on its Decision Letter No. AHU-0011996.AH.01.02.TAHUN2018 dated May 31, 2018.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP
(lanjutan)**

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan TSP
("Perusahaan Peserta Penggabungan")
(lanjutan)

Pada Tanggal Efektif Penggabungan, masing-masing Direksi Perusahaan Yang Bergabung telah melakukan serah terima kepada Perusahaan Hasil Penggabungan atas seluruh aset, kewajiban dan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri dan seluruh transaksi Perusahaan yang Menggabungkan Diri yang terjadi sampai dengan tanggal serah terima termasuk semua hak dan kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut, yang berlaku terhitung tanggal 1 Juni 2018 pukul 00.00 WIB karenanya terhitung sejak tanggal 1 Juni 2018, seluruh aset dan kewajiban, usaha dan transaksi, hak dan kewajiban Perusahaan yang Menggabungkan Diri beralih kepada dan akan dilanjutkan oleh Perusahaan Hasil Penggabungan.

Seluruh syarat yang diperlukan untuk berlakunya Penggabungan telah dipenuhi.

Dalam menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, TSP menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sejumlah Rp1.093.832 yang terdiri dari 1.093.832 saham.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") and TSP
(continued)**

Merger Transaction of TMP and TSP ("the
Merger Participants Entities") (continued)

On the Effective Date of Merger, each of the Board of Directors of the Merged Entities handed over to the Surviving Entity all of the assets, liabilities and business of the Merged Entities and all transactions of the Merged Entities which occurred until the handover date including assets and liabilities arising from such transaction, which will be applied starting on June 1, 2018 at 00.00 WIB. Accordingly, starting June 1, 2018, all of the assets and liabilities, business and transactions, rights and obligations of the Merged Entities are transferred to and will be continued by the Surviving Company.

All of the conditions as required for the Merger have been fulfilled.

In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, TSP issued new shares such that its total outstanding shares has since become Rp1,093,832 which consist of 1,093,832 shares.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP
(lanjutan)**

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - TSP
(setelah penggabungan usaha)

Pada tanggal 5 Agustus 2019, SAJ mengambil alih 96.256 saham TSP dari PT Multi Bahagia ("MB"). Sehingga sejak tanggal tersebut, AIBM, SAJ dan MB masing-masing memiliki 80,0%, 18,8% dan 1,2% kepemilikan di TSP. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali.

ICSM

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 26 Maret 2019, ICBP dan JC Comsa Corporation, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Jepang ("JCC") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan penjualan 8.645 saham ICSM atau mewakili 35,0% kepemilikan saham JCC di ICSM kepada ICBP dengan harga pembelian sebesar Rp8.645. Dengan demikian, kepemilikan langsung ICBP dan JCC di ICSM berubah dari masing-masing 51,0% dan 49,0%, menjadi masing-masing 86,0% dan 14,0%.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian ICBP atas nilai aset neto ICSM pada tanggal akuisisi sebesar Rp7.270 dicatat sebagai bagian dari "Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") and TSP
(continued)**

Acquisition of Non-controlling Interests - TSP
(after merger)

As at August 5, 2019, SAJ acquired 96,256 shares of TSP from PT Multi Bahagia ("MB"). Thus, since that date, AIBM, SAJ and MB have 80.0%, 18.8% and 1.2% ownership in TSP, respectively. This transaction was an acquisition of non-controlling interests.

ICSM

Acquisition of Non-controlling Interests

On March 26, 2019, ICBP and JC Comsa Corporation, a company incorporated under the law of Japan ("JCC") entered into a Share Sale and Purchase Agreement in relation to sale and transfer of 8,645 shares in ICSM or represent 35.0% of JCC shares ownership in ICSM for the purchase consideration of Rp8,645. Accordingly, the direct ownership of ICBP and JCC in ICSM was changed from of 51.0% and 49.0%, respectively, to become 86.0% and 14.0%, respectively.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and ICBP's portion in net assets value of ICSM at the acquisition date of Rp7,270 was recorded as part of "Difference from changes in equity of subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest".

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	-	Produksi <i>paper diapers</i> /Production of paper diapers	40,3	40,3
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk <i>paper diapers</i> /Marketing and distribution of paper diapers products	40,3	40,3
Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações (CMAA)	Brasil/Brazil Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2006	Budidaya dan pengolahan tebu untuk produksi dan pemasaran etanol dan gula, serta pembangkitan listrik dari ampas tebu/Cultivation and processing of sugarcane for the production and marketing of ethanol and sugar, as well as the generation of electricity from sugarcane bagasse	24,5	22,0
FP Natural Resources Limited (FPNRL)	Virgin Island	2013	Produksi, penjualan dan ekspor gula, etanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/ Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products	21,0	18,8
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Jasa konstruksi, penyewaan alat berat dan transportasi, dan perdagangan alat pertanian/Construction services, rental of heavy equipment and transportation, and trading of agricultural equipment	23,4	21,2
PT Indoagri Daitocacao (Indoagri Daitocacao)	Jakarta	2019	Pemrosesan dan pembuatan produk cokelat untuk distribusi komersial/Processing and manufacturing of chocolate products for commercial distribution	28,6	26,0
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI)	Jakarta	2019	Pemasaran dan distribusi produk Dairy/Dairy marketing and distribution of diapers products	40,2	40,2
Canápolis Holding S.A. (Canapolis)	Brasil/Brazil	-	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/Integrated sugar cane plantations and refinery	35,0	31,4

CMAA

Pada bulan Juli 2018, CMAA menerbitkan saham baru kepada JFLim Participações S.A. (JFLIM) dengan nilai transaksi sekitar BRL75,9juta (setara USD19,7juta). Setelah penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan saham IFAR, Apia SP Participacoes S.A (Apia) dan JFLIM masing-masing sebesar 35,0%, 35,0% dan 30,0%.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures

Investments in shares of stock of the following associates and joint ventures are as follows:

CMAA

On July 2018, CMAA issued new shares to JFLim Participações S.A.(JFLIM) approximately amounting to BRL75.9million (equivalent to US\$19.7million). After the issuance of the new shares, the ownership of IFAR, Apia SP Participacoes S.A (Apia) and JFLIM amounted to 35.0%, 35.0% and 30.0%, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

AIMDI

Pendirian Perusahaan Patungan

Pada bulan Februari 2018, ICBP dan Arla Food AMBA (Arla), suatu koperasi kemasyarakatan yang terdaftar berdasarkan hukum Kerajaan Denmark, mendirikan perusahaan patungan PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI) dengan modal dasar Rp80.000 yang terdiri dari 80.000 saham, dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp20.000 yang terdiri dari 20.000 saham. ICBP dan Arla menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp9.999 dan Rp10.001 ke dalam AIMDI.

Peningkatan Modal

Pada bulan Juli 2019, ICBP dan Arla menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam AIMDI yang semula berjumlah Rp20.000 yang terdiri dari 20.000 saham menjadi sejumlah Rp68.000 terdiri dari 68.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan Arla menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp23.999 dan Rp24.001 ke dalam AIMDI.

NICI

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1e, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas NICI, sehingga sejak tanggal 31 Oktober 2018, NICI tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi Perusahaan.

AIBM, PCIB dan TSP

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1e, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas AIBM, PCIB dan TSP ("Kelompok Usaha AIBM"), sehingga sejak tanggal 29 Maret 2018, Kelompok Usaha AIBM tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

AIMDI

Joint Venture Establishment

In February 2018, ICBP and Arla Food AMBA (Arla), a cooperative society with limited liability registered under law of the Kingdom of Denmark, established a joint venture company, PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI), with authorized share capital of Rp80,000, which consists of 80,000 shares, and issued and fully paid share capital of Rp20,000, which consists of 20,000 shares. Related to this ICBP and Arla injected cash in AIMDI amounting to Rp9,999 and Rp10,001, respectively.

Increase of Capital

In July 2019, ICBP and Arla agreed to increase the issued and fully paid capital of AIMDI from Rp20,000, which consists of 20,000 shares to Rp68,000, which consists of 68,000 shares. Related to this, ICBP and Arla injected cash in AIMDI amounting to Rp23,999 and Rp24,001, respectively.

NICI

As described in Note 1e, the Group obtained control of NICI, thus, since October 31, 2018, NICI is no longer an associate of the Company.

AIBM, PCIB and TSP

As described in Note 1e, the Group obtained control of AIBM, PCIB and TSP ("AIBM Group"), thus, since March 29, 2018, AIBM Group is no longer associates of the Company.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

IOSP

Peningkatan modal

Pada bulan Juni 2018, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IOSP yang semula berjumlah Rp21.726 yang terdiri dari 21.726 saham menjadi sejumlah Rp41.726 terdiri dari 41.726 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam IOSP masing-masing sebesar Rp10.000.

Pada bulan April 2019, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IOSP yang semula berjumlah Rp41.726 yang terdiri dari 41.726 saham menjadi sejumlah Rp101.726 terdiri dari 101.726 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam IOSP masing-masing sebesar Rp30.000.

OIMP

Peningkatan Modal

Pada bulan Juni 2018, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp89.000 yang terdiri dari 89.000 saham menjadi sejumlah Rp90.000 terdiri dari 90.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp500.

Pada bulan September 2018, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp90.000 yang terdiri dari 90.000 saham menjadi sejumlah Rp138.000 terdiri dari 138.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp24.000.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

IOSP

Increase of Capital

In June 2018, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of IOSP from Rp21,726, which consists of 21,726 shares to become Rp41,726, which consists of 41,726 shares. Related to this, both ICBP and OHC injected cash to IOSP amounting to Rp10,000 each.

In April 2019, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of IOSP from Rp41,726, which consists of 41,726 shares to Rp101,726, which consists of 101,726 shares. Related to this, both ICBP and OHC injected cash to IOSP amounting to Rp30,000 each.

OIMP

Increase of Capital

In June 2018, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp89,000, which consists of 89,000 shares to become Rp90,000, which consists of 90,000 shares. Related to this, both ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp500 each.

In September 2018, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp90,000, which consists of 90,000 shares to become Rp138,000, which consists of 138,000 shares. Related to this, both ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp24,000 each.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

OIMP (lanjutan)

Peningkatan Modal (lanjutan)

Pada bulan April 2019, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp138.000 yang terdiri dari 138.000 saham menjadi sejumlah Rp168.000 terdiri dari 168.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp15.000.

Pada bulan Juli 2019, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp168.000 yang terdiri dari 168.000 saham menjadi sejumlah Rp348.000 terdiri dari 348.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp90.000.

Pada bulan Oktober 2019, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp348.000 yang terdiri dari 348.000 saham menjadi sejumlah Rp427.000 terdiri dari 427.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp39.500.

Indoagri Daitocacao

Pada bulan Januari 2019, SIMP melakukan penyeteran modal ketiga sebesar Rp29.266 (atau setara dengan US\$2.195.200).

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

OIMP (continued)

Increase of Capital (continued)

In April 2019, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp138,000, which consists of 138,000 shares to Rp168,000, which consists of 168,000 shares. Related to this, both ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp15,000 each.

In July 2019, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp168,000, which consists of 168,000 shares to Rp348,000, which consists of 348,000 shares. Related to this, both ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp90,000 each.

In October 2019, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp348,000, which consists of 348,000 shares to Rp427,000, which consists of 427,000 shares. Related to this, both ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp39,500 each.

Indoagri Daitocacao

In January 2019, SIMP made the third capital contributions amounting to Rp29,266 (or equivalent with US\$2,195,200).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

Canápolis Holding S.A.

Pada tanggal 15 Februari 2018, IFAR mengumumkan bahwa entitas anak *IndoAgri Brazil* bersama dengan *JF Investimentos S.A.* melalui entitas patungan yang dimiliki 50% oleh masing-masing pihak mengakuisisi *Canápolis Holding S.A.* dan entitas anaknya ("*Canápolis Group*") dengan total nilai transaksi sebesar BRL137,8 juta.

Pada bulan Juli 2019, IFAR melakukan penyetoran modal sebesar BRL20.100.000 (atau setara dengan Rp74.634).

g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Manuel V. Pangilinan
Komisaris	Benny Setiawan Santoso
Komisaris	Christopher Huxley Young
Komisaris	Joseph Ng
Komisaris	John William Ryan
Komisaris Independen	Utomo Josodirdjo
Komisaris Independen	Bambang Subianto
Komisaris Independen	Adi Pranoto Leman
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Anthoni Salim
Direktur	Franciscus Welirang
Direktur	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Direktur	Taufik Wiraatmadja
	Moleonoto
Direktur	(Paulus Moleonoto)
Direktur	Axton Salim
Direktur	Joedianto Soejonopoetro
Direktur	Hendra Widjaja
Direktur	-
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Utomo Josodirdjo
Anggota	Adi Pranoto Leman
Anggota	Timotius

(*) Direktur Independen/Independent Director.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki 88.704 karyawan (31 Desember 2018: 91.217) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

Canápolis Holding S.A.

On February 15, 2018, IFAR announced that its wholly-owned subsidiary *IndoAgri Brazil* partnered with *JF Investimentos S.A.* through an equally-owned joint venture company acquired *Canápolis Holding S.A.* and its subsidiaries ("*Canápolis Group*") for a total consideration of BRL137.8 million.

In July 2019, IFAR made the capital contributions amounting to BRL20,100,000 (or equivalent with Rp74,634).

g. Key Management and Other Information

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as at reporting dates were as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		<u>Board of Commissioners</u>
	Manuel V. Pangilinan	President Commissioner
	Benny Setiawan Santoso	Commissioner
	Robert Charles Nicholson	Commissioner
	Christopher Huxley Young	Commissioner
	Joseph Ng	Commissioner
	Utomo Josodirdjo	Independent Commissioner
	Bambang Subianto	Independent Commissioner
	Adi Pranoto Leman	Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
	Anthoni Salim	President Director
	Franciscus Welirang	Director
	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Director
	Taufik Wiraatmadja	Director
	Moleonoto	
	(Paulus Moleonoto)	Director
	Axton Salim	Director
	Joedianto Soejonopoetro	Director
	Hendra Widjaja	Director
	Sulianto Pratama(*)	Director
		<u>Audit Committee</u>
	Utomo Josodirdjo	Chairman
	Adi Pranoto Leman	Member
	Timotius	Member

As of December 31, 2019, the Group has a total of 88,704 employees (December 31, 2018: 91,217) (unaudited).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Imbalan kerja jangka pendek	803.763	837.320
Imbalan pasca kerja	35.994	27.270
Imbalan terminasi dan imbalan jangka panjang lainnya	54.660	104.355
Total	894.417	968.945

1. GENERAL (continued)

**g. Key Management and Other Information
(continued)**

The amount of gross compensation for the key management personnel (including Board of Commissioners and Directors) of the Group were as follows:

Short-term employee benefits
Post-employment benefits
Termination benefits and
other long-term benefits

Total

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 of Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered by the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes in accounting principles

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration
- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments
- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement.
- Amendments to PSAK 22: Business Combination
- Amendments to PSAK 26: Borrowing Costs
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes
- Amendments to PSAK 66: Joint Arrangements

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to equity holders of the parent entity.

Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Current and non-current classification
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the purchase method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Business Combinations and Goodwill
(continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gains or losses on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Entitas Anak Asing

Akun-akun dari entitas asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi namun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***Business Combinations and Goodwill*
(continued)**

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

Foreign Subsidiaries

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;*
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and*
- The resulting exchange difference is presented in "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.*

Investments in Associates

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan kelompok usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investments in Associates (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Investasi pada Ventura Bersama

Kelompok Usaha mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Kelompok Usaha dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Dalam penyajian laporan arus kas konsolidasian, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan, ICBP, IDLK dan IFL; metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk SIMP dan Entitas Anak, Entitas Anak lain dari ICBP; dan metode *first-in, first-out* (FIFO) untuk Entitas Anak lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investments in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Investment in Joint Ventures

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses, if any.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have joint control.

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

When presenting consolidated statement of cash flows, overdraft is included as a component of cash and cash equivalents and form an integral part of the cash management.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company, ICBP, IDLK, and IFL; the weighted-average method for SIMP and Subsidiaries, other Subsidiaries of ICBP; and the first-in, first-out (FIFO) method for the other remaining Subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

Aset Biologis

Aset biologis Kelompok Usaha terdiri atas HTI, dan produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas Tandan Buah Segar (TBS) dan tebu.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Karena pasar yang menentukan harga tidak tersedia untuk HTI dan tebu dalam kondisi saat ini, nilai wajar nya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan pada pasar saat ini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Inventories (continued)

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

Biological Assets

The Group's biological assets comprise HTI, and agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of Fresh Fruit Bunches (FFB) and sugar cane produce.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

As the market determined prices are not readily available for HTI and cane produce in their current conditions, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam SIMP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK 55. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Plasma Receivables

Certain subsidiaries within SIMP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as loans and receivables under PSAK 55. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan, sedangkan tanaman karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan. Tanaman produktif tebu memerlukan waktu sekitar satu tahun untuk dapat menghasilkan, dan dapat dipanen sekitar tiga kali lagi setelah panen awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber plant takes about 5 to 6 years to reach maturity. A sugar cane bearer plant take about a year to reach maturity, and can be harvested about three more times after the initial harvest.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kelapa sawit	25	Oil palm
Karet	25	Rubber
Tebu	4	Sugar cane

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of period/year the item is derecognized.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Kelompok Usaha juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dan amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Sarana dan prasarana tanah	5 - 25
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 25
Alat-alat transportasi	3 - 30
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 30
Galon	2

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period/year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Group also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land improvements
Buildings, structures and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Leasehold improvements
Gallon

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 62 tahun.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each year and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 62 years.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Kelompok Usaha saat ini yang penggunaannya di masa depan belum ditentukan. Pengakuan awal properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat:

- i) pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen; atau
- ii) tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya; atau
- iii) hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditujukan untuk operasional dan dikecualikan dari definisi properti investasi. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi, jika ada, diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan terhadap penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Investment Property

Investment property consists of land held by the Group for a currently undetermined future use. Initial recognition of investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Subsequent to initial recognition, investment property is subsequently measured at cost less impairment losses, if any. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Investment property is derecognized either when it has:

- i) been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use; or
- ii) no future benefit is expected from its disposal; or
- iii) only when, there is a change in use for operational purposes and excepted from investment property definition. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the profit or loss on the date of derecognition or disposal.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian multiple atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment are recognized in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Intangible Assets

Intangible assets is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful life

Following initial recognition, intangible assets with finite useful life are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with finite life are amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

Intangible assets with indefinite useful life

Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss. Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas
(lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama tahun yang lebih singkat antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life
(continued)

Intangible assets with indefinite life is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance expense and settlement the lease liability so as to achieve a constant rate of periodic interest on the remaining balance of liability. Finance expenses are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Biaya Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Therefore, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

A lease where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of the ownership of the asset are classified as operating leases.

Deferred Charges

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to land rights renewal cost and for cost of software systems, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenses are presented in "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position.

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau nilai piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan. Pendapatan pengangkutan dari penyewaan kapal diakui berdasarkan lamanya penyewaan selama periode tertentu dan pendapatan pelayaran diakui berdasarkan penyelesaian pemuatan muatan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or a receivable, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Service income is recognized when the service is provided. Freight revenue from time charter is recognized on a time-apportioned basis over the period of the charter and revenue from voyage charter is recognized upon completion of cargo loading.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from by PSAK No. 46. Therefore, the Group has present all of the final tax arising from interest income as a separate item in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap tahun pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24, Kelompok Usaha mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Value-Added Taxes (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Employees Benefits

In accordance with PSAK No. 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Untuk Divisi Bogasari Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, yaitu IAP dan SIMP dan Entitas Anak tertentu dari SIMP, yang menyelenggarakan dan mengoperasikan program pensiun secara formal bagi karyawannya, tambahan penyisihan atas liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan dibuat di atas imbalan yang melekat pada masing-masing program pensiun, apabila diperlukan, dalam rangka memenuhi batas minimum imbalan yang harus dibayar kepada karyawan berdasarkan UUK.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian/proyeksi aktuaria yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Kelompok Usaha mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employees Benefits (continued)

For the Company's Bogasari Division and certain Subsidiaries, namely, IAP and SIMP and its certain Subsidiaries, which already maintain and operate formal pension plans for the benefit of their employees, additional provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under their respective pension plans, if necessary, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent period.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employees Benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
- (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

(ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:

- (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
- (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
- (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (ii.8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Angka penuh/ Full amount)
1 US\$	13.901

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Business Combination of Entities Under
Common Control**

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity are under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the year.

As of reporting dates, the rate of exchange used are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Angka penuh/ Full amount)	
	14.481	US\$ 1

Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (fair value less cost of disposal atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, aset tak berwujud dan nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai goodwill).

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fair Value Measurement (continued)

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets, intangible assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for goodwill impairment test purpose).

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, investasi jangka panjang, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba atau rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, long-term investments, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current asset - long-term receivables.

Subsequent measurement

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current assets - long-term receivables.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai penghasilan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Kelompok Usaha mempunyai investasi jangka pendek dan jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized. At which time the cumulative gains or losses are recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss as "Finance Expenses".

The Group has short-term and long-term investments classified as AFS financial assets.

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, serta tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gains or losses that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat SBE awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities at amortized cost. As at the reporting dates, the Group's financial liabilities were all classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi.

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba atau rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban akrual dinyatakan sebesar nilai tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha adalah kontrak yang mensyaratkan pembayaran untuk mengganti kerugian yang dialami pemegang kontrak tersebut karena debitur terkait gagal melakukan pembayaran yang jatuh tempo sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, long-term debts, and due to related parties.

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for trade payables, other payables - third parties and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts issued by the Group are those contracts that require a payment to be made to reimburse the holder for a loss it incurs because the specified debtor fails to make a payment when due in accordance with the terms of a debt instrument.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

Kontrak jaminan keuangan pada awalnya, saat kemungkinan kecil bahwa arus keluar sumber daya yang mewakili manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, diakui sebagai liabilitas pada nilai wajar. Pada saat kemungkinan besar bahwa Kelompok Usaha akan disyaratkan untuk melakukan pembayaran sesuai kontrak tersebut, liabilitas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara (a) estimasi terbaik atas kewajiban sesuai dengan PSAK 57: *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi*, dan (b) jumlah pada pengakuan awal, dikurangi, bila memenuhi syarat, amortisasi kumulatif sesuai dengan PSAK 23: *Pendapatan*.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial guarantee contracts (continued)

Initially, when the resources embodying economic benefits to settle that obligation is not probable, the financial guarantee contracts is recognized as liability at fair value. When it becomes probable that the Group will be required to make a payment under the guarantee, it is subsequently measured at the higher of (a) the best estimate of the obligation in accordance with PSAK 57: *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*, and (b) the amount initially recognized less, when appropriate, cumulative amortization in accordance with PSAK 23: *Revenue*.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah terutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Usaha - Evaluasi Individual (lanjutan)

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Kelompok Usaha mengevaluasi kelebihan jumlah akumulasi biaya pengembangan terhadap jumlah pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, untuk mencatat penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang plasma. Provisi ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima. Nilai tercatat atas piutang plasma Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 35.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Tagihan Pajak Penghasilan" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Individual Assessments (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 6.

Allowance for Impairment Losses on Plasma
Receivables

As explained in Note 2, plasma receivables represent advances made for the costs to develop plasma plantations. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group uses judgments, based on available facts and circumstances, to record provision for impairment losses on plasma receivables. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received. The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 35.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under
Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts that recorded in the account of "Claims for tax refund" are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 18.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan maupun pengkreditan PPN Masukan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 18.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama lain mengenai ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristiknya risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Income Tax and Value-added Tax

Significant judgments are involved in determining corporate income tax expense and in determining creditable VAT. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination become uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax expense based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 18.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the trade receivables in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai
Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Plasma - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang plasma, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya, dengan piutang plasma yang tidak terkena penyisihan penurunan nilai dalam evaluasi individual di atas, dalam kelompok piutang plasma dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu sesuai dengan lokasi geografis para petani plasma dan umur tanaman, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang plasma tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan petani plasma untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan. Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 35.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses at reporting dates are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in values of inventories as at reporting dates are disclosed in Note 7.

Allowance for Impairment Losses on Plasma
Receivables - Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed plasma receivables, whether significant or not, it includes the asset, together with the plasma receivables for which no allowance for impairment are recognized under the above individual assessment, in a group of plasma receivables with similar credit risk characteristics, which is the geographical location of the plasma farmers and the aged of trees, and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such plasma receivables by being indicative of the plasma farmers' ability to pay all amounts due.

These allowance are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date. Further details on plasma receivables are disclosed in Note 35.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

Sementara itu Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 20.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 11.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 9.

Penjelasan mengenai nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 33.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai aset pajak tangguhan yang diakui pada tanggal pelaporan, diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The carrying amounts of AFS financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of reporting day is disclosed in Note 9.

The explanations of fair value of financial instruments are disclosed in Note 33.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets recognized as at reporting dates are disclosed in Note 18.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal masing-masing sebesar Rp2.594.756 dan Rp3.255.580, yang dapat dikompensasi dengan laba kena pajak di masa depan, sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut terjadi. Rugi fiskal tersebut terutama terkait Entitas Anak yang sebagian besar tanaman perkebunannya masih belum menghasilkan atau baru mulai menghasilkan dan kegiatan usaha yang relatif baru, belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan laba kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Amortisasi Aset Tak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan-keadaan tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

Nilai tercatat aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (lanjutan)

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has tax losses carry forwards amounting to Rp2,594,756 and Rp3,255,580, respectively, which may be utilized against future taxable income for five years since the tax losses occurred. These tax losses mainly relate to Subsidiaries where most of the plantations are still in immature stage or just started to mature and relatively new business, are not yet expired and may not be used to offset taxable income elsewhere in the Group.

Amortization of Intangible Assets

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk products. The estimated useful life of the brands is reviewed annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets.

The net carrying amount of the Group's intangible assets as at reporting dates are disclosed in Note 12.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas, proyeksi pendapatan dari royalti serta proyeksi penghematan biaya masa depan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi Kelompok Usaha yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection, the projected revenue from royalty and the future cost savings projection do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 12.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Biaya Pembongkaran Aset

Kelompok Usaha mencadangkan biaya restorasi atas tanah yang disewa berdasarkan kewajiban yang bersifat legal ataupun konstruktif. Hal ini membutuhkan estimasi beban untuk merestorasi tanah berdasarkan estimasi terbaik terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada saat akhir tahun pelaporan, dihitung berdasarkan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan kondisi pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait liabilitas tersebut. Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 11.

Alokasi Harga Beli

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli pada nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, jika ada.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that there was no indication of potential impairment in values fixed assets, *goodwill* and intangible assets presented in the consolidated statements of financial position at reporting dates.

The carrying amount of the Group's fixed assets, *goodwill* and intangible assets are disclosed in Notes 11 and 12.

Dismantling Cost

The Group provides for the cost of restoring a rented land where a legal or constructive obligation exists. This requires an estimation of the cost to restore the land based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation as at the end of the reporting date, discounted using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and risks specific to the liability. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for asset dismantling costs as at reporting dates are disclosed in Note 11.

Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair values of the assets and liabilities acquired, if any.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Kas	103.388	107.750
Kas di bank		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	1.095.187	875.462
PT Bank Mega Tbk (Mega)	907.132	479.285
PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB Indonesia)	135.827	224.705
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	126.385	141.591
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	103.121	107.648
<u>Dalam mata uang asing</u> <u>(Catatan 37)</u>		
BCA	1.404.648	1.667.815
UOB Indonesia	391.617	561.735
United Overseas Bank Ltd. (UOB Singapura)	272.547	47.207
Citibank N.A., Singapura	92.509	142.426
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	82.508	133.581
Total kas di bank	4.611.481	4.381.455
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Dalam Rupiah</u>		
Mega	1.885.000	593.945
Bangkok Bank, Cabang Jakarta	700.000	250.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)	549.700	191.050
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)	325.000	765.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	275.000	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	200.000	184.000
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	186.859	325.978
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	157.000	333.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	130.000	170.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	49.000	121.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	101.769	159.376

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB Indonesia)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Others (each below Rp100,000)
<u>In foreign currencies (Note 37)</u>
BCA
UOB Indonesia
United Overseas Bank Ltd. (UOB Singapore)
Citibank N.A., Singapore
Others (each below Rp100,000)
Total cash in banks
Cash equivalents - time deposits
<u>In Rupiah</u>
Mega
Bangkok Bank, Jakarta Branch
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Others (each below Rp100,000)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 37)</u>		
Bank Julius Baer & Co. Ltd., Singapura	1.510.595	-
Hana Bank	1.212.932	209.975
Mega	847.962	362.025
Maybank	584.218	374
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	203.302	50.684
BTPN		434.068
PT Bank Artha Graha International Tbk		131.198
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	111.912	38.375
Total deposito berjangka	9.030.249	4.320.048
Total	13.745.118	8.809.253

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Mata uang		
Rupiah	5,00% - 8,50%	4,00% - 8,50%
Dolar AS	1,75% - 3,25%	0,75% - 3,00%

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi, kecuali penempatan deposito berjangka ke PT Bank Ina Perdana Tbk pada tanggal 31 Desember 2019.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash equivalents - time deposits
<u>In foreign currencies (Note 37)</u>
Bank Julius Baer & Co. Ltd., Singapore
Hana Bank
Mega
Maybank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
BTPN
PT Bank Artha Graha International Tbk
Others
(each below Rp100,000)
Total time deposits
Total

Accounts in banks have floating interest rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of time deposits were as follows:

At the reporting dates, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties, except placement of time deposit with PT Bank Ina Perdana Tbk as of December 31, 2019.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terutama berupa investasi pada pasar uang dan reksadana.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments are mainly investments in money market and mutual funds.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak Ketiga		
<u>Dalam Rupiah</u>		
Pedagang besar dan eceran	1.627.390	1.707.807
PT Procter & Gamble Operations Indonesia	92.197	98.603
PT Alamjaya Wirasentosa	72.819	77.385
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	56.819	104.384
PT Mayora Indah Tbk	53.703	57.678
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	35.216	52.380
PT Unilever Indonesia Tbk.	31.857	63.657
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	1.611.515	1.613.335

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of:

Third Parties
<u>In Rupiah</u>
Wholesalers and retailers
PT Procter & Gamble Operations Indonesia
PT Alamjaya Wirasentosa
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
PT Mayora Indah Tbk
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk.
Others
(each below Rp50,000)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak Ketiga		
Dalam mata uang asing (Catatan 37)		
Fountainhat International Ltd.	65.922	1.015
Just Oil & Grain Pte. Ltd.	33.112	66.475
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	573.152	484.068
Total Pihak Ketiga	4.253.702	4.326.787
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(125.346)	(68.288)
Pihak Ketiga - Neto	4.128.356	4.258.499
Pihak Berelasi (Catatan 31)		
Dalam Rupiah	849.122	832.889
Dalam mata uang asing (Catatan 37)	428.555	310.583
Total Pihak Berelasi	1.277.677	1.143.472
Total	5.406.033	5.401.971

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

Accounts receivable - trade consist of (continued):

Third Parties
<i>In foreign currencies (Note 37)</i>
Fountainhat International Ltd.
Just Oil & Grain Pte. Ltd.
Others
(each below Rp50,000)
Total Third Parties
Allowance for impairment losses on trade receivables
Third Parties - Net
Related Parties (Note 31)
<i>In Rupiah</i>
<i>In foreign currencies (Note 37)</i>
Total Related Parties
Total

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There was no accounts receivable - trade used as collateral as at the reporting dates.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	4.172.375	4.314.871	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	865.021	653.002	1 - 30 days
31 - 60 hari	140.817	213.741	31 - 60 days
61 - 90 hari	77.598	90.273	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	150.222	130.084	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	125.346	68.288	Past due and/or impaired
Total	5.531.379	5.470.259	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	68.288	51.950
Penambahan (pengurangan):		
Penyisihan selama tahun berjalan	64.753	31.288
Pemulihan dan penghapusan selama tahun berjalan	(7.685)	(15.226)
Penambahan dari Entitas Anak baru	-	276
Saldo akhir	125.346	68.288

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha.

Pemulihan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha merupakan realisasi atas penerimaan piutang dari pelanggan bersangkutan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

Beginning balance
Addition (deduction):
Provisions during the year
Reversal and write-offs during the year
Addition from newly acquired Subsidiaries
Ending balance

See Note 34 on credit risk on trade receivables.

The reversal of allowance for impairment losses on trade receivables relates to the collections of such receivables from customers.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bahan baku dan kemasan	3.891.972	5.148.851
Barang jadi	4.301.666	4.694.987
Pupuk, bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	1.097.281	1.078.788
Persediaan dalam perjalanan	435.744	742.607
Barang dalam proses	178.874	212.500
Sub-total	9.905.537	11.877.733
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(246.832)	(233.577)
Neto	9.658.705	11.644.156

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Raw and packaging materials
Finished goods
Fertilizers, fuel, general supplies, spare parts and others
Inventories in-transit
Work in-process
Sub-total
Allowance for decline in values of inventories

Net

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	233.577	213.189
Penambahan (pengurangan):		
Penyisihan selama tahun berjalan	115.601	122.244
Penambahan dari Entitas Anak baru	-	12.481
Pemulihan, penghapusan, dan/atau reklasifikasi selama tahun berjalan	(102.346)	(114.337)
Saldo akhir	246.832	233.577

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga. Penghapusan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut juga dibalik jika seluruh atau sebagian persediaan dihapus karena rusak atau telah usang. Tidak ada persediaan yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan dilindungi oleh asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp10.444.232 (31 Desember 2018: Rp10.532.547) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 31).

8. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama terdiri dari uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

7. INVENTORIES (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:

Beginning balance
Addition (deduction):
Provisions during the year
Addition from newly acquired Subsidiaries
Reversal, write-offs, and/or reclassification during the year
Ending balance

The above reversal of allowance for decline in values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties. The write-off of allowance for decline in values of inventories was also reversed if those inventories are written-off because they are wholly or partially damaged or obsolete. There were no inventory used as collateral at the reporting dates.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance was adequate to cover possible losses from decline in values of inventories.

As of December 31, 2019, inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp10,444,232 (December 31, 2018: Rp10,532,547) which, in management's opinion, was adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 31).

8. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly consist of advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang terdiri dari:

		Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama serta Laba (Rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures and Unrecognized gains (losses) on available-for-sale financial assets</i>	Penambahan Modal dan Reklasifikasi/ <i>Addition of Capital and Reclassification</i>	Eliminasi Laba Penjualan Downstream/ <i>Elimination of Downstream Sales Profit</i>	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Nilai Perolehan/ Cost					
31 Desember 2019					
Metode ekuitas					<i>December 31, 2019 At equity method</i>
CMAA	988.216	(342.855)	-	-	CMAA
FPNRL	551.139	(115.013)	-	-	FPNRL
Indoagri Daitocacao	209.046	(13.860)	29.266	(12.239)	Indoagri Daitocacao
Canapolis	97.784	(64.126)	74.634	-	Canapolis
OIMP	69.000	(22.428)	144.500	-	OIMP
IOSP	20.213	(50.213)	30.000	-	IOSP
PSM	10.800	4.160	-	-	PSM
AIMDI	9.999	(17.979)	23.999	-	AIMDI
Sub-total	1.956.197	(622.314)	302.399	(12.239)	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual	731.480	2.709.538	-	-	Available-for-sale financial assets
Total	2.687.677	2.087.224	302.399	(12.239)	Total
31 Desember 2018					
Metode ekuitas					<i>December 31, 2018 At equity method</i>
CMAA	988.216	(332.044)	-	-	CMAA
FPNRL	551.139	(48.421)	-	-	FPNRL
Indoagri Daitocacao	104.523	2.394	104.523	(12.239)	Indoagri Daitocacao
OIMP	44.500	(19.079)	24.500	-	OIMP
IOSP (catatan 1)	10.213	(20.213)	10.000	-	IOSP (notes 1)
PSM	6.000	1.061	4.800	-	PSM
AIMDI	-	-	9.999	-	AIMDI
Canapolis	-	(21.192)	97.784	-	Canapolis
Sub-total	1.704.591	(437.494)	251.606	(12.239)	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual	731.480	1.933.446	-	-	Available-for-sale financial assets
Total	2.436.071	1.495.952	251.606	(12.239)	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Investasi jangka panjang terdiri dari: (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Total aset gabungan	8.643.107	8.978.489
Total liabilitas gabungan	5.238.256	5.433.648
Nilai aset neto	3.404.851	3.544.841
Bagian Kelompok Usaha atas nilai aset neto		
entitas asosiasi dan ventura bersama	1.230.053	1.178.424
Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3.441.018	2.664.926
Goodwill dan lainnya	393.990	328.040
Total	5.065.061	4.171.390

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,**

	2019	2018
Penjualan neto gabungan	6.055.518	4.526.787
Rugi neto gabungan Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(256.443)	(88.121)
Bagian Kelompok Usaha atas rugi neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(105.116)	(94.739)
Bagian rugi komprehensif lain dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama setelah pajak	(75.341)	(1.040)

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Long-term investments consist of: (continued)

The summary of financial information of associates and joint venture is as follows:

Total combined assets
Total combined liabilities

Net assets

The Group's share in net assets of associates and joint venture
Fair value available-for-sale financial assets
Goodwill and others

Total

Net combined sales
Net combined losses of Associates and Joint Ventures
The Group's share in net losses of Associates and Joint Ventures
Share of other comprehensive losses of Associates and Joint Ventures, net of tax

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas HTI yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Aset Tidak Lancar Lainnya" dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

HTI

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	328.500
Penambahan tahun berjalan	7.409
Panen	(2.034)
Reklasifikasi	(10.045)
	<u>323.830</u>
Laba (rugi) neto yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	(9.091)
Saldo Akhir	314.739

Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman Produktif

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	516.656
Penambahan tahun berjalan	241.374
Panen	(239.853)
	<u>518.177</u>
Laba (rugi) neto yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	199.443
Saldo Akhir	717.620

Nilai Wajar Aset Biologis

Nilai wajar atas HTI, dan produk agrikultur (tebu dan benih kelapa sawit) ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan teknik nilai kini (*present value*) dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset tanaman/produk.

10. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of Timber Plantation which was presented as part of "Non-current Assets - Other Non-current Assets" account and growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Timber Plantations

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	313.304	Beginning balance
	10.075	Additions during the year
	(1.035)	Harvests
	-	Reclassification
	<u>322.344</u>	
	6.156	Net gain (loss) arising from changes in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss
Ending Balance	328.500	

Growing Agriculture Produce on the Bearer Plants

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	536.821	Beginning balance
	207.282	Additions during the year
	(190.409)	Harvests
	<u>553.694</u>	
	(37.038)	Net gain (loss) arising from change in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss
Ending Balance	516.656	

Fair Values of Biological Assets

The fair values of timber plantations and agricultural produce (sugar cane and oil palm seeds) are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying plantations/produce.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

HTI

Arus kas masa depan neto yang diharapkan atas HTI ditentukan menggunakan input utama sebagai berikut:

- a) HTI siap untuk dipanen satu kali saja sekitar 8 tahun setelah penanaman awal.
- b) Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk operasi HTI Kelompok Usaha yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- c) Harga jual kayu bulat (*logs*) selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual aktual produk agrikultur tahun berjalan yang diekstrapolasikan berdasarkan pertumbuhan harga pasar kayu bulat.

Produk Agrikultur Tebu

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari produk agrikultur tebu ditentukan menggunakan input utama sebagai berikut:

- a) Tebu siap untuk dipanen pertama kali 12 bulan sejak penanaman awal atau setiap tahun setelahnya sampai dengan tiga kali.
- b) Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk produk agrikultural tebu yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- c) Harga jual tebu selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual aktual gula yang diekstrapolasikan menurut perubahan proyeksi harga gula yang dipublikasikan oleh Bank Dunia (*the World Bank*) namun tidak lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi yang dikenakan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Values of Biological Assets (continued)

Timber Plantations

The net expected future cash flows of timber plantations are determined using the following key inputs:

- a) Timber plantations are available for one-time harvest about 8 years after initial planting.
- b) Discount rate used represents the asset specific rate for the Group's timber plantations operations applied in the discounted future cash flows calculation.
- c) Selling price of logs over the projection period is determined based on actual selling price of the agricultural produce for the current year which is extrapolated in accordance with the market price growth of logs.

Sugar Cane Agricultural Produce

The expected future net cash flows of the sugar cane agricultural produce are determined using the following key inputs:

- a) Cane is available for harvest for 12 months after initial planting or annually afterwards up to three times.
- b) Discount rate used represents the asset specific rate for the cane produce applied in the discounted future cash flows calculation.
- c) Selling price of cane over the projection period is determined based on the actual selling price of sugar which is extrapolated in accordance with changes of sugar forecast price published by the World Bank but not exceeding the highest retail price ("Harga Eceran Tertinggi") imposed by the Ministry of Trade of The Republic of Indonesia.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

Produk Agrikultur Benih Kelapa Sawit

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari benih kelapa sawit ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 6 bulan yang menggunakan input utama harga pasar benih kelapa sawit, dengan estimasi dan tingkat diskonto spesifik aset terkait.

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis

Kisaran input kuantitatif yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari HTI, dan produk agrikultur tebu dan benih sawit adalah sebagai berikut:

Input (Hierarki)	Kisaran Input Kuantitatif/Range of Quantitative Inputs			Inputs (Hierarchy)
	Tebu/Sugar Cane	Benih Sawit/Oil Palm Seeds	HTI/Timber Plantations	
Tingkat diskonto	11,18% (2018: 12,60%)	11,09% (2018: 12,46%)	11,96% (2018: 12,78%)	Discount rate
Harga jual produk olahan	Rp631.602/ton (2018: Rp634.273)	Rp8.800 - Rp9.000/butir/piece (2018: Rp8.640)	Rp469.046/m ³ - Rp3.360.947/m ³ (2018: Rp542.053 - Rp2.086.101)	Selling price of processed produce
Produksi rata-rata	63 ton/hektar/ ton/hectare (2018: 63)	843 butir/janjang/ pieces/bunch (2018: 1.059)	96m ³ /hektar/m ³ / hectare (2018: 91)	Average production
Nilai tukar (Rp/AS\$1)	14.400 (2018: 15.000)	-	14.200 - 14.400 (2018: 14.200 - 15.000)	Exchange rate (Rp/US\$1)
Tingkat inflasi	3,10%(2018: 3,50%)	-	3,00% - 3,10% (2018: 3,00% - 3,50%)	Inflation rate

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Values of Biological Assets (continued)

Oil Palm Seeds Agricultural Produce

The expected future net cash flows of oil palm seeds are determined using a 6-month cash flow forecast utilizing key inputs of market price of oil palm seeds, and discount rate used represents the asset specific rate.

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at *Level 2* based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

Key Inputs to Valuation on Biological Assets

Range of quantitative unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair values of the timber plantations and cane and oil palm seeds produce are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

**Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas naratif dari input yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

Input	Sensitivitas Nilai Wajar terhadap Input
Tingkat diskonto	Kenaikan (penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan) peningkatan nilai wajar aset biologis
Harga jual produk agrikultur olahan	Kenaikan (penurunan) harga komoditas akan menyebabkan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis
Tingkat produksi	Kenaikan (penurunan) tingkat produksi akan menghasilkan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis
Nilai tukar	Kenaikan (penurunan) nilai tukar akan menghasilkan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis
Tingkat inflasi	Kenaikan (penurunan) tingkat inflasi akan menghasilkan (penurunan) peningkatan nilai wajar aset biologis

Luas Area HTI Kelompok Usaha

SIMP memiliki Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman seluas 72.875 hektar (31 Desember 2018: 72.875 hektar) yang berlaku sampai dengan tahun 2035 dan 2049. Luas area HTI yang telah dikelola pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 16.134 hektar (31 Desember 2018: 16.135 hektar) (tidak diaudit).

Kuantitas Fisik Produk Agrikultur

Produk Agrikultur	Jumlah Panen/ Total Harvest 2019	2018	Agricultural Produce
Dalam Ribuan Ton			In Thousands of Ton
Tanda buah (kelapa sawit) Segar	3.300	3.375	Fresh (oil palm) fruit bunches
Tebu	804	649	Sugar Cane
Dalam Ribuan Butir			In Thousands of Pieces
Benih kelapa sawit	7.192	13.653	Oil palm seeds

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

**Key Inputs to Valuation on Biological Assets
(continued)**

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair values of the biological assets are as follows:

Inputs	Sensitivity Fair Value to the Inputs
Discount rate	An increase(decrease) in the discount rate will cause a (decrease) increase in the fair value of biological assets
Price of processed agricultural produce	An increase (decrease) in the commodity prices would result in an increase (decrease) in the fair value of biological assets
Production yield	An increase(decrease) in production yields would result in an increase (decrease) in the fair value of biological assets
Exchange rate	An increase (decrease) in the exchange rate would result in an increase (decrease) in the fair value of biological assets
Inflation rate	An increase (decrease) in the inflation rate would result in a (decrease) increase in the fair value of biological assets

Areas of the Group's Timber Plantations

SIMP have timber plantation concession rights of 72,875 hectares (December 31, 2018: 72,875 hectares) which are valid until 2035 and 2049. The total area of timber plantations which have been planted as of December 31, 2019 is 16,134 hectares (December 31, 2018: 16,135 hectares) (unaudited).

Physical Quantities of Agricultural Produce

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/Year ended December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Amount</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	7.543.825	32.334	7.801	144.325	7.712.683	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	13.521.625	115.358	5.598	488.377	14.119.762	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	18.318.567	380.467	164.365	1.167.809	19.702.478	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	8.564.197	229.628	41.087	(155.859)	8.596.879	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.847.255	132.890	152.458	34.815	1.862.502	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	56.401	1.404	284	(31)	57.490	Leasehold improvements
Tanaman produktif	13.949.966	928.779	46.536	(40.848)	14.791.361	Bearer plants
Galon	41.972	49.841	30.121	-	61.692	Gallon
Sub-total	63.843.808	1.870.701	448.250	1.638.588	66.904.847	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	2.499.122	1.912.276	33.132	(1.610.004)	2.768.262	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	66.342.930	3.782.977	481.382	28.584	69.673.109	Total Carrying Amount
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>						<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Sarana dan prasarana tanah	301.635	56.303	6	(144)	357.788	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	4.717.812	647.892	402	(984)	5.364.318	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	9.156.201	1.139.596	109.683	(1.004)	10.185.110	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	4.408.042	514.626	31.609	(46.535)	4.844.524	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.427.002	184.350	151.134	(47)	1.460.171	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	37.729	6.672	284	(31)	44.086	Leasehold improvements
Tanaman produktif	3.902.852	428.489	-	-	4.331.341	Bearer plants
Galon	3.421	36.364	26.518	-	13.267	Gallon
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	23.954.694	3.014.292	319.636	(48.745)	26.600.605	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Tercatat Neto	42.388.236				43.072.504	Net Carrying Amount

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/Year ended December 31, 2018							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/Additions from Acquired Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat							Carrying Amount
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	7.054.764	415.278	1.652	7.377	79.508	7.543.825	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	12.016.697	554.337	51.360	26.865	926.096	13.521.625	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	16.184.789	564.683	649.579	101.587	1.021.103	18.318.567	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	8.015.348	740	231.712	27.780	344.177	8.564.197	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.659.967	19.674	151.929	27.686	43.371	1.847.255	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	47.381	2.393	6.713	198	112	56.401	Leasehold improvements
Tanaman produktif	13.205.467		816.019	27.835	(43.685)	13.949.966	Bearer plants
Galon	-	32.194	34.755	24.977	-	41.972	Gallon
Sub-total	58.184.413	1.589.299	1.943.719	244.305	2.370.682	63.843.808	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	2.514.063	109.996	1.734.304	-	(1.859.241)	2.499.122	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	60.698.476	1.699.295	3.678.023	244.305	511.441	66.342.930	Total Carrying Amount
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi							Accumulated Depreciation and Amortization
Sarana dan prasarana tanah	249.445	-	51.847	(343)	-	301.635	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	4.121.730	-	602.313	6.231	-	4.717.812	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	8.242.629	-	1.005.899	92.327	-	9.156.201	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	3.790.107	-	522.757	17.814	112.992	4.408.042	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.270.987	-	183.041	27.075	49	1.427.002	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	30.808	-	7.069	198	50	37.729	Leasehold improvements
Tanaman produktif	3.500.483	-	408.603	6.234	-	3.902.852	Bearer plants
Galon	-	-	24.573	21.152	-	3.421	Gallon
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	21.206.189	-	2.806.102	170.688	113.091	23.954.694	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Tercatat Neto	39.492.287					42.388.236	Net Carrying Amount

Luas Area Tanaman Produktif

Total Area of Bearer Plants

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Hektar/Hectares)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Hektar/Hectares)	
Kelapa sawit	251.819	251.112	Oil palm
Karet	16.796	16.678	Rubber
Tebu	13.543	13.595	Sugar cane
Lain-lain	4.075	4.032	Others
Total	286.233	285.417	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

An analysis of the sale of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2019	2018	
Penerimaan dari penjualan	72.954	59.956
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(42.597)	(33.808)
Laba neto atas penjualan aset tetap	30.357	26.148
		Proceeds from sale Net carrying amount of fixed assets sold Net gain on sale of fixed assets

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

31 Desember 2019	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2019
Sarana dan prasarana tanah	47,05%	126.471	2020	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	54,12%	929.628	2020	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	44,57%	1.010.643	2020	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	46,11%	685.025	2020	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	50,40%	16.495	2020	Furniture, fixtures and office equipment
Total		2.768.262		Total
31 Desember 2018	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2018
Sarana dan prasarana tanah	48,53%	156.391	2019 - 2020	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	55,79%	673.567	2019 - 2020	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	44,20%	977.377	2019 - 2020	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	91,50%	684.968	2019 - 2020	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	44,89%	6.819	2019 - 2020	Furniture, fixtures and office equipment
Total		2.499.122		Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap termasuk mesin-mesin tertentu yang diperoleh oleh IDLK yang pembayarannya melalui angsuran atas utang jangka panjang (Catatan 19). Nilai tercatat mesin-mesin tersebut adalah sejumlah Rp84.883 pada tanggal 31 Desember 2019.

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets include certain machineries acquired by IDLK under long-term installment payables (Note 19). The carrying amount of such machineries amounting to Rp84,883 as of December 31, 2019.

Biaya pinjaman dan tingkat kapitalisasi

Borrowing cost and capitalization rates

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Entitas Anak tertentu ke aset tetap	96.188	98.230	Total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries to fixed assets
Kisaran tingkat kapitalisasi	5,75%-9,64%	4,41% - 9,17%	Ranges of capitalization rates

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation and amortization were charged to operations as part of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Beban pokok penjualan	2.609.644	2.398.865	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi	193.018	188.745	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	211.630	218.492	General and administrative expenses
Total	3.014.292	2.806.102	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan, struktur dan pengembangan bangunan; (ii) mesin dan peralatan; dan (iii) alat-alat transportasi dengan nilai perolehan sebesar Rp5.526.730.

As of December 31, 2019, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building, structures and improvements; (ii) machinery and equipment; and (iii) transportation equipment with acquisition cost amounting to Rp5,526,730.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB, HGU, dan HP. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2069. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo sampai dengan tahun 2069.

The Group's titles of ownership of land rights, including the plantations land, are in the form of HGB, HGU, and HP. These land rights have remaining terms expiring at various dates until year 2069. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations until 2069.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap, kecuali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap tertentu yang dimiliki divisi minuman mengalami penurunan nilai sebesar Rp42.788.

Management is of the opinion that the carrying amount of all fixed assets are fully recoverable, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary, except for the year ended December 31, 2019, to certain fixed assets owned by the beverages division that has decline in value amounting to Rp42,788.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp48.882.732 (31 Desember 2018: Rp46.839.076), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 31).

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas beberapa bangunan dan mesin tertentu pada saat berakhirnya periode sewa atas tanah, di mana aset tersebut berada. Bagian liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp117.623 (31 Desember 2018: Rp101.078) dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dan disajikan sebagai "Liabilitas Estimasi atas Biaya Pembongkaran Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp48,882,732 (December 31, 2018: Rp46,839,076) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 31).

The Group recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of certain buildings and machineries at the end of the lease period of the land, where these assets are located. The long-term portion of estimated liabilities accrued as of December 31, 2019 amounting to Rp117,623 (December 31, 2018: Rp101,078) are capitalized as part of the cost of fixed asset and presented as "Estimated Liabilities for Assets Dismantling Costs" in the consolidated statement of financial position.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Transaksi non-kas:			Non-cash transactions:
Mutasi pembelian aset tetap melalui liabilitas	393	66.515	Movement purchases of fixed assets through incurrence of liability
Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.			There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**12. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL, DAN ASET
TAK BERWUJUD**

**12. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL, AND
INTANGIBLE ASSETS**

Kombinasi Bisnis

Business Combinations

NICI

NICI

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1e, ICBP telah melakukan akuisisi 50% saham NICI dari Nestle sehingga sejak saat itu, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas NICI.

As described in Note 1e, ICBP acquired 50% shares of NICI from Nestle. Accordingly since then, the Group obtained control in NICI.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi NICI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the identifiable assets and liabilities of NICI as at the date of acquisition are as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	31.642	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	393.259	Other current assets
Aset tetap (Catatan 11)	217.035	Fixed assets (Note 11)
Aset tidak lancar lainnya	16.591	Other non-current assets
	658.527	
Liabilitas		Liabilities
Cerukan	74.331	Overdrafts
Liabilitas jangka pendek lainnya	272.879	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang	34.852	Non-current liabilities
	382.062	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	276.465	Total identifiable net assets at fair values
Goodwill atas akuisisi	351.809	Goodwill on acquisition
Nilai wajar atas 50% penyertaan awal di NICI pada tanggal akuisisi	(314.137)	The fair value of 50% initial investment in NICI on acquisition date
		Consideration value of 50% of NICI shares
Nilai transaksi akuisisi 50% saham NICI	314.137	
Dikurangi kas dari Entitas Anak yang diakuisisi	(31.642)	Less cash of the acquired Subsidiary
Ditambah cerukan dari Entitas Anak yang diakuisisi	74.331	Add overdraft of the acquired Subsidiary
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas dan cerukan yang diperoleh	356.826	Acquisition of a Subsidiary, net of cash and overdraft acquired

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut didasarkan pada penilaian terhadap nilai wajarnya.

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended were based on an assessment of their fair values.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**12. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK
BERWUJUD (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

NICI (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis tersebut terjadi pada awal tahun 2018, penjualan neto Kelompok Usaha menjadi Rp72.872.265 dan laba sebelum beban pajak penghasilan ISM menjadi Rp7.527.857.

Kelompok Usaha memperoleh pengendalian dalam NICI melalui akuisisi saham.

Kelompok Usaha telah memenuhi peraturan OJK terkait sehubungan dengan akuisisi NICI.

AIBM

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1e, Pembeli telah melakukan akuisisi 51% saham AIBM dari Penjual sehingga sejak saat itu, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas AIBM dengan total kepemilikan 100% atas AIBM.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi AIBM pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

**12. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Business Combination (continued)

NICI (continued)

If the said business combination had taken place at the beginning of 2018, Group's net sales would have been Rp72,872,265 and the income before income tax expenses would have been Rp7,527,857.

The Group obtained control in NICI through the acquisition of shares of stock.

The Group has complied with the relevant OJK rules pertaining to the acquisition of NICI.

AIBM

As described in Note 1e, the Purchasers acquired 51% shares of AIBM from the Sellers. Accordingly since then, the Group obtained control on AIBM with totally 100% ownership in AIBM.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of AIBM as at the date of acquisition are as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	21.584	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	705.769	Other current assets
Aset tetap (Catatan 11)	1.482.260	Fixed assets (Note 11)
Aset tidak lancar lainnya	460.565	Other non-current assets
	2.670.178	
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas jangka pendek	658.312	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.490.651	Non-current liabilities
	2.148.963	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	521.215	Total identifiable net assets at fair values
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi Entitas Anak	(40.908)	Non-controlling interests measured at the proportionate share of the Subsidiary's net assets
Nilai wajar atas 49% penyertaan awal di AIBM pada tanggal akuisisi	(235.351)	The fair value of 49% initial investment in AIBM on acquisition date
Nilai transaksi akuisisi 51% saham AIBM	244.956	Consideration value of 51% of AIBM shares
Dikurangi kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi	(21.584)	Less cash of the acquired Subsidiary
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	223.372	Acquisition of a Subsidiary, net of cash acquired

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**12. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL, DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

AIBM (lanjutan)

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut didasarkan pada penilaian terhadap nilai wajarnya.

Jika kombinasi bisnis tersebut terjadi pada awal tahun 2018, penjualan neto Kelompok Usaha menjadi Rp73.386.642 dan laba sebelum beban pajak penghasilan Kelompok Usaha menjadi Rp7.356.937.

Kelompok Usaha memperoleh pengendalian dalam AIBM melalui akuisisi saham.

Kelompok Usaha telah memenuhi peraturan OJK terkait sehubungan dengan akuisisi AIBM.

Goodwill

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**12. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

AIBM (continued)

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended were based on an assessment of their fair values.

If the said business combination had taken place at the beginning of 2018, Group's net sales would have been Rp73,386,642 and the income before income tax expense would have been Rp7,356,937.

The Group obtained control in AIBM through the acquisition of shares of stock.

The Group has complied with the relevant OJK rules pertaining to the acquisition of AIBM.

Goodwill

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LSIP	2.104.055	2.104.055	LSIP
IDLK	1.424.030	1.424.030	IDLK
NICI	351.809	351.809	NICI
ICBP	99.772	99.772	ICBP
SAIN	94.990	94.990	SAIN
HTI/SAL	86.996	86.996	HTI/SAL
PPL	72.770	72.770	PPL
Divisi Penyedap Makanan ICBP	36.125	36.125	Food Seasoning Division of ICBP
MISP	18.983	18.983	MISP
MLI	6.104	6.104	MLI
CNIS	5.591	5.591	CNIS
RAP	2.825	2.825	RAP
JS	1.279	1.279	JS
KGP	-	10.455	KGP
HTI/WKL	-	4.750	HTI/WKL
Neto	4.305.329	4.320.534	Net

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai secara tahunan pada tanggal 31 Desember 2019. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait, kecuali seperti diungkapkan pada paragraf berikut ini.

The above-mentioned goodwill were tested annually for impairment as of December 31, 2019. There was no impairment loss recognized as of December 31, 2019 as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and the related goodwill, except as disclosed in the following paragraph.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**12. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK
BERWUJUD (lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran nilai tercatat *goodwill* telah diungkapkan dalam Catatan 2.

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tersebut di atas, UPK KGP dan WKL yang merupakan bagian dari Segmen Agribisnis mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp10.455 dan Rp4.750 karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya. Kerugian penurunan nilai lebih lanjut sebesar Rp44.566 telah dicatat pada aset tetap KGP.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan kepada perkebunan terpadu LSIP, bisnis ICBP, NICI dan bisnis PPL ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*), sedangkan untuk UPK lainnya didasarkan pada "nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

**12. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Goodwill (continued)

Recognition and measurement of the carrying amount of goodwill are disclosed in Note 2.

In the goodwill impairment tests mentioned above, CGUs of KGP and WKL which are part of the Agribusiness Segment were impaired by Rp10,455 and Rp4,750, respectively, since the recoverable amounts of each CGU were lower than the carrying values of the respective CGU. Further impairment loss amounting to Rp44,566 was recognized on the to fixed assets of KGP.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated to the integrated plantation estates of LSIP, ICBP, NICI and PPL businesses are determined based on "value-in-use" calculation, while for the other CGUs, they are based on "fair value less cost to sell (FVLCTS)" using discounted cash flow method.

The following are a summary of the key assumptions used:

	Tingkat Diskonto (%)/ Discount Rate (%)		Tingkat Pertumbuhan (%)/ Growth Rate (%)		
	2019	2018	2019	2018	
MISP	13,37	15,34	5,2	5,2	MISP
RAP	13,26	15,45	5,2	5,2	RAP
SAIN	12,90	15,27	5,2	5,2	SAIN
CNIS	12,88	15,09	5,2	5,2	CNIS
JS	12,47	14,95	5,2	5,2	JS
Divisi Penyedap MMakanan					Food Seasoning
ICBP	11,60	12,87	5,0	4,0	Division of ICBP
NICI	11,60	-	5,0	-	NICI
LSIP	11,57	13,76	5,2	5,2	LSIP
IDLK	11,36	12,45	5,0	5,0	IDLK
HTI/SAL	11,33	12,36	5,2	5,2	HTI/SAL
ICBP	11,23	11,96	4,0	4,0	ICBP
MLI	10,81	13,66	5,2	5,2	MLI
PPL	6,80	8,23	1,0	1,0	PPL
KGP	-	16,20	-	5,2	KGP
HTI/WKL	-	12,56	-	5,2	HTI/WKL

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

Proyeksi estimasi arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi estimasi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

Aset Tak Berwujud

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019**

Nilai Tercatat/Carrying Amount

Saldo Awal/Beginning Balance
Penambahan/Additions
Pengurangan/Deductions

Saldo Akhir/Ending Balance

**Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/
Accumulated Amortization/Impairment Loss**

Saldo Awal/Beginning Balance
Penambahan/Additions
Pengurangan/Deductions

Saldo Akhir/Ending Balance

Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount

12. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)

Goodwill (continued)

The estimated projected cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the estimated projected cash flow were derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs. The terminal growth rate used did not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable values.

Intangible Assets

The analysis of movement of intangible assets is as follows:

Aset Tak Berwujud dengan umur terbatas/ Intangible Assets with finite useful life	Aset Tak Berwujud dengan umur tidak terbatas/ Intangible Assets with indefinite useful life	Total
2.664.767	1.403.891	4.068.658
-	7.649	7.649
-	-	-
2.664.767	1.411.540	4.076.307
1.399.000	532.979	1.931.979
133.238	-	133.238
-	-	-
1.532.238	532.979	2.065.217
1.132.529	878.561	2.011.090

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**12. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK
BERWUJUD (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year ended December 31, 2018**

Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767		3.627.521
Penambahan/Additions	-	-	-
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru/Additions from acquisition of a new Subsidiary	-	441.137	441.137
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	2.664.767	1.403.891	4.068.658
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.265.762	531.619	1.797.381
Penambahan/Additions	133.238	-	133.238
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru/Additions from acquisition of a new Subsidiary	-	1.360	1.360
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	1.399.000	532.979	1.931.979
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	1.265.767	870.912	2.136.679

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer dan Indoeskrim.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari lisensi air yang dimiliki TSP yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; merek dagang air minum dalam kemasan ("AMDK") terdaftar CLUB, dan jaringan distribusi dan pelanggan yang dimiliki TMP (telah melakukan penggabungan usaha ke TSP sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1) yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; serta merek dagang Milkkuat yang diperoleh IDLK melalui transaksi akuisisi Indokuat.

**12. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Intangible Assets (continued)

The analysis of movement of intangible assets is as follows: (continued)

Aset Tak Berwujud dengan umur terbatas/ Intangible Assets with finite useful life	Aset Tak Berwujud dengan umur tidak terbatas/ Intangible Assets with indefinite useful life	Total
2.664.767	962.754	3.627.521
-	-	-
-	441.137	441.137
-	-	-
2.664.767	1.403.891	4.068.658
1.265.762	531.619	1.797.381
133.238	-	133.238
-	1.360	1.360
-	-	-
1.399.000	532.979	1.931.979
1.265.767	870.912	2.136.679

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer and Indoeskrim.

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite useful life, mainly consist of water licenses which owned by TSP in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; the CLUB registered brand name of the packaged drinking water ("PDW") and the distribution and customer network which owned by TMP (has been merged into TSP as described in Note 1) in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; and of the registered brand name of Milkkuat acquired by IDLK through the acquisition transaction of Indokuat.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan kecuali untuk merek dagang yang termasuk dalam aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, menggunakan metode "royalty-relief" dan untuk lisensi air menggunakan metode "costs-savings". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Tingkat diskonto	10,92% - 12,40%
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,80% - 5,00%

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait.

Proyeksi penghematan biaya dan proyeksi pendapatan dari royalti setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi penghematan biaya dihasilkan dari biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan dalam metode di atas tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari aset biologis, biaya dibayar di muka dan uang muka jangka panjang, pinjaman pada karyawan dan uang muka pembelian aset tetap.

12. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets with indefinite useful life (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets were determined based on "value in use" using discounted cash flow method except for brand name that classified as intangible assets with indefinite useful life using "royalty-relief" method and for water license using "costs-savings" method. The following is the summary of the key assumptions used:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto	13,10% - 13,50%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,80% - 5,00%	Terminal growth rate

The projected cash flows beyond the periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU.

The projected costs savings and the projected revenue from royalty beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cost savings projections are derived from the cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used in the above methods does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of biological assets, prepaid and advances, loans to employees and advances for purchase fixed assets.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT

Short-term bank loans consist of:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit			
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dalam Rupiah/In Rupiah				
Perusahaan/Company				
Kredit Jangka Pendek/Short-term Loans				
Mandiri	3.000.000	2.000.000	3.000.000	1.997.000
Mandiri ⁽⁴⁾ (*)	US\$300.000.000	US\$150.000.000	1.755.000	350.000
Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital				
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ⁽³⁾ (*)	US\$400.000.000	US\$350.000.000	1.345.000	567.000
MUFG Bank Ltd (MUFG) (*)	US\$220.000.000	US\$220.000.000	-	900.000
BTPN (*)	US\$40.000.000	US\$40.000.000	-	300.000
Pinjaman Berjangka Money Market/ Money Market Time Loan				
BCA	500.000	120.000	-	120.000
Cerukan/Overdraft				
BCA	25.000	25.000	-	-
Entitas Anak/Subsidiaries				
Kredit Jangka Pendek/Short Term Loans				
Mandiri	2.650.000	2.950.000	2.100.000	2.437.000
Pinjaman untuk Modal Kerja/ Loans for Working Capital				
BTPN ⁽⁷⁾	1.610.000	60.000	1.550.000	20.000
DBS Indonesia ^(**)	1.250.000	1.250.000	500.000	415.000
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ⁽⁷⁾	US\$70.000.000	US\$70.000.000	26.658	16.156
Mandiri	-	320.000	-	-
Rabobank	-	US\$20.000.000	-	157.600
Standard Chartered Bank (SCB) ⁽⁷⁾	-	US\$6.500.000	-	40.485
MUFG ⁽²⁾	US\$60.000.000	US\$60.000.000	-	-
Citibank N.A., Indonesia (Citibank) ^{(3)(*)}	-	US\$10.000.000	-	-
Pinjaman Berjangka/Time Loan				
BCA	1.083.000	893.000	612.000	787.000
Pinjaman Kredit Revolving/ Revolving Credit Loan				
DBS Indonesia ^(**)	700.000	700.000	650.000	425.000
Pinjaman Berjangka Money Market/ Money Market Time Loan				
BCA	2.557.500	2.325.000	1.396.500	1.569.500
Multi	-	-	-	-
BCA	39.000	39.000	25.000	25.000
Cerukan/Overdraft				
BCA	137.000	319.500	18.608	23.016
Sub-total			12.978.766	10.149.757

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

Utang bank jangka pendek terdiri dari (lanjutan):

Short-term bank loans consist of (continued):

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts	
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dalam mata uang asing (Catatan 37)/In foreign currency (Note 37)				
<u>Perusahaan/Company</u>				
Kredit Jangka Pendek/Short-term Loans				
Mandiri ^(*)	US\$300.000.000	US\$150.000.000	-	3.166.995
Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital				
Mizuho ⁽³⁾	US\$400.000.000	US\$350.000.000	-	1.663.867
MUFG ⁽¹⁾	US\$220.000.000	US\$220.000.000	-	1.940.454
Citibank	-	US\$45.000.000	-	-
BTPN ^(*)	US\$40.000.000	US\$40.000.000	-	-
Rabobank ^(*)	-	US\$20.000.000	-	-
Bank Of China	US\$30.000.000	-	-	-
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital				
Mizuho	US\$70.000.000	US\$65.000.000	26.801	210.382
SCB	-	US\$6.500.000	-	-
MUFG ^{(2) (*)}	US\$60.000.000	US\$60.000.000	-	-
Citibank ^(*)	-	US\$10.000.000	-	-
Sub-total			26.801	6.981.698
Total			13.005.567	17.131.455

- (1) Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari MUFG dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2018: US\$220.000.000), yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2018: US\$220.000.000) dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2018: US\$220.000.000)./As of December 31, 2019 and 2018, the Company has credit facility from MUFG Bank Ltd with maximum credit facility amounting to US\$220,000,000 (December 31, 2018: US\$220,000,000), which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$220,000,000 (December 31, 2018: US\$220,000,000) and/or in trust receipts payable with maximum amount of US\$220,000,000 (December 31, 2018: US\$220,000,000).
- (2) Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, merupakan pinjaman dari MUFG, fasilitas pinjaman ini diperoleh ICBP dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000 dan IDLK dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dapat ditarik dalam bentuk utang trust receipts dan/atau pinjaman modal kerja./As of December 31, 2019 and 2018, has credit facility from MUFG, this credit facility is available to ICBP with maximum credit limit of US\$30,000,000 and to IDLK with maximum credit limit of US\$30,000,000. The said credit facility can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.
- (3) Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Mizuho dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$400.000.000 (31 Desember 2018: US\$350.000.000) dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$400.000.000 (31 Desember 2018: US\$350.000.000)/As of Dec 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has credit facility from Mizuho with maximum credit facility amounting to US\$400,000,000 (December 31, 2018: US\$350,000,000), which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$400,000,000 (December 31, 2018: US\$350,000,000) and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$400,000,000 (December 31, 2018: US\$350,000,000).
- (4) Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 300.000.000 dan/ atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$150.000.000/As of December 31, 2019, the Company has credit facility from Mandiri with maximum credit facility amounting to US\$ 300,000,000 and / or trust receipts payable with maximum amount of US\$ 150,000,000.
- (*) Fasilitas-fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah./These credit facilities are denominated in US Dollar currency but can be drawn down in Rupiah currency.
- (**) Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah namun dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS./This credit facility is denominated in Rupiah currency but can be drawn down in US Dollar currency.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Utang bank jangka pendek terdiri dari (lanjutan):

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>Jatuh Tempo/Maturities</u>
Dalam Rupiah	
<u>Perusahaan</u>	
Kredit Jangka Pendek	
Mandiri	Juni 2020/June 2020
Pinjaman untuk Modal Kerja	
MUFG	Desember 2020/December 2020
Mizuho	Maret 2020/March 2020
BTPN	Agustus 2020/August 2020
Pinjaman Berjangka <i>Money</i>	
<i>Market</i>	
BCA	Juli 2020/July 2020
Cerukan	
BCA	Juli 2020/July 2020
<u>Entitas Anak</u>	
Kredit Jangka Pendek	
Mandiri	Juni 2020/June 2020
Pinjaman untuk Modal Kerja	
MUFG	Juni 2020/June 2020
Mandiri	Juni 2020/June 2020
DBS Indonesia	September 2020
BTPN	Maret, Mei dan Desember 2020/ March, May and December 2020
Pinjaman Berjangka	
BCA	April dan Juni 2020/ April and June 2020
Pinjaman Kredit <i>Revolving</i>	
DBS Indonesia	September 2020

14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

Short-term bank loans consist of (continued):

The details of maturities and collaterals related to short-term bank loans and overdraft facilities as of December 31, 2019 are as follows:

	<u>Jaminan/Collateral</u>
In Rupiah	
<u>Company</u>	
Short-term Loans	
Mandiri	Tanpa jaminan/Unsecured
Loans for Working Capital	
MUFG	Tanpa jaminan/Unsecured
Mizuho	Tanpa jaminan/Unsecured
BTPN	Tanpa jaminan/Unsecured
<i>Money Market Time Loan</i>	
BCA	Tanpa jaminan/Unsecured
Overdraft	
BCA	Tanpa jaminan/Unsecured
<u>Subsidiaries</u>	
Short-term Loans	
Mandiri	Tanpa jaminan/Unsecured
Loans for Working Capital	
MUFG	Tanpa jaminan/Unsecured
Mandiri	Tanpa jaminan/Unsecured
DBS Indonesia	Tanpa Jaminan kecuali jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan untuk fasilitas sebesar Rp 400.000 dan Rp 300.000 yang diperoleh dari MSA dan SBN /Unsecured, except for corporate guarantee from SIMP in portion to its equality ownership in its Subsidiaries for facility amounting to Rp 400,000 and Rp 300,000 obtained by MSA and SBN
BTPN	
<i>Time Loan</i>	
BCA	Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari ICBP dan SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anaknya untuk fasilitas sebesar Rp190.000 yang diperoleh oleh AIBM dan Rp553.000 yang diperoleh GS, MISP, MPI dan LPI/Unsecured, except for corporate guarantee from ICBP and SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to Rp190,000 obtained by AIBM and Rp553,000 obtained by GS, MISP, MPI and LPI
<i>Revolving Credit Loan</i>	
DBS Indonesia	Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>Jatuh Tempo/Maturities</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>
Dalam Rupiah (lanjutan)		
<u>Entitas Anak (lanjutan)</u>		
Pinjaman Berjangka <i>Money Market</i>		
	Juli, September, Oktober dan Desember 2020/ <i>July, September, October and December 2020</i>	
BCA		Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
Multi		
BCA	Juni 2020/ <i>June 2020</i>	Jaminan korporasi dari ICBP / <i>Corporate guarantee from ICBP</i>
Cerukan		
	Juli, Agustus dan September 2020/ <i>July, August and September 2020</i>	Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp 40.000 yang diberikan kepada IKSM dijamin jaminan korporasi dari IDLK/ <i>Unsecured except for facility amounting Rp 40,000 obtained by IKSM guarantee by corporate guarantee from IDLK</i>
BCA		
Dalam mata uang asing		
<u>Perusahaan</u>		
Kredit Jangka Pendek Mandiri	Juni 2020/ <i>June 2020</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
Pinjaman untuk Modal Kerja		
Mizuho	Maret 2020/ <i>March 2020</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
MUFG	Desember 2020/ <i>December 2020</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
BTPN	Agustus 2020/ <i>August 2020</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
Bank of China	Desember 2020/ <i>December 2020</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>

Entitas Anak

Pinjaman untuk Modal Kerja	Maret, April dan September 2020/ <i>March, April and September 2020</i>	
Mizuho		Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
MUFG	Juni 2020/ <i>June 2020</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>

Cara pembayaran seluruh utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo atau dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

The details of maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of December 31, 2019 are as follows: (continued)

	<u>Jatuh Tempo/Maturities</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>	<u>In Rupiah (continued)</u> <u>Subsidiaries (continued)</u>
			<i>Money Market Time loan</i>
	Juli, September, Oktober dan Desember 2020/ <i>July, September, October and December 2020</i>		
BCA		Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	BCA
Multi			<i>Multi</i>
BCA	Juni 2020/ <i>June 2020</i>	Jaminan korporasi dari ICBP / <i>Corporate guarantee from ICBP</i>	BCA
Cerukan			<i>Overdraft</i>
	Juli, Agustus dan September 2020/ <i>July, August and September 2020</i>	Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp 40.000 yang diberikan kepada IKSM dijamin jaminan korporasi dari IDLK/ <i>Unsecured except for facility amounting Rp 40,000 obtained by IKSM guarantee by corporate guarantee from IDLK</i>	
BCA			BCA
In foreign currencies			
<u>Company</u>			<i>Company</i>
Kredit Jangka Pendek Mandiri	Juni 2020/ <i>June 2020</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	<i>Short-term Loans Mandiri</i>
Pinjaman untuk Modal Kerja			<i>Loans for Working Capital</i>
Mizuho	Maret 2020/ <i>March 2020</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	<i>Mizuho</i>
MUFG	Desember 2020/ <i>December 2020</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	<i>MUFG</i>
BTPN	Agustus 2020/ <i>August 2020</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	<i>BTPN</i>
Bank of China	Desember 2020/ <i>December 2020</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	<i>Bank of China</i>
<u>Subsidiaries</u>			<i>Subsidiaries</i>
Pinjaman untuk Modal Kerja	Maret, April dan September 2020/ <i>March, April and September 2020</i>		<i>Loans for Working Capital</i>
Mizuho		Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	<i>Mizuho</i>
MUFG	Juni 2020/ <i>June 2020</i>	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	<i>MUFG</i>

The payment method of all short-term bank loans is payment in full at maturity dates or can be extended subject to approval from the banks.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Mata Uang	
Rupiah	5,45% - 10,25%
Dolar AS	1,83% - 3,55%

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan atau pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali, jika ada.

15. UTANG TRUST RECEIPTS

Utang *trust receipts* terdiri dari:

	Dalam Mata Uang Asli/ In Original Currency	
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Citibank	-	US\$22.251.634
Bank Mizuho	-	US\$18.588.247
MUFG (*)	-	US\$1.000.000
Total		

(*) Sebelumnya adalah BTMU/Formerly known as BTMU

14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

The range of annual interest rates of the short-term bank loans is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Currencies Denomination
		Rupiah
		US Dollar
	4,75% - 10,00%	
	1,30% - 3,89%	

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisition and investment; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale or transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as required. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all short-term bank loan facilities that have matured, if any, have been paid or rolled over.

15. TRUST RECEIPTS PAYABLE

Trust receipts payable consist of:

	Jumlah/Amount	
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	-	322.226
	-	269.176
	-	14.481
Total		605.883

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)

Utang *trust receipts* dari bank-bank di atas berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Bogasari Perusahaan, ICBP dan IDLK. Utang *trust receipts* tersebut merupakan fasilitas pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh sebagaimana dijelaskan di bawah.

Rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

Bank Mizuho ^(*)	
MUFG ^(*)	
ANZ	
Mandiri	
Bank Of China	
BTPN	
SCB	
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)	
Total	

(*) Lihat Catatan 14 mengenai fasilitas pinjaman/Refer to Note 14 related to credit facilities.

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Mata Uang	
Rupiah	-
Dolar AS	2,09% - 3,32%

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, seluruh utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo seperti yang disebutkan di paragraf sebelumnya telah diselesaikan.

Seluruh utang *trust receipt* adalah tanpa jaminan.

15. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)

The *trust receipts payable* to the above banks relate to the importation of raw materials, which were released and delivered to the Company's Bogasari Division, ICBP and IDLK. The above outstanding *trust receipts payable* in US Dollar were obtained from the related credit facilities as discussed below.

The details of the existing *trust receipts facilities* obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum *trust receipts facility* amounts (all in US Dollar) are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	470.000.000	415.000.000
	280.000.000	280.000.000
	210.000.000	270.000.000
	150.000.000	150.000.000
	50.000.000	-
	40.000.000	40.000.000
	-	95.000.000
	-	90.000.000
	1.200.000.000	1.340.000.000

All the above *trust receipts facilities* are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

The range of annual interest rates of the *trust receipts payable* is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Currencies Denomination
	5,50% - 7,00%	Rupiah
	1,30% - 3,32%	US Dollar

As of December 31, 2018, all *trust receipts payable* that have matured as mentioned in the preceding paragraph have been settled.

All of the *trust receipts payable* are unsecured.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak Ketiga		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	147.937	249.383
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	77.275	107.185
PT Lintas Khatulistiwa Utama	65.564	72.476
PT Supernova Flexible Packaging	62.493	42.421
PT Wira Pamungkas Pariwara	53.457	-
PT Buana Megah Paper	52.508	37.340
PT Pertamina Tbk	36.549	59.988
PT Wahana Tritunggal Cemerlang	18.392	64.375
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	2.523.017	2.946.570
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 37)</u>		
Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapura	848.499	-
Sojitz Australia Ltd.	212.369	-
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd., Singapura	35.325	59.568
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	240.030	324.241
Total - Pihak Ketiga	4.373.415	3.963.547
Pihak Berelasi (Catatan 31)		
Dalam Rupiah	148.468	65.398
Dalam mata uang asing	-	-
Total - Pihak Berelasi	148.468	65.398
Total	4.521.883	4.028.945

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Lancar	3.686.907	3.234.062
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	533.588	574.769
31 - 60 hari	108.058	24.234
61 - 90 hari	25.563	25.684
Lebih dari 90 hari	167.767	170.196
Total	4.521.883	4.028.945

16. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

Third Parties
<u>In Rupiah</u>
PT Fajar Surya Wisesa Tbk
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk
PT Lintas Khatulistiwa Utama
PT Supernova Flexible Packaging
PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Buana Megah Paper
PT Pertamina Tbk
PT Wahana Tritunggal Cemerlang
Others (each below Rp50,000)
<u>In foreign currencies (Note 37)</u>
Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapore
Sojitz Australia Ltd
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd., Singapore
Others (each below Rp50,000)
Total - Third Parties
Related Parties (Note 31)
<u>In Rupiah</u>
<u>In foreign currencies</u>
Total - Related Parties
Total

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 to 60 days.

The aging analysis of trade payables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Iklan dan promosi	1.413.350
Beban penjualan	472.974
Beban bunga	195.379
Biaya angkut	104.148
Utilitas	68.033
Pembelian hasil panen	48.040
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	586.378
Total	2.888.302

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan dan direksi.

**17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
839.087		Advertising and promotions
425.009		Selling expenses
177.268		Interest expenses
36.756		Freight expenses
70.469		Utilities
57.417		Crop purchases
683.850		Others (each below Rp50,000)
2.289.856		Total

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

18. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PPN - neto	403.792
Pajak lain-lain	276
Total	404.068

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan	
Pasal 15	403
Pasal 21	32.139
Pasal 22	399
Pasal 23	25.958
Pasal 25/29	589.489
Pasal 26	4.746
PPN - neto	153.354
PBB	963
Pajak lain-lain	14
Total	807.465

18. TAXATION

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
503.541		VAT - net
228		Other taxes
503.769		Total

Taxes payable

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
565		Income taxes
27.604		Article 15
311		Article 21
44.884		Article 22
176.827		Article 23
3.106		Article 25/29
41.857		Article 26
764		VAT - net
615		Property Tax
		Other taxes
296.533		Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.749.397	7.446.966
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(7.609.098)	(7.097.887)
Eliminasi	152.536	243.799
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.292.835	592.878
Ditambah (dikurangi):		
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	347.667	(53.752)
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	263.096	487.234
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(53.918)	(51.609)
Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan	1.849.680	974.751

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2019 berdasarkan perhitungan di atas.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait sudah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2018 ke Kantor Pajak.

18. TAXATION (continued)

Fiscal reconciliation

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less income before income tax expense attributable to Subsidiaries
Elimination
Income before income tax expense attributable to the Company
Add (deduct):
Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation and provision for liabilities for employee benefits)
Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)
Income already subjected to final tax
Estimated Taxable Income - Company

The Company will file its 2019 annual income tax return (SPT) based on the above calculations.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2018, as stated in the foregoing, and the related income tax payables were reported by the Company in its 2018 annual income tax return ("SPT") submitted to the Tax Office.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Pajak penghasilan badan:		
Kini		
Tahun berjalan	2.775.657	2.434.971
Penyesuaian atas tahun lalu	41.383	124.345
Tangguhan		
Tahun berjalan	(363.937)	(338.141)
Penyesuaian atas tahun lalu	393.565	263.940
Total Beban Pajak Penghasilan	2.846.668	2.485.115

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Indonesia	20%/25%	20%/25%
Malaysia	25%	25%
Singapura	17%	17%

Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah no. 56 tahun 2015 (PP 56/2015), tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" pada tanggal 3 Agustus 2015, yang mengubah Peraturan Pemerintah no. 77 tahun 2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

18. TAXATION (continued)

Income tax expense

Details of income tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Corporate income tax:	
Current	
Current year	
Adjustment in respect of the prior years	
Deferred	
Current year	
Adjustment in respect of the prior years	
Total Income Tax Expense	

The tax rates applicable to the Group are as follows:

The Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation no. 56 of 2015 (PP 56/2015), regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies" on August 3, 2015, which replaced Government Regulation no. 77 of 2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015. Perusahaan berkeyakinan dapat memenuhi seluruh persyaratan dari ketentuan tersebut di atas dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan pajak penghasilan untuk tahun 2019 dan 2018.

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.749.397	7.446.966
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	2.160.131	1.872.012
Pengaruh pajak penghasilan atas:		
Rugi fiskal yang tidak diakui dan penghapusan cadangan rugi fiskal	118.085	103.320
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(106.568)	(176.726)
Pengaruh pajak atas beda tetap	155.059	155.747
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun lalu	393.565	263.940
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	41.383	124.345
Lain-lain	85.013	142.477
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2.846.668	2.485.115

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

Income tax expense (continued)

PP 56/2015 becomes effective for fiscal year 2015. The Company believes that it will be able to fulfill all requirements herein and apply the said reduction of tax rate in the computation of corporate income tax for the years 2019 and 2018.

Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense based on the applicable tax rate
Income tax effect of:
Unrecognized tax losses carry forward and write-off of fiscal losses
Income already subjected to final tax
Tax effects of permanent differences
Adjustment in respect of deferred income tax of the previous years
Adjustment in respect of the corporate income tax of the previous years
Others
Income Tax Expense - Net per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.152.778	1.357.372
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	648.689	813.895
Penurunan nilai aset tak berwujud	43.630	43.630
Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya	90.990	86.475
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	133.321	106.951
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	5.814	3.716
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	27.446	52.355
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	18.052	12.328
Aset tetap dan tanaman perkebunan	(538.173)	(708.110)
Lain-lain	77.162	86.306
Total	1.659.709	1.854.918
Liabilitas pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	495.518	187.851
Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya	69.749	42.760
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	99.764	79.853
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	29.398	6.660
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	6.543	969
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	16.850	3.417
Aset tetap dan aset biologis	(1.176.583)	(840.075)
Aset tak berwujud	(285.945)	(318.692)
Deemed dividend	(140.502)	(159.382)
Lain-lain	10.672	4.796
Total	(874.536)	(991.843)

18. TAXATION (continued)

Deferred taxes

The deferred tax effects of temporary differences between the Group's commercial and tax reporting are as follows:

Deferred tax assets
Liabilities for employee benefits
Tax losses carry forward
Impairment of intangible asset
Bonus and religious holiday allowance provisions
Fair value adjustments on financial instruments
Unrealized intercompany profits
Allowance for decline in values of inventories
Allowance for impairment losses on trade receivables
Fixed assets and plantations
Others
Total
Deferred tax liabilities
Liabilities for employee benefits
Bonus and religious holiday allowance provisions
Unrealized intercompany profits
Allowance for decline in values of inventories
Fair value adjustments on financial instruments
Allowance for impairment losses on trade receivables
Fixed assets and biological assets
Intangible assets
Deemed dividend
Others
Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan.

Pembayaran dividen oleh Entitas Anak yang berdomisili di dalam negeri kepada Perusahaan tidak kena pajak.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Pengajuan restitusi pajak penghasilan, terutama dari pajak penghasilan badan, sejumlah Rp260.131 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp Rp446.277) disajikan sebagai bagian dari akun "Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan tahun diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak (SKP) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
2019	46.426
2018	207.988
2017	2.303
2016	2.668
2015	207
2014	239
2012	14
2007	286
Total	260.131

Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak atas surat penolakan dari Kantor Pajak terkait dengan permintaan pengembalian pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan Hak Tanah dan Bangunan sebesar Rp45.710 yang pajaknya tidak terutang karena penggunaan nilai buku telah disetujui oleh Kantor Pajak.

18. TAXATION (continued)

Deferred taxes (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

Payments of dividends by the Subsidiaries domiciled in Indonesia to the Company are non-taxable.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Claim for tax refund and tax assessments result

Claims for tax refund, mainly from corporate income tax, totaling Rp260,131 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp446,277) are presented as part of "Claims for Tax Refund" account in the consolidated statement of financial position.

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the years of the tax assessments are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	-	2019
	285.484	2018
	141.457	2017
	18.590	2016
	207	2015
	239	2014
	14	2012
	286	2007
Total	446.277	Total

Company

In 2010, the Company filed a law suit to the Tax Court regarding the objection letter from the Tax Office for refund of payment of property tax on non-taxable transfer of land and building rights amounting to Rp45,710 as the Tax Office had approved the transfer to be at net book value.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan
pajak (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan Perusahaan pada tahun 2011. Atas keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan peninjauan kembali (PK Pertama) kepada MA.

MA telah menyetujui peninjauan kembali (PK Pertama) DJP. Kemudian kantor pajak menerbitkan surat pelaksanaan keputusan MA tersebut.

Perusahaan mengajukan peninjauan kembali (PK Kedua) atas Keputusan MA (PK Pertama). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, Perusahaan telah menerima sebagian putusan MA yang mengabulkan permohonan peninjauan kembali (PK Kedua) Perusahaan.

Kelompok Usaha Agribisnis

Tagihan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan
Berdasarkan Jumlah yang Dilaporkan

18. TAXATION (continued)

**Claim for tax refund and tax assessments result
(continued)**

Company (continued)

The Tax Court ruled in favor of the Company in 2011. On that decision, the Directorate General of Taxes (DGT) appealed to the Supreme Court (SC).

SC ruled in favor of judicial review letter from the DGT (JR I). Then the tax office issued SC's implementation letter.

The Company filed judicial review (JR II) against of SC decisions (JR I). Up to the completion date of the consolidated financial statements of the Group, the Company has received partial judicial review decisions that ruled judicial review (JR II) the Company.

Agribusiness Group

Claims for Income Tax Refund Based on the
Reported Amounts

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Jumlah yang Disetujui oleh Kantor Pajak/Amounts Approved by Tax Office	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019					
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
Pajak Penghasilan/Income Taxes					
Pasal 29/Article 29	2017	51.089	47.599	3.490	-
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
Pajak Penghasilan/Income Taxes					
Pasal 29/Article 29	2016	9.801	5.934	3.867	-

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak

Kelompok Usaha Agribisnis

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak

18. TAXATION (continued)

Tax assessments result

Agribusiness Group

Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019				
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 4 (2)/Article 4 (2)	2017	229	229	-
	2016	87	87	-
	2014	94	94	-
Pasal 21/Article 21	2017	195	195	-
	2016	44	44	-
	2015	222	222	-
	2014	157	157	-
Pasal 22/Article 22	2017	30	30	-
Pasal 23/Article 23	2017	550	550	-
	2016	17	17	-
	2015	42	42	-
	2014	146	146	-
Pasal 26/Article 26	2017	39	39	-
Pasal 29/Article 29	2017	208	208	-
	2015	27.126	-	27.126
PPN/VAT	2017	1.897	1.897	-
	2016	241	241	-
	2015	7.383	157	7.226
	2014	3.089	3.089	-
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018				
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2016	58	58	-
	2014	390	390	-
	2013	7	7	-
Pasal 21/Article 21	2016	481	481	-
	2015	112	-	112
	2014	634	634	-
	2013	1.768	1.768	-
Pasal 23/Article 23	2016	240	240	-
	2014	745	745	-
	2013	129	129	-
Pasal 26/Article 26	2014	6	6	-
Pasal 29/Article 29	2016	2.307	2.307	-
	2014	4.263	4.263	-
	2013	80.967	-	80.967
PPN/VAT	2016	104	104	-
	2015	6.780	211	6.569
	2014	1.110	1.110	-
	2013	34.340	210	34.220
Pajak Properti/Property Tax	2018	35	35	-
	2017	33	33	-
	2016	32	32	-
	2015	35	35	-

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

Laba Kena Pajak

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

Entitas Anak/Subsidiaries

Laba kena pajak/Taxable income

18. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Agribusiness Group (continued)

Taxable Income

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Jumlah yang Dikoreksi/ Amount of Corrections	Jumlah Setelah Koreksi/ Amount as Corrected
2017	745.234	15.132	760.366
2016	1.172.786	21.794	1.194.580
2014	1.337.571	11.497	1.349.068
2013	(141.931)	399.693	257.762

Hasil pemeriksaan dan SKP yang dikeluarkan Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

SIMP

PPN Tahun 2013

Pada bulan Juni 2016, SIMP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kantor Pajak terkait PPN tahun fiskal 2013 dengan total kekurangan sebesar Rp17.493. SIMP menerima keputusan atas kurang bayar pajak sebesar Rp7 namun mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar Rp17.486 pada bulan Agustus 2016 setelah sebelumnya melakukan pelunasan penuh. Pada bulan Juni 2017, DJP menerbitkan surat keputusan, yang menolak keberatan yang diajukan SIMP. Selanjutnya, pada bulan Agustus 2017, SIMP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Agustus 2018, SIMP menerima salinan resmi putusan Pengadilan Pajak yang menerima semua permohonan banding yang diajukan SIMP. Pada tanggal 6 Februari 2019, SIMP telah menerima pengembalian dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara ("KPPN") sebesar Rp15.320, dan sisanya Rp2.166 dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") lain yang diterima SIMP.

The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

SIMP

2013 VAT

In June 2016, SIMP received tax underpayment decision letters (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar or "SKPKB") from the Tax Office pertaining to VAT for 2013 fiscal year with total underpayments amounting to Rp17,493. SIMP accepted the assessment amounting to Rp7 but filed an objection on the assessment for tax underpayment amounting to Rp17,486 in August 2016 after made full payment. In June 2017, the DGT issued decision letter which rejected SIMP's objection. Subsequently, on August 2017, SIMP filed an appeal to the Tax Court.

In August 2018, SIMP received the original copy of Decision Letter from the Tax Court in favor of SIMP's appeal. On February 6, 2019, SIMP has received the payment from the State Treasury Services ("Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara" or "KPPN") amounting to Rp15,320 and the remaining Rp2,166 was compensated with another Tax Collection Letter ("STP") received by SIMP.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

CNIS

Kurang Bayar Pajak 2015 dan 2013

Pada bulan Desember 2018, CNIS menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN masa pajak Desember 2015 dengan total kekurangan termasuk denda bunga sebesar Rp7.226. Pada tanggal 19 Februari 2019, CNIS telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP, namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, CNIS belum menerima putusan dari DJP.

Berdasarkan SKP yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada bulan Januari 2018, rugi fiskal CNIS yang dilaporkan untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp141.931 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp218.829 (setelah memperhitungkan kompensasi kerugian pajak sebesar Rp38.933) sehingga CNIS menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp80.967. Pada bulan April 2018, CNIS telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP, setelah sebelumnya membayar setengah dari kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp40.483. Kemudian pada bulan April 2019, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang mengoreksi penghasilan kena pajak sesuai dengan keputusan sebelumnya di atas menjadi rugi fiskal sebesar Rp66.712. Pada tanggal 12 April 2019, CNIS mengajukan permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp40.483 karena telah diterimanya sebagian keberatan CNIS. Pada tanggal 9 Juli 2019, CNIS telah menerima pengembalian dari KPPN sebesar Rp40.483.

18. TAXATION (continued)

Tax assessments result (continued)

Agribusiness Group (continued)

CNIS

2015 and 2013 Tax Underpayments

In December 2018, CNIS received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for fiscal period of December 2015 with total underpayments including related penalty amounting to Rp7,226. On February 19, 2019, CNIS filed an objection to DGT on the said assessment, however up to March 20, 2020, CNIS has not received decision from DGT.

Based on the tax assessment letter issued by the Tax Office in January 2018, the reported taxable loss of CNIS for fiscal year 2013 amounting to Rp141,931 was corrected to become taxable profit amounting to Rp218,829 (after compensation with tax loss amounting to Rp38,933), and accordingly CNIS underpaid corporate income tax by Rp80,967. In April 2018, CNIS filed an objection to DGT on the said assessment after having done half of the underpayment amounting to Rp40,483. Subsequently in April 2019, DJP issued its tax decision letter which revised its previous assessment of the taxable profit as mentioned above, to become tax loss of Rp66,712. On April 12, 2019, CNIS submitted a request for the refund of the overpayment tax amounting Rp40,483 due to the acceptance of part of CNIS' objection. On July 9, 2019, CNIS has received the payment from KPPN amounting to Rp40,483.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

CNIS (lanjutan)

Kurang Bayar Pajak 2015 dan 2013 (lanjutan)

Pada bulan Januari 2018, CNIS juga menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN tahun fiskal 2013 dengan total kekurangan sebesar Rp34.430. CNIS menerima keputusan atas kurang bayar pajak sebesar Rp210 namun mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar Rp34.220 pada bulan April 2018, setelah sebelumnya membayar setengah dari kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp17.215. Kemudian pada bulan April 2019, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang menerima sebagian dari keberatan CNIS menjadi kurang bayar sebesar Rp1.332. Pada tanggal 12 April 2019, CNIS mengajukan permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp15.883 karena telah diterimanya sebagian keberatan CNIS. Pada bulan Juli dan Agustus 2019, CNIS telah menerima pengembalian dari KPPN sebesar Rp11.096 sedangkan sisanya sebesar Rp4.787 dikompensasikan dengan STP yang diterima CNIS.

KGP

Pada bulan Oktober 2019, KGP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPh badan tahun fiskal 2015. Rugi fiskal KGP yang dilaporkan untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp88.532 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp372.699 sehingga KGP menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda bunga sebesar Rp27.126. Pada tanggal 20 Januari 2020, KGP telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP, setelah sebelumnya membayar sebagian dari kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp8.966. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, KGP belum menerima putusan dari DJP.

18. TAXATION (continued)

Tax assessments result (continued)

Agribusiness Group (continued)

CNIS (continued)

2015 and 2013 Tax Underpayments (continued)

In January 2018, CNIS also received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for fiscal year 2013 with total underpayments amounting to Rp34,430. CNIS accepted the assessment amounting to Rp210 but filed an objection on the assessment for tax underpayment amounting to Rp34,220 in April 2018, after settling half of the underpayment amounting to Rp17,215. Subsequently in April 2019, DJP issued tax decision letters which accepted part of the objection from CNIS to become underpayment of Rp1,332. On April 12, 2019, CNIS filed requests for the refund of the overpayment amounting to Rp15,883 due to the acceptance of part of CNIS' objection. In July and August 2019, CNIS has received the refund from KPPN amounting to Rp11,096 and the remaining Rp4,787 was compensated with STP received by CNIS.

KGP

In October 2019, KGP received SKPKB from the Tax Office pertaining to corporate income tax for fiscal year 2015. The reported tax loss of KGP for fiscal year 2015 amounting to Rp88,532 was corrected to become taxable income amounting to Rp372,699, and accordingly KGP underpaid corporate income tax with total underpayments including the related penalty amounting to Rp27,126. On January 20, 2020, KGP filed an objection to the DGT on the said assessment, after settling part of the underpayment amounting to Rp8,966. Up to the completion date of the consolidated financial statements of the Group, KGP has not received decision from the DGT.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek

Selama tahun 2019 dan 2018, ICBP dan Entitas Anak ICBP tertentu menerima SKPKB dan SKPLB dari Kantor Pajak. Berikut adalah SKPKB dan SKPLB signifikan yang diterima oleh ICBP dan Entitas Anak tertentu tersebut.

Pada tahun 2019, ICBP menerima SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak untuk tahun pajak 2015, yang menyatakan kurang bayar atas PPh badan sebesar Rp27.898 dan PPN sebesar Rp365. ICBP telah membayar kekurangan pajak tersebut dan membebankan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2019.

Pada tahun 2018, ICBP menerima SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak untuk tahun pajak 2016, yang menyatakan kurang bayar atas PPh badan sebesar Rp39.929, PPh pasal 21 sebesar Rp22, PPh pasal 23 sebesar Rp67, PPh pasal 26 sebesar Rp14 dan PPh pasal 4(2) sebesar Rp4. ICBP telah membayar kekurangan pajak tersebut dan membebankan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2018.

Pada tahun 2019, IDLK menerima SKPLB dan SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak dan PPN untuk tahun pajak 2017, yang menyatakan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp62.599 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp65.128 dan kurang bayar atas PPN sebesar Rp229. IDLK telah menerima kelebihan dan membayar kekurangan pajak tersebut dan membebankan selisih jumlah lebih bayar atas PPh badan yang diajukan dengan jumlah yang disetujui, maupun kekurangan PPN tersebut pada operasi tahun 2019.

Pada tahun 2018, IDLK menerima SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak untuk tahun pajak 2016, yang menyatakan kurang bayar atas PPh badan sebesar Rp27.579 dan PPN sebesar Rp2.417. IDLK telah membayar kekurangan pajak tersebut dan membebankan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2018.

Pada tahun 2018, Indokuat menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2016. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp1.011 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp1.011. Jumlah yang disetujui tersebut telah diterima di tahun 2019.

18. TAXATION (continued)

Tax assessments result (continued)

Consumer Branded Products Group

During 2019 and 2018, ICBP and certain Subsidiaries received SKPKB and SKPLB from Tax Office. The following are the significant SKPKB and SKPLB which were received by ICBP and its certain Subsidiaries.

In 2019, ICBP received SKPKB related to assessments of all taxes for fiscal year 2015, which concluded underpayment of corporate income tax amounting to Rp27,898 and VAT amounting to Rp365. ICBP paid the said underpayments and charged it to 2019 operations.

In 2018, ICBP received SKPKB related to assessments of all taxes for fiscal year 2016, which concluded underpayment of corporate income tax amounting to Rp39,929, withholding tax article 21 amounting to Rp22, withholding tax article 23 amounting to Rp67, withholding tax article 26 amounting to Rp14 and withholding tax article 4(2) amounting to Rp4. ICBP paid the said underpayments and charged it to 2018 operations.

In 2019, IDLK received SKPLB and SKPKB related to assessments of all taxes and PPN for fiscal year 2017, which concluded overpayment of corporate income tax amounting to Rp62,599 from total initial claim amounting to Rp65,128 and underpayment of VAT amounting to Rp229. IDLK received the said overpayment and paid the underpayments, and charged the difference between the initial claim with the approved claim of corporate income tax and the underpayment of VAT to 2019 operations.

In 2018, IDLK received SKPKB related to assessments of all taxes for fiscal year 2016, which concluded underpayment of corporate income tax amounting to Rp27,579 and VAT amounting to Rp2,417. IDLK paid the said underpayments which are charged to 2018 operations.

In 2018, Indokuat received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2016. The Tax Office agreed to refund Rp1,011 from total initial claim amounting to Rp1,011. The approved claim amounting to Rp1,011 was received in 2019.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
(lanjutan)

Pada tahun 2019, IFL menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2017. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp15.907 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp22.026. IFL telah menerima kelebihan pajak tersebut dan membebaskan selisih jumlah lebih bayar atas PPh badan yang diajukan dengan jumlah yang disetujui tersebut pada operasi tahun 2019.

Pada tahun 2019, AIBM menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPN untuk tahun pajak 2017. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp51.980 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp52.319. AIBM telah menerima kelebihan pajak tersebut dan membebaskan selisih jumlah lebih bayar atas PPN yang diajukan dengan jumlah yang disetujui tersebut pada operasi tahun 2019.

Pada tahun 2019, PCIB (sekarang sudah merger ke dalam AIBM) menerima SKPKB terkait dengan PPh badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp62.994. AIBM telah mengajukan keberatan atas nilai tersebut kepada Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, AIBM belum menerima putusan dari Kantor Pajak.

Pada tahun 2019, TSP menerima SKPKB terkait dengan semua PPh badan dan PPN untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp25.398. Pada bulan Februari 2020, TSP telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPN sebesar Rp25.240 kepada Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, TSP belum menerima putusan dari Kantor Pajak.

Pada tahun 2019, TMP (sekarang sudah merger ke dalam TSP) menerima SKPKB terkait dengan semua PPh badan dan PPN untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp61.229. Pada bulan Februari 2020, TSP telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPN sebesar Rp60.775 kepada Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, TSP belum menerima putusan dari Kantor Pajak.

18. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Consumer Branded Products Group (continued)

In 2019, IFL received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2017. The Tax Office agreed to refund Rp15,907 from total initial claim amounting to Rp22,026. IFL received the said overpayment and charged the difference between the initial claim with the the approved claim for corporate income tax to 2019 operations.

In 2019, AIBM received SKPLB related to its claim for VAT refund for fiscal year 2017. The Tax Office agreed to refund Rp51,980 from total initial claim amounting to Rp52,319. AIBM received the said overpayment and charged the difference between the initial claim with the the approved claim for corporate income tax to 2019 operations.

In 2019, PCIB (currently merged into AIBM) received SKPKB related to corporate income tax for fiscal year 2018 amounting Rp62,994. AIBM has submitted its objection of the said amount to the Tax Office. Up to the completion date of consolidated financial statements of the Group, AIBM has not received a decision from the Tax Office.

In 2019, TSP received SKPKB related to corporate income tax and VAT for fiscal year 2015 amounting Rp25,398. In February 2020, TSP has submitted its objection related to SKPKB of VAT to the Tax Office amounting to Rp25,240. Up to the completion date of consolidated financial statements of the Group, TSP has not received a decision from the Tax Office.

In 2019, TMP (currently merged into TSP) received SKPKB related to corporate income tax and VAT for fiscal year 2015 amounting Rp61,229. In February 2020, TSP has submitted its objection related to SKPKB of VAT to the Tax Office amounting to Rp60,775. Up to the completion date of consolidated financial statements of the Group, TSP has not received a decision from the Tax Office.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
(lanjutan)

Pada bulan September 2009, IMM (sekarang merupakan salah satu divisi dari ICBP) menerima SKP dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN untuk periode pajak Oktober sampai Desember 2005 termasuk denda dan bunga sebesar Rp16.192. ICBP telah membayar kekurangan pajak tersebut tetapi tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas surat keputusan tersebut ke Kantor Pajak. Pada bulan Oktober 2010, Kantor Pajak menolak sebagian besar keberatan yang diajukan oleh ICBP dan menyetujui untuk mengurangi kekurangan pembayaran pajak tersebut menjadi Rp15.413. Setelah itu, ICBP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak (PP). Pada bulan Desember 2011, PP memutuskan bahwa sebesar Rp15.391, yang terbagi menjadi 3 putusan PP, harus dikembalikan kepada ICBP. Melalui suratnya tertanggal 31 Mei 2012, PP memberitahukan kepada ICBP mengenai permohonan peninjauan kembali dan penyampaian memori peninjauan kembali oleh Direktur Jenderal Pajak atas 3 putusan PP tersebut melalui suratnya tanggal 25 April 2012 kepada Mahkamah Agung. Kemudian pada bulan Juni 2012, ICBP menyampaikan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Dari permohonan peninjauan kembali atas 3 putusan PP tersebut, 2 di antaranya senilai Rp1.103, ditolak oleh Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, ICBP belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali untuk satu putusan PP yang tersisa senilai Rp14.288.

18. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Consumer Branded Products Group (continued)

In September 2009, IMM (currently one of ICBP's division) received tax assessment letter from the Tax Office pertaining to VAT underpayment for fiscal period October to December 2005 including the related penalty and interests totaling to Rp16,192. ICBP paid the said underpayments but did not agree with the assessment and contested the said tax assessment to the Tax Office. In October 2010, the Tax Office rejected most of the amount contested by ICBP but agreed to reduce the underpayment to Rp15,413. Subsequently, ICBP filed an appeal to the Tax Court (TC). In December 2011, the TC ruled, through 3 of its decisions, that Rp15,391 had to be refunded to ICBP. Through its letter dated May 31, 2012, the TC informed ICBP of the application for review and the submission of memorandum for review by the Directorate General of Taxes through its letter dated April 25, 2012 to the Supreme Court. Then, in June 2012, ICBP filed a counter memorandum for review to the Supreme Court. From the application for review on 3 of the said TC's decisions, 2 out of it amounting to Rp1,103, was rejected by the Supreme Court. Up to the completion date of consolidated financial statements of the Group, ICBP has not received a decision from the Supreme Court on the rest of the above-mentioned tax case amounting to Rp14,288.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang Bank

Utang bank jangka panjang merupakan saldo pinjaman Entitas Anak yang diperoleh dari bank lokal dan asing dan lembaga keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Pembayaran pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019/ Repayments for the year ended December 31, 2019
<u>Dalam Rupiah/In Rupiah</u>					
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
<u>Pinjaman untuk Investasi dan Pembiayaan</u>					
<u>Kembali/Loans for Investment and</u>					
<u>Refinancing</u>					
BCA	6.232.811	4.981.416	5.679.806	4.810.654	498.605
MUFG	323.750	350.000	323.750	110.000	26.250
BTPN (*)	240.000	1.790.000	-	935.000	945.000
Sub-total			6.003.556	5.855.654	
<u>Dalam Mata Uang Asing</u>					
<u>(Catatan 37)/In Foreign Currencies</u>					
<u>(Note 37)</u>					
<u>Perusahaan/Company</u>					
<u>Pinjaman untuk Membiayai Akuisisi/Loans for</u>					
<u>Acquisition</u>					
CIMB Bank Berhad (SGD 35.000.000)	SGD130.000.000	-	361.226	-	-
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi</u>					
<u>dan Modal Kerja/Loans for Refinancing,</u>					
<u>Investment and Working Capital</u>					
Sumitomo Mitsui Banking Corp,					
Singapura/Singapore (SMBC)					
US\$70.500.000 (2018: US\$75.000.000)	US\$130.500.000	US\$135.000.000	980.021	1.086.075	63.242
UOB Singapura/Singapore US\$29.521.940	US\$29.521.940	US\$40.982.756	410.385	593.471	163.358
(2018: US\$40.982.756)					
Mizuho JPY2.000.000	JPY2.000.000	JPY2.500.000.000	255.933	327.610	64.252
(2018: JPY2.500.000.000)					
Sub-total			2.007.565	2.007.156	
Total			8.011.121	7.862.810	
Dikurangi biaya transaksi tangguhan					
atas utang bank/Less deferred					
transaction cost on bank loans			40.974	48.910	
Neto/Net			7.970.147	7.813.900	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam					
waktu satu tahun/Less current maturities			1.016.614	2.501.023	
Bagian jangka panjang/			6.953.533	5.312.877	
Long-term portion					

(*) Sebelumnya adalah BSMI/Formerly known as BSMI

19. LONG-TERM DEBTS

a. Bank Loans

Long-term bank loans represent outstanding borrowings of Subsidiaries obtained from local and foreign banks and financial institutions, with details as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Jatuh Tempo/Maturities
Dalam Rupiah	
<u>Entitas Anak</u>	
<u>Pinjaman untuk Investasi dan Pembiayaan Kembali</u>	
	Berbagai tanggal setiap bulan sampai bulan Januari 2023 dan berbagai tanggal setiap tiga bulan sampai dengan bulan Agustus 2028/ <i>Various dates on monthly basis until January 2023 and various date on three months basis until August 2028</i>
BCA	Desember 2020/ <i>December 2020</i>
BTPN ^(*)	Tiap kuartal hingga Januari 2024/ <i>Quarterly until January 2024</i>
MUFG	
Dalam mata uang asing	
<u>Perusahaan</u>	
<u>Pinjaman untuk Akuisisi</u>	Tiap tahun hingga Juli 2024/ <i>Yearly until July 2024</i>
CIMB Niaga	
<u>Entitas Anak</u>	
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja</u>	Enam bulanan hingga Mei 2022/ <i>semi-annually basis until May 2022</i>
SMBC	Tiap kuartal dan enam bulanan hingga Januari 2022 dan Oktober 2020/ <i>Quarterly and semi-annually basis until January 2022 and October 2020</i>
UOB Singapura	Tiap kuartal hingga Oktober 2023/ <i>Quarterly until October 2023</i>
Mizuho	

(*) Sebelumnya adalah BSMI/*Formerly known as BSMI*

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The details of maturities and collateral related with long-term bank loans as of December 31, 2019 are as follows:

	Jaminan/Collateral	
		In Rupiah
		<u>Subsidiaries</u>
		<u>Loans for Investment and Refinancing</u>
	Tanpa jaminan, kecuali untuk fasilitas sebesar Rp12.000 dan Rp1.242,188 yang diberikan kepada AIBM dan TSP dijamin sebagian dengan jaminan korporasi dari ICBP; dan sebesar Rp4.366,095 yang diberikan kepada GS, SBN, MSA, MPI, MISP, RAP, KMS, PIP, CBS, HPIP dan LPI dijamin dengan jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam entitas anak/ <i>Unsecured, except for the facility amounting to Rp12,000 and Rp1,242,188 obtained by AIBM and TSP is secured partially by corporate guarantee from ICBP; and Rp4,366,095 obtained by GS, SBN, MSA, MPI, MISP, RAP, KMS, PIP, CBS, HPIP and LPI is secured by corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries</i>	
		BCA
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	BTPN
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	MUFG
		In foreign currencies
		<u>Company</u>
		<u>Loans for acquisition</u>
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	CIMB Niaga
		<u>Subsidiaries</u>
		<u>Loans for Refinancing, Investment and Working Capital</u>
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	SMBC
	Jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from Company in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries</i>	UOB Singapore
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Mizuho

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Mata Uang	
Rupiah	6,79% - 9,75%
Dolar AS	3,15% - 5,27%
Yen Jepang	1,33% - 1,36%
Dolar Singapura	3,05% - 3,12%

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan/pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The range of annual interest rates of the long-term bank loans is as follows:

31 Desember 2018/ December 31, 2018
--

5,25% - 10,00%
2,65% - 5,45%
0,53% - 2,00%
-

Currencies Denomination
Rupiah
US Dollar
Japanese Yen
Singapore Dollar

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisitions and investments; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale/transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

The Company and the debtor Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2019, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi

Analisis saldo akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Nilai Nominal</u>	
Obligasi Rupiah VII	-
Obligasi Rupiah VIII	2.000.000
Total Nilai Nominal	2.000.000
Dikurangi diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	5.847
Neto	1.994.153
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Bagian jangka panjang	1.994.153

**(i) Obligasi Rupiah VII dengan tingkat bunga
10,125% - Rp2.000.000**

Pada tanggal 9 sampai 10 Juni 2014, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 5 April 2019, untuk periode 4 April 2019 sampai dengan 13 Juni 2019, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima tahun sampai dengan tanggal 13 Juni 2019, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,125% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable

An analysis of the balances of this account is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		<u>Face Value</u>
	2.000.000	Rupiah Bonds VII
	2.000.000	Rupiah Bonds VIII
	4.000.000	Total Face Value
Less discounts and deferred transaction costs - net of accumulated amortization	9.143	
Net	3.990.857	
Less current maturities	1.998.799	
Long-term portion	1.992.058	

(i) 10.125% Rupiah Bonds VII - Rp2.000.000

On June 9 to 10, 2014, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 5, 2019 covering the period from April 4, 2019 until June 13, 2019, the Company got a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* for the said bonds.

The said bonds, which have a maturity term of five years up to June 13, 2019, were unsecured and subject to fixed interest rate of 10.125% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah V pada bulan Juni 2014. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk pembayaran sebagian utang bank jangka pendek.

Obligasi Rupiah ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Juni 2019.

(ii) Obligasi Rupiah VIII dengan tingkat bunga 8,7% - Rp2.000.000

Pada tanggal 5 sampai 15 Mei 2017, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 5 April 2019, untuk periode 4 April 2019 sampai dengan 1 April 2020, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima tahun sampai dengan tanggal 26 Mei 2022, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah VI pada bulan Mei 2017.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which were with drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond V in June 2014. The remainder of the proceeds from the bond issuance was used for payments of short term bank loans.

These Rupiah Bonds were fully settled when due in June 2019.

(ii) 8.7% Rupiah Bonds VIII - Rp2,000,000

On May 5 to 15, 2017, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA+" with Stable Outlook from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 5, 2019 covering the period from April 4, 2019 until April 1, 2020, the Company got a rating of "idAA+" with Stable Outlook for the said bonds.

The said bonds, which have a maturity term of five years up to May 26, 2022, are unsecured and subject to fixed interest rate of 8.70% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which were with drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond VI in May 2017.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi Rupiah VIII dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi sebesar 8,84%.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset untuk menjamin pinjaman pihak ketiga; penggabungan usaha, akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama Perusahaan dan penjualan atau pemindahan hak opsi, waran, atau hak untuk memiliki Entitas Anak yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak pengendalian atas Entitas Anak.

c. Utang pembelian aset tetap

Utang ini merupakan utang angsuran dalam Dolar AS IDLK atas pembelian mesin dari PT Tetra Pak Indonesia (TPI). Rincian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
TPI			TPI
US\$175.478 pada tanggal 31 Desember 2018	-	2.541	US\$175,478 as of December 31, 2018
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
US\$175.478 pada tanggal 31 Desember 2018	-	(2.541)	US\$175,478 as of December 31, 2018
Bagian Jangka Panjang	-	-	Long-term Portion

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

For accounting and financial reporting purposes, the Rupiah Bonds VIII are carried and presented in the consolidated statement of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 8.84%, respectively.

Under the terms of the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of cash dividends; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure third party loans; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in the Company's main business activities and sale or transfer of option rights, warrants, or rights to own Subsidiaries which could result in the Company's loss of control over its Subsidiaries.

c. Liability for purchases of fixed assets

This liability pertains to the US Dollar denominated installment payables of IDLK for its purchases of machineries from PT Tetra Pak Indonesia (TPI). The details are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Utang pembelian aset tetap (lanjutan)

Rincian nilai kontrak, jumlah angsuran tahunan dan tanggal pembayaran terakhir pada utang angsuran pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tanggal Kontrak	Nilai Kontrak/ Contract Values	Uang Muka/ Down Payments	Angsuran Tahunan/ Annual Installments	Tanggal Pembayaran Terakhir/ Last Payment Date	Contract Date
15 November 2011	US\$1.389.768	US\$100.000	US\$184.253	April 2019	November 15, 2011

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of the contract value, annual installment amounts and last payments date of the installment payables as of December 31, 2019 are as follows:

The range of annual interest rates of the long-term loans is as follows:

Mata Uang	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Currency Denomination
Dolar AS	5,00%	5,00%	US Dollar

Berdasarkan perjanjian antara IDLK dan TPI, kedua belah pihak setuju bahwa hak atas mesin tersebut masih dimiliki oleh TPI sampai dengan seluruh pinjaman dilunasi untuk mencegah IDLK melakukan pengalihan atau penjualan mesin tersebut kepada pihak lain.

Based on the agreements between IDLK and TPI, both parties agreed that the titles of the machineries shall remain with TPI until the payables are fully paid in order to prevent IDLK from transferring or selling such machineries to other parties.

d. Utang jangka panjang lainnya

Pada bulan April 2018, TSP memperoleh pinjaman dalam Rupiah tanpa jaminan dari PT Daya Usaha Abadi sejumlah Rp184.640. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,30% (31 Desember 2018: 7,75% - 8,25%) yang terutang setiap kuartal. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan. Saldo utang dan beban bunga yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang jangka panjang lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sampai dengan Desember 2019 saldo utang tersebut telah dilunasi sebesar Rp177.350.

d. Other long-term debt

In April 2018, TSP obtained unsecured loan denominated in Rupiah from PT Daya Usaha Abadi amounted to Rp184,640. The loans bear annual interest at 7.30% (December 31, 2018: 7.75% - 8.25%) which were payable on quarterly basis. The loan will mature in 5 years from the withdrawal dates. The related payable balances and interest expenses arising from these transactions are presented as "Other long-term debt" in the consolidated statement of financial position and "Finance Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Up to December 2019, the said loan was paid amounting to Rp177,350.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat.

Divisi Bogasari Perusahaan

Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dan program pensiun manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti mencakup karyawan yang dipekerjakan oleh Divisi Bogasari sebelum tanggal 20 April 1992, sementara karyawan yang bekerja setelah tanggal tersebut masuk dalam program pensiun iuran pasti.

Program pensiun iuran pasti

Berdasarkan program pensiun iuran pasti, iuran terdiri dari bagian Divisi Bogasari sebesar 10,0% dan bagian karyawan sebesar 2,5%, yang dihitung dari gaji bulanan karyawan. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Bogasari.

Biaya pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp21.048 (31 Desember 2018: Rp20.785).

Program pensiun manfaat pasti

Berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun, yang didanai sebagian oleh Divisi Bogasari, dihitung terutama berdasarkan masa kerja dan penghasilan rata-rata selama tahun terakhir, yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial.

SIMP

Program pensiun iuran pasti

Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As mentioned in Note 2, the Group operates retirement plans covering all of its eligible permanent employees.

The Company's Bogasari Division

The Company's Bogasari Division has defined contribution and defined benefit retirement plans.

The defined benefit retirement plan covers employees that were hired by Bogasari Division prior to April 20, 1992, while those employees hired subsequent to the said date are covered under the defined contribution retirement plan.

Defined contribution retirement plans

Under its defined contribution retirement plan, the contributions consist of Bogasari Division's share at the rate of 10.0% and the employees' share computed at 2.5% of the employees' monthly salaries. The plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun Bogasari.

The pension cost charged to operations for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp21,048 (December 31, 2018: Rp20,785).

Defined benefit retirement plans

Under Bogasari Division's defined benefit retirement plan, the pension benefits, which are being partially funded by Bogasari Division, are computed primarily based on the years of service and average pay during the last years of employment determined through actuarial computations.

SIMP

Defined contribution pension plans

The Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all of their qualified employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

SIMP (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung oleh Divisi Perkebunan dari SIMP dan Entitas-entitas Anak tertentu di atas masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan pokok karyawan staf dan karyawan non-staf mereka.

Biaya pensiun Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp17.755 (31 Desember 2018: Rp18.161).

IAP

Program pensiun iuran pasti

IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran Dana Pensiun yang didanai oleh IAP, ditentukan berdasarkan rumusan yang ditetapkan dalam program tersebut. Dana Pensiun dikelola oleh PT Indolife Pensionsama. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.963 (31 Desember 2018: Rp4.529).

Manfaat menurut UUK

Selain mempunyai program pensiun iuran dan manfaat pasti untuk karyawan tetap divisi tertentu yang disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga mencatat penyesuaian tambahan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UUK. Penyesuaian tersebut tidak didanai oleh Kelompok Usaha.

**20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

SIMP (continued)

Defined contribution pension plans (continued)

Contributions to the fund by Plantation Division of SIMP and the above-mentioned Subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable income of staff and non-staff employees, respectively.

The pension cost of the Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries charged to operations for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp17,755 (December 31, 2018: Rp18,161).

IAP

Defined contribution pension plans

IAP has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified employees. Contributions, which are being funded by IAP, are determined based on agreed formula as explained in the program. The pension plans' assets are managed by PT Indolife Pensionsama. The pension costs charged to operations for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp3,963 (December 31, 2018: Rp4,529).

Benefit according to Labor Law

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions and defined benefit retirement plans for permanent employees for certain divisions, the Group also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law. These provisions are not funded by the Group.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisis mutasi saldo nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	6.406.539	6.462.639
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	491.762	451.018
Bunga atas kewajiban imbalan	538.042	433.603
Laba aktuarial atas kewajiban imbalan tahun berjalan	(584)	(4.959)
Hasil yang diharapkan dari aset program Amendemen	(1.536)	3.449
Imbalan yang dibayarkan	(414.719)	(338.284)
Kontribusi dari peserta aset program	(657)	(1.883)
Laba atas penyelesaian dan kurtailmen	(35.435)	(4.027)
Biaya jasa masa lalu	(35)	(62.509)
Sub-total	6.999.930	6.939.047
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>		
Perubahan asumsi keuangan	67.375	(553.158)
Bunga atas perubahan atas dampak batas atas aset	353	313
Penyesuaian pengalaman	(214.575)	(90.630)
Perubahan atas dampak batas atas aset	(868)	(2.336)
Sub-total	(147.715)	(645.811)
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak Baru (Catatan 1)	-	113.303
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun	6.852.215	6.406.539

Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi tahunan manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial yang menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal yang sama dari aktuarial independen, PT Kappa Konsultan Utama, dalam laporannya pada tanggal 20 Januari 2020.

**20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

Present value of future benefit obligations at beginning of year
<u>Changes charged to profit or loss:</u>
Current service cost
Interest cost on benefit obligations
Actuarial gain on benefit obligations for the year
Expected return on plan asset
Plan amendment
Benefits paid
Contributions by plan participants
Gains on settlement and curtailment
Past service cost
Sub-total
<u>Remeasurement losses (gains) charged to other comprehensive income:</u>
Changes in financial assumption
Interest of the effect of the asset ceiling
Experience adjustments
The effect of the asset ceiling
Sub-total
Addition from acquisition of a new subsidiary (Note 1)
Present value of future benefit obligations at end of year

Provisions for employee benefits are annually estimated by management based on the actuarial calculations using the projected unit credit method. The actuarial calculations for the year ended December 31, 2019 were determined based on the valuation report on the same date of the independent actuary firm, PT Kappa Konsultan Utama, in their report dated on January 20, 2020.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut, antara lain:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Tingkat diskonto tahunan	7,55% - 7,93%	8,32% - 8,50%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,0%	8,5%
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalita/	from mortality rate
Referensi tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ Indonesia Mortality Table 2011	
Umur pensiun	55 tahun/years	
Tingkat pengunduran diri karyawan	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52	

Annual discount rate
Future annual salary increase rate
Annual disability rate
Mortality rate reference

Retirement age
Resignation rate

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the requirements of the Labor Law.

Mutasi nilai wajar aset program pensiun manfaat pasti dari Divisi Bogasari

Movements of fair value of plan assets of defined benefit retirement plan of Bogasari Division

Jumlah hasil yang diharapkan dari aset program berdasarkan indikasi hasil tingkat reputasi dana wali amanat untuk tingkat risiko suatu portofolio bersamaan dengan itu juga mempertimbangkan kinerja dana masa lalu.

The overall expected rate of return on plan assets is based on a reputable fund trustee's indicative yield rate for a risk portfolio similar to that of the fund with consideration to the fund's past performance.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 20192018		
Nilai wajar aset program pada awal tahun	17.243	32.050	Fair value of plan assets at beginning of year
Iuran	443	649	Contributions
Imbalan yang dibayarkan	(3.837)	(14.198)	Benefits paid
Hasil yang diharapkan dari aset program	1.435	2.167	Expected return on plan assets
Rugi aktuarial aset program	(16)	(3.425)	Actuarial losses on plan assets
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	15.268	17.243	Fair value of plan asset at end of year
Imbal hasil aktual aset program	1.419	(1.258)	Actual return on plan assets

Di bawah ini adalah kategori utama dari aset program alokasi dalam persentase dari total aset program:

Below are the major categories of plan assets allocations as a percentage of total plan assets:

	2019	2018	
Deposito berjangka	2,65%	1,74%	Time deposits
Obligasi	47,24%	26,95%	Bonds
Saham dan surat utang negara	39,21%	63,18%	Stocks and government bonds
Reksadana	10,90%	8,13%	Mutual funds
Total	100,00%	100,00%	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan wajar yang mungkin terjadi atas asumsi utama pada tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dalam 12 bulan mendatang	470.284
Antara 1 sampai 2 tahun	489.674
Antara 2 sampai 5 tahun	1.353.613
Diatas 5 tahun	54.639.317
	56.952.888

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019: 11,47 tahun (2018: 11,57 tahun).

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts
FPIML	4.396.103.450	50,07%	439.610
Anthoni Salim	1.329.770	0,02%	133
Taufik Wiraatmadja	50.000	-	5
Franciscus Welirang	250	-	-
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	4.382.943.030	49,91%	438.295
Total	8.780.426.500	100,00%	878.043

**20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2019 are as follows:

Kenaikan/(Penurunan) Liabilitas Imbalan kerja/ Increase/(Decrease) in the Employee Benefits Liability	Key assumptions
(502.007)/588.858	Annual discount rate
600.759/(519.205)	Future annual salary increase

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The expected contributions payments from benefit obligation in future years are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dalam 12 bulan mendatang	399.422
Between 1 and 2 years	451.859
Between 2 and 5 years	1.163.916
Beyond 5 years	58.586.453
	60.601.650

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2019: 11.47 years (2018: 11.57 years).

21. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shareholders and their respective share ownership at reporting dates are as follows:

Shareholders
FPIML
Anthoni Salim
Taufik Wiraatmadja
Franciscus Welirang
Public (with ownership interest each below 5%)
Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

21. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of December 31, 2019 and 2018. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders Meeting (AGSM).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2019 and 2018.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kelompok Usaha memantau permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang *trust receipts* dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

21. CAPITAL STOCK (continued)

The Group monitors its capital using net gearing ratio by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of the net gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, trust receipts payable and long-term debts, less cash and cash equivalents.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018 consists of:

Agio Saham

Selisih antara jumlah nilai nominal dari saham baru yang diterbitkan pada tahun 2002, 2003 dan 2004 dalam rangka pelaksanaan ESOP tahap I, II dan III dengan hasil yang diterima, ditambah beban kompensasi	218.286
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 305.200.000 saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1997 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	854.560
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 21.000.000 saham baru yang dijual kepada masyarakat pada tahun 1994 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	109.200
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 663.762.500 saham treasury yang telah ditarik kembali pada tahun 2008 dengan hasil pertama yang diterima (Catatan 1)	(83.078)
Selisih antara jumlah nilai perolehan dari 251.837.500 saham treasury dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	398.765
Total	1.497.733
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(1.214.001)
Neto	283.732

Pada tahun 1997, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 80,00% kepemilikan saham atas beberapa perusahaan (yang bergabung menjadi SIMP), IAP dan AGP, yang menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp917.741.

Pada tahun 2005, pengalihan aset kepada PT Indobiskuit Mandiri Makmur yang kemudian bergabung ke dalam ICBP, menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp4.260.

Share Premium

Difference between the total par value of new shares issued in 2002, 2003 and 2004 in connection with the implementation of phases I, II and III of the ESOP and the related total proceeds received, plus compensation cost	
Difference between the total par value of the 305,200,000 new shares issued in connection with the First Rights Issue in 1997 and the related total proceeds received (Note 1)	
Difference between the total par value of the 21,000,000 new shares offered to the public in 1994 and the related total proceeds received (Note 1)	
Difference between the total par value of the 663,762,500 treasury stock that were redeemed in 2008 and the proceeds at original issuance (Note 1)	
Difference between the total acquisition cost of the 251,837,500 treasury stock and the related total proceeds received (Note 1)	
Total	
Difference in value of restructuring among entities under common control	
Net	

In 1997, the Company acquired 80.00% equity ownership in several companies (that merged and became SIMP), IAP and AGP, which resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp917,741.

In 2005, transfer of assets to PT Indobiskuit Mandiri Makmur, which was subsequently merged into ICBP, resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp4,260.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS
PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN
DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

Pada tahun 2006, beberapa perusahaan, yang dahulu merupakan entitas anak Perusahaan, melakukan penggabungan usaha ke dalam SIMP. Penggabungan usaha tersebut mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan pada SIMP naik dari semula 80,00% menjadi 83,85% dan menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp53.483.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang timbul dari pelepasan saham CMFC adalah Rp238.517.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak tertentu.

23. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 29 Mei 2019 dan 31 Mei 2018 yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta Notaris no 65 tertanggal 29 Mei 2019 dan no. 57 tertanggal 31 Mei 2018 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 pada tahun 2019 dan 2018; dan
- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp236 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp2.072.181 pada tahun 2019, dimana sejumlah Rp570.728 telah dibagikan sebagai dividend tunai interim pada bulan November 2018, dan Rp237 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp2.080.961 pada tahun 2018, yang masing-masing diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2018 dan 2017.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2019 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juli 2019.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE
FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES
AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

In 2006, several companies, which were formerly the subsidiaries of the Company merged into SIMP. The said merger increased the equity ownership of the Company in SIMP from 80.00% to 83.85% and resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp53,483.

The difference in value of restructuring transaction of under common control entities as result of disposal of CMFC shares amounted to Rp238,517.

Differences from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests are mainly from issuance of new shares by certain Subsidiaries.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

At the AGSM held on May 29, 2019 and May 31, 2018, which minutes were documented in Notarial Deed no. 65 dated May 29, 2019 and No.57 dated May 31, 2018 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., the shareholders approved the following, among others:

- i. *Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000 in 2019 and 2018; and*
- ii. *The distribution of cash dividends amounting to Rp236 (full amount) per share or totaling Rp2,072,181 in 2019, in which Rp570,728 were paid as interim cash dividend in November 2018; and Rp237 (full amount) per share or totaling Rp2,080,961 in 2018, which were taken from income for 2018 and 2017 attributable to equity holders of the parent entity, respectively.*

The cash dividends declared and approved in 2019 were fully paid in July 2019.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah dividen kas yang dibayarkan kepada KNP oleh Entitas Anak yang sahamnya tidak seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp472.933 dan Rp833.242.

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terutama berasal dari SIMP dan Entitas Anaknya serta ICBP dan Entitas Anaknya.

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali SIMP

24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

NCI in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1).

During the year ended December 31, 2019 and 2018, the total cash dividends paid to NCI by the non-wholly owned Subsidiaries amounted to Rp472,933 and Rp833,242, respectively.

NCI in net assets of Subsidiaries mainly represent those of SIMP and its Subsidiaries and ICBP and its Subsidiaries.

Material equity interests held by non-controlling interests in SIMP

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Indonesia	41,6%	46,9%
Jumlah/Amount			
		31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ <i>Accumulated balances of non-controlling interests</i>		9.324.165	10.391.175
		31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Income for the year attributable to non-controlling interests</i>		(227.275)	(35.894)
Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:		<i>The summarized financial information of this Subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:</i>	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian		<i>Summarized consolidated statement of financial position</i>	
		31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Aset lancar	6.758.593	6.988.907	Current assets
Aset tetap (tidak lancar)	20.342.294	20.065.928	Fixed assets (non-current)
			Non-current assets (net of fixed assets)
Aset tidak lancar (selain aset tetap)	7.809.951	7.611.671	
Liabilitas jangka pendek	(8.806.629)	(7.791.396)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(8.322.886)	(8.588.433)	Non-current liabilities
Total ekuitas	17.781.323	18.286.677	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	14.484.953	14.863.346	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3.296.370	3.423.331	Non-controlling interests

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali SIMP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian.

**24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in SIMP (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2019	2018	
Penjualan	13.650.388	14.059.450	Sales
Beban pokok penjualan	(11.564.711)	(11.732.276)	Cost of goods sold
Laba bruto	2.085.677	2.327.174	Gross profit
Laba (rugi) yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset biologis	190.352	(30.882)	Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(516.474)	(525.014)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(916.297)	(846.398)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	90.164	136.992	Other operating income
Beban operasi lain	(294.304)	(88.608)	Other operating expenses
Laba usaha	639.118	973.264	Income from operations
Penghasilan keuangan	80.326	86.404	Finance income
Beban keuangan	(905.796)	(855.187)	Finance expenses
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	(10.797)	2.241	Share in net profit (loss) of associates
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(197.149)	206.722	Profit (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(445.053)	(384.789)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(642.202)	(178.067)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	91.317	169.294	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(550.885)	(8.773)	Total comprehensive loss for the year

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali ICBP

**24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in ICBP

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
ICBP	Indonesia	19,5%	19,5%
Jumlah/Amount			
		31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balances of non-controlling interests		6.295.594	5.296.795
		31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/Income for the year attributable to non-controlling interests		980.904	890.773
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian	Summarized consolidated statement of financial position		
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset lancar	16.624.925	14.121.568	Current assets
Aset tetap (tidak lancar)	11.342.412	10.741.622	Fixed assets (non-current)
Aset tidak lancar lainnya	10.741.977	9.503.963	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(6.556.359)	(7.235.398)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(5.481.851)	(4.424.605)	Non-current liabilities
Total ekuitas	26.671.104	22.707.150	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	25.300.838	21.618.923	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1.370.266	1.088.227	Non-controlling interests

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali ICBP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian

**24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in ICBP (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2019	2018	
Penjualan	42.296.703	38.413.407	Sales
Beban pokok penjualan	27.892.690	26.147.857	Cost of goods sold
Laba bruto	14.404.013	12.265.550	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(5.006.244)	(4.429.860)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(2.119.627)	(2.063.933)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	434.257	819.176	Other operating income
Beban operasi lain	(312.282)	(143.012)	Other operating expenses
Laba usaha	7.400.117	6.447.921	Income from operations
Penghasilan keuangan	289.408	312.998	Finance income
Beban keuangan	(161.444)	(225.568)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	(43.233)	(58.965)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(47.876)	(29.601)	Share in net losses of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan	7.436.972	6.446.785	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(2.076.943)	(1.788.004)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	5.360.029	4.658.781	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	376.460	548.086	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	5.736.489	5.206.867	Total comprehensive income for the year

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ <i>Weighted Average Number of Shares (full amount)</i>	Laba per Saham Dasar (angka penuh)/ <i>Basic Earnings per Share (full amount)</i>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
2019	4.908.172	8.780.426.500	559
2018	4.166.101	8.780.426.500	474

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

26. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

26. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2019	2018	
Pihak ketiga	68.454.840	65.242.083	Third parties Related parties (Note 31)
Pihak berelasi (Catatan 31)	8.138.115	8.152.645	
Total	76.592.955	73.394.728	Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian.

During the years ended December 31, 2019 and 2018, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 36).

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 36).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

26. NET SALES (continued)

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2019	2018	
Bahan baku yang digunakan	36.730.003	34.662.360	Raw materials used
Beban produksi	15.740.844	16.267.787	Production expenses
Total beban produksi	52.470.847	50.930.147	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventories
Awal tahun	212.500	192.231	At beginning of year
Akhir tahun	(178.874)	(212.500)	At end of year
Beban pokok produksi	52.504.473	50.909.878	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	4.694.987	3.840.894	At beginning of year
Pembelian	978.800	3.126.938	Purchases
Akhir tahun	(4.301.666)	(4.694.987)	At end of year
Total	53.876.594	53.182.723	Total

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian gandum dari Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapura (Sojitz). Jumlah pembelian dari Sojitz untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 10,09% (31 Desember 2018: 15,21%) dari penjualan neto konsolidasian tahun terkait.

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

There was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales, except for wheat purchases from Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapore (Sojitz). Total purchases from Sojitz for the year ended December 31, 2019 represent 10.09% (December 31, 2018: 15.21%) of the consolidated net sales of the related year.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 31.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI, BEBAN
UMUM DAN ADMINISTRASI, PENGHASILAN
OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

**28. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES,
GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES,
OTHER OPERATING INCOME AND OTHER
OPERATING EXPENSES**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
2019	2018	
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>		<u>Selling and Distribution Expenses</u>
Pengangkutan dan penanganan	2.540.079	Freight and handling
Iklan dan promosi	1.697.366	Advertising and promotions
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	1.608.483	Salaries, wages and employee benefits
Outsourcing	527.333	Outsourcing
Distribusi	513.781	Distribution
Barang rusak	448.861	Bad goods
Sewa dan penyusutan	402.028	Rental and depreciation
Perjalanan dinas dan transportasi	126.959	Business travel and transportations
Perbaikan dan pemeliharaan	110.071	Repairs and maintenance
Pajak ekspor, administrasi ekspor, pajak lainnya dan perijinan	65.276	Export tax, export administration, other tax and licenses
Piutang tak tertagih	62.603	Bad Debts
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	386.516	Others (each below Rp50,000)
Total Beban Penjualan dan Distribusi	8.489.356	Total Selling and Distribution Expenses
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	2.816.577	Salaries, wages and employee benefits
Tanggung jawab sosial perusahaan, sumbangan, representasi, jamuan, dan biaya direksi	530.576	Corporate social responsibility, donations, representation, entertainment, representation and directors' fee
Sewa dan penyusutan	348.439	Rental and depreciation
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	220.785	Utilities, repairs and maintenance
Outsourcing	170.785	Outsourcing
Pajak dan perijinan	118.065	Taxes and licenses
Perjalanan dinas dan transportasi	107.966	Business travel and and transportaions
Hubungan investor dan masyarakat	97.180	Investor and public relations
Jasa tenaga ahli	84.251	Technical expense
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	202.549	Others (each below Rp50,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	4.697.173	Total General and Administrative Expenses
<u>Penghasilan Operasi Lain</u>		<u>Other Operating Income</u>
Penghasilan royalti dan teknis (Catatan 31)	317.317	Royalty and technical income (Note 31)
Penjualan barang bekas	225.192	Sale of scrap materials
Laba dari penjualan aset dan persediaan	35.752	Gain on sale of assets and inventories
Laba netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi dan lainnya	-	Net gains on foreign exchange difference from operating activities and others
Penyesuaian nilai wajar investasi awal di Entitas Anak	-	Adjustment on fair value of initial investment in Subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	291.709	Others (each below Rp25,000)
Total Penghasilan Operasi Lain	869.970	Total Other Operating Income
<u>Beban Operasi Lain</u>		<u>Other Operating Expenses</u>
Rugi netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi dan lainnya	257.721	Net losses on foreign exchange difference from operating activities and others
Penyisihan atas piutang plasma	139.277	Allowance for doubtful plasma receivable
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	133.238	Amortization of intangible assets (Note 12)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	228.895	Others (each below Rp25,000)
Total Beban Operasi Lain	759.131	Total Other Operating Expenses

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2019	2018
Penghasilan bunga	554.267	517.470
Laba netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	275.566	-
Total	829.833	517.470

Interest income
Net gains on foreign exchange
difference from financing activities
Total

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2019	2018
Beban bunga dari:		
Pinjaman bank	1.458.597	1.172.294
Utang obligasi	268.421	380.857
Rugi netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	-	469.064
Total	1.727.018	2.022.215

Interest expenses from:
Bank loans
Bonds payable
Net losses on foreign exchange
difference from financing activities
Total

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- IOSP/OIMP merupakan entitas ventura bersama (Catatan 1).
- Seluruh pihak berelasi selain yang disebutkan dalam butir (i) di atas, mempunyai hubungan afiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung dan/atau kepemilikan yang sama, terutama dengan keluarga Salim, atau melalui manajemen yang sama.

29. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

30. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships between the Group and such related parties are as follows:

- IOSP/OIMP are joint ventures entities (Note 1).
- All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct or indirect and/or common share ownership, particularly with the Salim family, or common management.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Piutang Usaha					Accounts Receivable - Trade
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Indomarco Prismatama (IPT)	435.523	411.164	0,45%	0,43%	PT Indomarco Prismatama (IPT)
PT Inti Cakrawala Citra (ICC)	235.757	183.061	0,25%	0,19%	PT Inti Cakrawala Citra (ICC)
Salim Wazaran Brinjiki Co. Ltd., (SAWAB)	104.383	17.389	0,11%	0,02%	Salim Wazaran Brinjiki Co. Ltd., (SAWAB)
De United Food Industries Ltd., (DUFIL)	89.978	38.339	0,09%	0,04%	De United Food Industries Ltd., (DUFIL)
Pinehill Arabia Food Ltd., (Pinehill)	67.578	50.556	0,07%	0,05%	Pinehill Arabia Food Ltd., (Pinehill)
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)	61.460	57.445	0,06%	0,06%	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)
PT Lion Superindo (LS)	54.463	67.397	0,06%	0,07%	PT Lion Superindo (LS)
PT Indotirta Suaka (IS)	50.292	55.568	0,06%	0,06%	PT Indotirta Suaka (IS)
Salim Wazaran Abu Elata Co., (SAWATA)	41.969	33.992	0,04%	0,04%	Salim Wazaran Abu Elata Co., (SAWATA)
IndoAdriatic Industry D.O.O., (Indoadriatic)	25.933	16.676	0,03%	0,02%	IndoAdriatic Industry D.O.O., (Indoadriatic)
Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., (SRIT)	20.361	96.690	0,02%	0,10%	Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., (SRIT)
Salim Wazaran Kenya Co. Ltd. (SAWAKE)	20.353	14.539	0,02%	0,02%	Salim Wazaran Co. Ltd. Kenya (SAWAKE)
Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd. Sirketi, (Adkoturk)	19.969	21.011	0,02%	0,02%	Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd. Sirketi, (Adkoturk)
Salim Wazaran Maghreb Mfg. Co. Sa., (SAWAMAG)	18.812	10.172	0,02%	0,01%	Salim Wazaran Maghreb Mfg. Co. Sa., (SAWAMAG)
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd., (SAWABASH)	17.233	-	0,02%	-	Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd., (SAWABASH)
PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI)	11.571	42.706	0,01%	0,04%	PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI)
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC, (SAWAYA)	1.986	11.219	0,00%	0,01%	Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC, (SAWAYA)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	56	15.548	0,00%	0,01%	Others (each below Rp1,000)
Total	1.277.677	1.143.472	1,33%	1,19%	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Piutang Bukan Usaha				
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
DUFIL	69.505	67.811	0,07%	0,07%
Karyawan	59.095	65.870	0,06%	0,07%
Pinehill	36.060	28.504	0,04%	0,03%
SAWAYA	12.312	8.527	0,01%	0,01%
SAWAKE	9.954	7.217	0,01%	0,01%
SAWATA	9.593	7.088	0,01%	0,01%
SAWAB	4.547	4.275	0,00%	0,00%
Adkoturk	4.363	8.127	0,00%	0,01%
SAWABASH	1.285	6.552	0,00%	0,01%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	20.380	15.145	0,02%	0,01%
Total	227.094	219.116	0,22%	0,23%
	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang Usaha				
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
AIMDI	72.178	-	0,17%	-
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)	48.009	31.047	0,11%	0,07%
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	8.629	5.549	0,02%	0,01%
PT Wahana Inti Selaras	7.743	12.005	0,02%	0,03%
PT Asuransi Central Asia (ACA)	4.190	775	0,01%	0,00%
PT Prima Sarana Mustika	2.999	5.014	0,01%	0,01%
PT Indomobil Prima Energi	2.298	-	0,01%	-
PT Indo Natasha Gemilang (ING)	1.450	-	0,00%	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	972	11.008	0,00%	0,01%
Total	148.468	65.398	0,35%	0,13%

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

**Accounts Receivable -
Non-trade
Other Related Parties**

DUFIL
Employees
Pinehill
SAWAYA
SAWAKE
SAWATA
SAWAB
Adkoturk
SAWABASH
Others (each below Rp1,000)

Total

**Trade Payables
Other Related Parties**

AIMDI
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)
PT Wahana Inti Selaras
PT Asuransi Central Asia (ACA)
PT Prima Sarana Mustika
PT Indomobil Prima Energi
PT Indo Natasha Gemilang (ING)
Others (each below Rp1,000)

Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi					
Pihak Berelasi Lainnya					Due to Related Parties
PT Purwa Wana Lestari (PWL)	427.859	427.859	1,02%	0,90%	Other Related Parties
PT Gapura Usahatama (GPU)	82.000	-	0,18%	-	PT Purwa Wana Lestari (PWL)
Total	509.859	427.859	1,21%	0,90%	PT Gapura Usahatama (GPU)
					Total
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales		
	2019	2018	2019	2018	
Penjualan					Sales
Entitas Asosiasi dan ventura bersama					Associates and joint venture
NICI ^{*)}	-	598.826	-	0,82%	NICI
PCIB ^{*)}	-	2.100	-	0,00%	PCIB
TSP ^{*)}	-	3.555	-	0,00%	TSP
AIBM ^{*)}	-	2.636	-	0,00%	AIBM
Pihak Berelasi Lainnya					Other Related Parties
IPT	3.378.327	3.056.109	4,41%	4,16%	IPT
ICC	1.406.227	1.273.475	1,84%	1,74%	ICC
Pinehill	864.326	753.523	1,13%	1,03%	Pinehill
DUFIL	445.827	563.164	0,58%	0,77%	DUFIL
SRIT	468.269	503.826	0,61%	0,69%	SRIT
LS	290.709	279.218	0,38%	0,38%	LS
NIC	301.766	269.604	0,39%	0,37%	NIC
FFI	141.459	208.034	0,18%	0,28%	FFI
SAWATA	311.507	203.404	0,41%	0,28%	SAWATA
SAWAB	208.237	99.179	0,27%	0,14%	SAWAB
Adkoturk	105.435	74.655	0,14%	0,10%	Adkoturk
SAWABASH	72.906	33.991	0,10%	0,05%	SAWABASH
Indoadriatic	48.173	22.733	0,06%	0,03%	Indoadriatic
IS	29.389	135.636	0,04%	0,18%	IS
SAWAKE	21.735	15.626	0,03%	0,02%	SAWAKE
SAWAMAG	24.848	14.188	0,03%	0,02%	SAWAMAG
SAWAYA	13.583	19.951	0,02%	0,03%	SAWAYA
PT IDmarco Perkasa Indonesia	5.392	19.212	0,01%	0,03%	PT IDmarco Perkasa Indonesia
Total	8.138.115	8.152.645	10,63%	11,11%	Total

*) Penjualan di tahun 2018 merupakan penjualan dari awal tahun hingga tanggal akuisisi masing-masing Entitas Anak/Total Sales in 2018 represent sales from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2019	2018
Pembelian		
<u>Entitas Asosiasi dan ventura bersama</u>		
AIBM dan entitas anak ^{*)}	-	356.118
NICI ^{*)}	-	1.320.589
IOSP	136.148	102.797
PT Eastern Pearl Flour Mills	27.509	8.434
ING	14.811	17.727
Total	178.468	1.805.665

^{*)} Pembelian di tahun 2018 merupakan pembelian dari awal tahun hingga tanggal akuisisi masing-masing Entitas Anak/ Total Purchase in 2018 represent purchases from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold	
	2019	2018
Purchases		
<u>Associates and joint ventures</u>		
AIBM and subsidiaries ^{*)}	-	0,68%
NICI ^{*)}	-	2,48%
IOSP	0,25%	0,19%
PT Eastern Pearl Flour Mills	0,05%	0,02%
ING	0,03%	0,03%
Total	0,33%	3,40%

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2019	2018
Penghasilan royalti dan jasa teknik		
<u>Ventura bersama</u>		
NICI ^{*)}	-	35.202
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
Pinehill	130.310	105.844
Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima)	86.063	72.213
SAWATA	46.963	30.883
SAWAB	16.177	13.770
Adkoturk	13.173	8.711
SAWABASH	6.615	4.666
Indoadriatic	5.667	3.918
SAWAMAG	4.486	2.886
SAWAKE	3.683	3.237
SAWAYA	4.180	4.591
Total	317.317	285.921

^{*)} Penghasilan royalti dan jasa teknik di tahun 2018 merupakan pembelian dari awal tahun hingga tanggal akuisisi masing-masing Entitas Anak/ Total royalty and technical income in 2018 represent purchases from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries.

	Persentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain/ Percentage to Total Other Operating Income	
	2019	2018
Royalty and technical income		
<u>Joint ventures</u>		
NICI ^{*)}	-	2,31%
<u>Other Related Parties</u>		
Pinehill	14,98%	6,95%
Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima)	9,89%	4,74%
SAWATA	5,40%	2,03%
SAWAB	1,86%	0,90%
Adkoturk	1,51%	0,57%
SAWABASH	0,76%	0,31%
Indoadriatic	0,65%	0,26%
SAWAMAG	0,52%	0,19%
SAWAKE	0,42%	0,21%
SAWAYA	0,48%	0,30%
Total	36,47%	18,76%

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2019	2018
Beban jasa pompa dan lainnya		
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PT. Sarana Tempa Perkasa (STP)	6.959	7.416
Beban Sewa		
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
RMK	11.859	12.327
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	413	431
Beban Outsourcing		
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)	343.859	262.444
PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)	42.684	43.910
Beban Asuransi		
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), PT Indosarana Broker Utama (IBU)	157.169	160.291
Beban V-SAT		
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PT Primacom Interbuana (PI)	28.943	30.181
Penghasilan Operasi Lainnya		
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
LS	4.005	3.815
AIBM ^{*)}	-	666
IPT	2.515	2.451
IS	120	4.602
Central Asia Financial	1.931	1.907
PT IDmarco Perkasa Indonesia	2.029	1.765
PT Cipta Buana Sukses Lestari	5.673	3.309
CAR	2.727	1.591
PT Transcosmos Indonesia	1.982	375
PT Bank INA	4.558	1.140
Beban Konsultasi		
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PT Indotek Konsultan Utama	1.022	494

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Persentase terhadap Total Beban Operasi/ Percentage to Total Operating Expenses	
	2019	2018
Pump service expense and other		
<u>Other Related Party</u>		
PT. Sarana Tempa Perkasa (STP)	0,05%	0,06%
Rental Expense		
<u>Other Related Parties</u>		
RMK	0,09%	0,10%
Others (each below Rp1,000)	0,0%	0,00%
Outsourcing Expense		
<u>Other Related Parties</u>		
PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)	2,61%	2,14%
PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)	0,32%	0,36%
Insurance Expenses		
<u>Other Related Parties</u>		
ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), PT Indosarana Broker Utama (IBU)	1,19%	1,31%
V-SAT Expenses		
<u>Other Related Parties</u>		
PT Primacom Interbuana (PI)	0,22%	0,25%
Other Operating Income		
<u>Other Related Parties</u>		
LS	0,46%	0,25%
AIBM ^{*)}	-	0,04%
IPT	0,29%	0,16%
IS	0,01%	0,30%
Central Asia Financial	0,22%	0,13%
PT IDmarco Perkasa Indonesia	0,23%	0,12%
PT Cipta Buana Sukses Lestari	0,65%	0,22%
CAR	0,31%	0,10%
PT Transcosmos Indonesia	0,23%	0,02%
PT Bank INA	0,52%	0,07%
Consultancy Expenses		
<u>Other Related Party</u>		
PT Indotek Konsultan Utama	0,01%	0,00%

^{*)} Penghasilan operasi lainnya di tahun 2018 merupakan pembelian dari awal tahun hingga tanggal akuisisi masing-masing Entitas Anak/ Total other operating income in 2018 represent purchases from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 10,63% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 11,11%). Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp1.277.677 (31 Desember 2018: Rp1.143.472), disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- b. Kelompok Usaha membeli persediaan dari pihak-pihak berelasi. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,33% dari total beban pokok penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 3,40%). Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 yang timbul dari transaksi pembelian sebesar Rp148.468 (31 Desember 2018: Rp65.398), disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above are as follows:

- a. The Group sells finished goods to related parties. Sales to related parties accounted for about 10.63% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2019 (December 31, 2018: 11.11%). The outstanding balances of the related trade receivables arising from these sale transactions as of December 31, 2019, amounting to Rp1,277,677 (December 31, 2018: Rp1,143,472), are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 6).
- b. The Group purchases inventories from related parties. Purchases from related parties accounted for about 0.33% of the consolidated total cost of goods sold for the year ended December 31, 2019 (December 31, 2018: 3.40%). The outstanding balances of the related trade payables arising from purchase transactions as of December 31, 2019, amounting to Rp148,468 (December 31, 2018: Rp65,398), are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 16).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji. Saldo terutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (bagian jangka panjang) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. SIMP dan Entitas Anaknya menggunakan jasa pompa dari STP. Beban jasa pompa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp6.959 (31 Desember 2018: Rp7.416) serta disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- e. Kelompok Usaha dan Entitas Anaknya menyewa fasilitas VSAT dari PI untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat, kantor perwakilan dan perkebunan, serta meningkatkan jaringan dan pemasangan sistem komunikasi kepada Kelompok Usaha. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian jasa sistem komunikasi terkait, kesepakatan tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- f. Kelompok Usaha membeli dan menyewa kendaraan bermotor dan suku cadang dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (ISI) dan entitas anak.

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above are as follows: (continued)

- c. The Group provides loans to officers and employees which are subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions. The outstanding loans are presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" (for the current portion) and "Other Non-current Assets" (for the long-term portion) in the consolidated statement of financial position.
- d. SIMP and its Subsidiaries utilized pump services from STP. The related pump service expenses incurred arising from such services for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp6,959 (December 31, 2018: Rp7,416), which is presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Trade payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- e. The Group and its Subsidiaries lease VSAT facilities from PI for communication purposes among the head office, representative offices and estates, and to improve network and installation of communication systems to the Group. Based on the latest amendment to the related communication services agreement, the said agreement has been extended until December 31, 2019. The related outstanding payables are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position.
- f. The Group purchased and rented transportation equipment and spare parts from PT Indomobil Sukses International Tbk (ISI) and subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- g. MCP dan Entitas Anaknya memperoleh jasa sewa alat-alat berat dan ruang kantor dari RMK. Beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp11.859 (31 Desember 2018: Rp12.327) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- h. Berdasarkan perjanjian distribusi antara oleh SIMP dengan SRIT, SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah China pada harga jual yang ditinjau secara periodik sesuai kondisi pasar dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.
- i. Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 32 untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.
- j. NICI mengadakan perjanjian produksi dan pengadaan barang dengan ICBP dimana Divisi Penyedap Makanan memproduksi, mengemas dan memasok produk NICI dengan harga yang disepakati bersama. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1e, sejak tanggal 31 Oktober 2018 seluruh transaksi dari perjanjian ini telah dieliminasi di dalam laporan keuangan konsolidasian.
- k. NICI mengadakan perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan margin distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1e, sejak tanggal 31 Oktober 2018 seluruh transaksi dari perjanjian ini telah dieliminasi di dalam laporan keuangan konsolidasian.

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above are as follows: (continued)

- g. MCP and its Subsidiaries obtained rental services for heavy equipment and office space from RMK. Rental expenses for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp11,859 (December 31, 2018: Rp12,327) which is presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- h. Based on a distribution agreement between SIMP and SRIT, the latter was appointed as a distributor for the edible oil and fats products of SIMP in China at selling prices that are revisited periodically referring to market's condition. This agreement is valid until December 31, 2019.
- i. Certain Subsidiaries entered into management and other agreements with certain related parties. See Note 32 for details of the said agreements.
- j. NICI entered into a manufacturing and supply agreement with ICBP whereby the Company's Food Seasoning Division manufactures, packs and supplies NICI's products at the agreed prices. As described in Note 1e, since October 31, 2018, all transaction occurred from this agreement is eliminated in consolidated financial statements.
- k. NICI entered into a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP. As described in Note 1e, since October 31, 2018, all transaction occurred from this agreement is eliminated in consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- l. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada FFI dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada beberapa tanggal hingga 31 Desember 2019 dan telah diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2022.
- m. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan NIC dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada NIC dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh NIC dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan telah diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2022.
- n. Utang kepada GPU dan PWL, pemegang saham nonpengendali SBN dan MCP, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh SBN serta MCP dan entitas anak. Pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut dari GPU dan PWL dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.
- o. Kelompok Usaha menjual barang jadi tertentu kepada IPT, ICC dan LS.
- p. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan SDM dan PTM. Beban jasa tenaga kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp386.543 (31 Desember 2018: Rp306.354).
- q. Kelompok Usaha memiliki perjanjian sewa ruangan dengan pihak-pihak berelasi. Pendapatan sewa dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar Rp25.540 tanggal 31 Desember 2019, disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 28).

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above are as follows: (continued)

- l. The Group entered into a supply agreement with FFI whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to FFI subjected to certain specifications as determined by FFI at the agreed prices. The said agreement will expire on several dates up to December 31, 2019 and have been extended up to December 31, 2022.
- m. The Group entered into a supply agreement with NIC whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to NIC subjected to certain specifications as determined by NIC at the agreed prices. The said agreement will expire on December 31, 2019 and have been extended up to December 31, 2022.
- n. The above amounts due to GPU and PWL, the non-controlling shareholders of SBN and MCP, represent the unsecured loans (*collateral-free*) obtained by SBN as well as MCP and subsidiaries. The loans obtained by the above-mentioned subsidiaries from GPU and PWL bear interest at commercial rates.
- o. The Group sells their certain finished goods to IPT, ICC and LS.
- p. The Group entered into human resources services agreements with SDM and PTM. The human resources service expenses for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp386,543 (December 31, 2018: Rp306,354).
- q. The Group had rental agreements with related parties. Rental income from related parties amounting to Rp25,540 for the year ended December 31, 2019, is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of financial position (Note 28).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- r. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian-perjanjian jasa teknik dengan Pinehill, Dufil Prima, SAWAB, SAWABASH, SAWAKE, SAWATA, Adkoturk, SAWAMAG, Indoadriatic dan SAWAYA. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan dan Entitas Anak setuju untuk memberikan bantuan teknik dan administrasi kepada pihak-pihak berelasi tersebut. Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan *exclusive license* kepada Dufil Prima dan Pinehill dan *non-exclusive license* kepada SAWAB, SAWABASH, SAWATA, SAWAYA, SAWAMAG, SAWAKE, Adkoturk dan Indoadriatic untuk menggunakan merk "Indomie" di wilayah tertentu. Selain itu, Perusahaan juga memberikan *exclusive license* kepada Pinehill untuk menggunakan merk "Pop Mie" dan "Supermi" di negara tertentu.
- s. NICI mengadakan perjanjian lisensi merek dengan Nestle dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek "Maggi" untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Nestle tetap merupakan pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan biaya royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan netonya. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1e, sejak tanggal 31 Oktober 2018, Nestle tidak lagi menjadi pemegang saham NICI dan perjanjian lisensi merek tersebut telah dihentikan. Oleh karenanya, NICI tidak lagi menjual produk-produk dengan menggunakan merek "Maggi", sehingga sejak saat itu NICI tidak lagi membayar biaya royalti ke Nestle.

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above are as follows: (continued)

- r. The Company and a Subsidiary entered into technical services agreements with Pinehill, Dufil Prima, SAWAB, SAWABASH, SAWAKE, SAWATA, Adkoturk, SAWAMAG, Indoadriatic and SAWAYA. Based on these agreements, the Company and a Subsidiary agreed to provide technical and administrative assistance to these related parties. In addition, the Company grants *exclusive licenses* to Dufil Prima and Pinehill and *non-exclusive licenses* to SAWAB, SAWABASH, SAWATA, SAWAYA, SAWAMAG, SAWAKE, Adkoturk and Indoadriatic to use the "Indomie" brand in their certain territories. Also, the Company grants *exclusive licenses* to Pinehill to use "Pop Mie" and "Supermi" brands in certain countries.
- s. NICI entered into a license trademark agreement with Nestle whereby NICI was granted with a *non-exclusive license* for the "Maggi" trademark for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as Nestle is a shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales. As described in Note 1e, since October 31, 2018, Nestle is no longer a shareholder of NICI, thus, the said license trademark agreement was terminated. Accordingly, NICI no longer selling by using "Maggi" trademark. As a result, NICI has terminated any paying any royalty fee to Nestle since then.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- t. Kelompok Usaha mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari ACA dan yang diperoleh melalui perantara IBU meliputi asuransi untuk persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp52.923.897 (31 Desember 2018: Rp.50.931.154). Kelompok Usaha juga mempunyai polis asuransi jiwa yang diperoleh dari CAR.

Beban asuransi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp157.169 (31 Desember 2018: Rp160.291). Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- u. Pada tahun 2016, Kelompok Usaha menandatangani perjanjian penyediaan layanan dengan PT Transcosmos Indonesia (Transcosmos). Berdasarkan perjanjian tersebut, Transcosmos setuju untuk memberikan layanan jasa *relationship management*. Beban layanan jasa *relationship management* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp4.340 (31 Desember 2018: Rp4.505)
- v. PT Data Art Xperience (DAX) menyediakan jasa dan konsultasi di bidang pemasaran digital secara menyeluruh kepada Kelompok Usaha. Oleh karenanya, Kelompok Usaha setuju untuk membayar biaya layanan kepada DAX.

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above are as follows: (continued)

- t. *The Group acquired insurance policies obtained from ACA with the assistance of IBU covering portions of their inventories, plantations, fixed assets and marine cargo with combined insurance coverage as of December 31, 2019 of Rp52,923,897 (December 31, 2018: Rp50,931,154). The Group also has life insurance policies obtained from CAR.*

The related insurance expense incurred for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp157,169 (December 31, 2018: Rp160,291). The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- u. *In 2016, the Group entered into a service agreement with PT Transcosmos Indonesia. Pursuant to the agreement, Transcosmos agreed to provide relationship management services. The relationship management services expenses for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp4,340 (December 31, 2018: Rp4,505)*
- v. *PT Data Art Xperience (DAX) provide digital marketing services and consultation for the Group. Accordingly, the Group agreed to pay a service fee to DAX.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINGENSI SIGNIFIKAN**

Komitmen belanja modal

Jumlah Komitmen dan Realisasi

Pada 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki berbagai kontrak untuk memperoleh aset tetap dan pengembangan tanaman perkebunan senilai US\$31.681.244, Rp2.407.362, JPY1.134.545.000, SGD348.100, EUR39.779.612, CHF21.767.630 dan AUD213.000 (31 Desember 2018: US\$42.242.471, Rp1.676.631, JPY723.604.870, SGD158.893, EUR41.337.555, CHF6.890.000, AUD426.000 dan MYR2.000.000).

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah yang direalisasi dari nilai kontrak di atas adalah sebesar US\$10.216.512, Rp1.136.150, JPY2.810.000, CHF6.808.149, SGD8.700, EUR30.027.824 dan AUD63.900 (31 Desember 2018: US\$9.605.442, Rp712.546, SGD107.900, CHF6.545.500, EUR28.028.816 dan JPY544.500.000).

Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2019, SIMP memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, MKS dan produk turunannya, kakao, dan teh sebanyak 11.335 ton (31 Desember 2018: 26.840 ton), benih kelapa sawit sebanyak 121.690 benih (31 Desember 2018: 245.234 benih) dan bibit sawit sebanyak 30.962 bibit (31 Desember 2018: 56.198 bibit), kepada pelanggan pihak ketiga lokal dan luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi dalam satu bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

Pengembangan Perkebunan Plasma

Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian pengembangan perkebunan plasma dengan beberapa KUD yang mawadahi petani plasma. Lihat Catatan 35 untuk rincian perjanjian tersebut.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Capital expenditures commitments

Total Commitments and Realized Amounts

As of December 31, 2019, the Group has various contracts to acquire fixed assets and development of plantations totaling US\$31,681,244, Rp2,407,362, JPY1,134,545,000, SGD348,100, EUR39,779,612, CHF21,767,630 and AUD213,000 (December 31, 2018: US\$42,242,471, Rp1,676,631, JPY723,604,870, SGD158,893, EUR41,337,555, CHF6,890,000, AUD426,000 and MYR2,000,000).

As of December 31, 2019, the amount realized from the above-mentioned contract values was US\$10,216,512, Rp1,136,150, JPY2,810,000, CHF6,808,149, SGD8,700, EUR30,027,824 and AUD63,900 (December 31, 2018: US\$9,605,442, Rp712,546, SGD107,900, CHF6,545,500, EUR28,028,816 and JPY544,500,000).

Sales commitment

As of December 31, 2019, the SIMP has sales commitments to deliver rubber, CPO and its derivatives products, cocoa, and tea of approximately 11,335 tonnes (December 31, 2018: 26,840 tonnes), oil palm seeds of 121,690 seeds (December 31, 2018: 245,234 seeds) and oil palm seedlings of 30,962 seedlings (December 31, 2018: 56,198 seedlings), to third party local and overseas customers.

All of the above sales commitments will be realized in one month after each reporting date.

Development of Plasma Plantations

Certain Subsidiaries entered into plasma plantations development agreement with several KUD representing the plasma farmers. See Note 35 for the details of the said agreement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Konsultasi Manajemen Kelompok
Usaha ICBP**

IDLK mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasehat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Exclusive Bottling Agreement

Pada saat penyelesaian transaksi akuisisi PCIB oleh AIBM dan IASB tanggal 12 September 2013, melalui *Exclusive Bottling Agreement* ("EBA"), IASB diberikan hak oleh PepsiCo Inc. (Pepsi) dan perusahaan afiliasinya, untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan secara *exclusive* produk minuman non-alkohol dengan menggunakan merek-merek milik Pepsi di wilayah Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1, dimana IASB telah melakukan penggabungan usaha ke dalam AIBM, IASB telah mengirimkan surat pemberitahuan mengenai penggabungan usaha kepada Pepsi, sehingga semua hak dan kewajiban IASB yang tercakup didalam EBA beralih menjadi hak dan kewajiban AIBM.

Perjanjian tersebut akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif dan telah diperpanjang hingga 2019. Pada bulan Oktober 2019, perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Perjanjian bantuan teknik

SRC mengadakan perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Management Consultant Agreement of ICBP
Group**

IDLK entered into a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for a one-year period and shall be automatically renewed for the same period, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exclusive Bottling Agreement

At the closing of the acquisition transaction of PCIB by AIBM and IASB dated September 12, 2013, under *Exclusive Bottling Agreement* ("EBA"), IASB was granted by PepsiCo Inc. (Pepsi) and its affiliated company, an exclusive right to produce, sell and distribute non-alcohol beverages products under Pepsi's brand in Indonesia.

As described in Note 1, which IASB was merged into AIBM, thus, IASB has sent acknowledgement letter to Pepsi regarding the merger. Accordingly, all of rights and obligations of IASB which were covered under EBA, was shifted to AIBM.

This agreement shall expire 5 (five) years from the effective date of the agreement and has been extended until 2019. In October 2019, this agreement was ended and not extended.

Technical assistance agreement

SRC entered into an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINGENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Pengikatan Jual - Beli ICBP dengan
PT Pasuruan Prima Cemerlang**

Pada bulan September 2018, ICBP mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Pasuruan Prima Cemerlang sehubungan dengan rencana pembelian sebidang tanah seluas sekitar 572.000m² yang terletak di Pasuruan, Jawa Timur dengan harga Rp3.200.000/m² (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.830.400. Uang muka atas rencana pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**Perjanjian Pengikatan Jual - Beli AIM dengan
PT Alam Indah Bintang**

Pada bulan Desember 2018, AIM mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Alam Indah Bintang sehubungan dengan pembelian tanah seluas sekitar 262.600m² yang terletak di provinsi Riau dengan harga jual Rp5.000.000/m² (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.313.000. Uang muka atas rencana pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

***Conditional Sale and Purchase Agreement
between ICBP and PT Pasuruan Prima
Cemerlang***

In September 2018, ICBP entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Pasuruan Prima Cemerlang in relation to the proposed purchase of a land covering an area of approximately 572,000m² located in Pasuruan, East Java at Rp3,200,000/m² (full amount) for a total amount of Rp1,830,400. The advance for the proposed purchase of the said land is recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018.

***Conditional Sale and Purchase Agreement
between AIM and PT Alam Indah Bintang***

In December 2018, AIM entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Alam Indah Bintang in relation to the proposed purchase of a land covering an area of approximately 262,600m² located in Riau Province at Rp5,000,000/m² (full amount) for a total amount of Rp1,313,000. The advance for the proposed purchase of the said land is recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat aset keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar dari perjanjian pertukaran mata uang dan suku bunga berdasarkan nilai pasar yang disediakan oleh bank-bank *counterpart* (nilai wajar hirarki Tingkat 2).

Setelah pengakuan awal, piutang plasma dan pinjaman jangka panjang kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat diskonto tahunan yang digunakan berkisar antara 6,50% sampai 10,40% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: antara 7,97% sampai 10,71%).

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nasional) kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek dan *trust receipts* kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investasi dalam saham biasa yang memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, investasi dalam pasar uang, dan investasi dalam reksadana dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar (hirarki nilai wajar Tingkat 1).

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of the cross currency interest rate swaps is based on market values provided by counterparty banks (fair value hierarchy Level 2).

Subsequent to initial recognition, plasma receivables and long-term loans to employees, which are non-interest bearing, were presented at amortized cost using EIR, and the discount rates used is referring to current market lending rates for similar types of lending. The applied annual discount rates were ranging from 6.50% to 10.40% for the year ended December 31, 2019 (December 31, 2018: from 7.97% to 10.71%).

The Bonds payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short term investments, trade and non-trade receivables, trade and other payables, accrued expenses, short-term bank loans and trust receipts payable reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Investments in quoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20%, investments at money market fund and mutual funds are stated at fair value based on quoted market price (fair value hierarchy Level 1).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman tidak termasuk trust receipts meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp14.007 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak bisa ditandingkan dalam hal nilai dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha terpapar risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at December 31, 2019, based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans and borrowings, excluding trust receipts payable, been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2019 would have been Rp14,007 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. If the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Entitas Anak tertentu mengadakan transaksi derivatif, khususnya pertukaran mata uang (cross-currency swaps) untuk mengelola dampak risiko mata uang karena utang dalam mata uang asing. Transaksi derivatif tersebut ditetapkan oleh Kelompok Usaha sebagai bagian dari akuntansi lindung nilai arus kas.

Lebih lanjut, terkait dengan yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, fluktuasi kurs tukar antara Rupiah dan Dolar AS memberikan ruang lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap dampak kurs tukar dalam Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp457.056 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign currency risk (continued)

A Subsidiary entered into derivative transactions, specifically cross-currency swaps to manage currency risk exposures related to its foreign currency-denominated debt. This derivative transaction was designated by the Group under cash flow hedge accounting.

Further, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

As at December 31, 2019, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2019 would have been Rp457,056 higher/lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan.

Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 1 - 45 hari dari faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat terlambat dan/atau gagal bayar.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires payment upon the presentation of title documents.

For domestic sales, the Group grants its customers credit terms of 1 - 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Entitas Anak menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga mencakup pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan jaminan berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Kelompok Usaha melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Kelompok Usaha untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal laporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Subsidiaries awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installment to the banks, advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers and the collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

As at the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of December 31, 2019 and 2018.

31 Desember 2019/December 31, 2019							
		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan
	Total	<i>Neither past Due nor Impaired</i>	1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Lebih Dari 90 hari/ <i>More than 90 Days</i>	Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u>							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	13.745.118	13.745.118	-	-	-	-	-
Piutang/ <i>Accounts receivable</i>							
Usaha/ <i>Trade</i> :							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	4.253.702	2.894.698	865.021	140.817	77.598	150.222	125.346
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	1.277.677	1.277.677	-	-	-	-	-
Bukan usaha/ <i>Non-trade</i> :							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	331.283	331.283	-	-	-	-	-
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	227.094	227.094	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/ <i>Plasma receivables - current portion</i>	13.506	13.506	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/ <i>Other non-current assets - Long-term receivables</i>	47.797	47.797	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/ <i>Plasma receivables - long-term portion</i>	1.457.728	1.457.728	-	-	-	-	-
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets</u>							
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	55.492	55.492	-	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investments</i>	3.441.018	3.441.018	-	-	-	-	-
Total	24.850.415	23.491.411	865.021	140.817	77.598	150.222	125.346

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan).

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of December 31, 2019 and 2018 (continued).

31 Desember 2018/December 31, 2018							
	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan
		Neither past Due nor Impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih Dari 90 hari/More than 90 Days	Nilai/Past Due and/or Impaired
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u>							
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	8.809.253	8.809.253	-	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivable Usaha/Trade :							
Pihak ketiga/Third parties	4.326.787	3.171.399	653.002	213.741	90.273	130.084	68.288
Pihak berelasi/Related parties	1.143.472	1.143.472	-	-	-	-	-
Bukan usaha/Non-trade: Pihak ketiga/Third parties	951.589	951.589	-	-	-	-	-
Pihak berelasi/Related parties	219.116	219.116	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/Plasma receivables - current portion	41.388	41.388	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/ Other non-current assets - Long-term receivables	58.409	58.409	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/Plasma receivables - long-term portion	1.355.312	1.355.312	-	-	-	-	-
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets</u>							
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	4.118.936	4.118.936	-	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	2.664.926	2.664.926	-	-	-	-	-
Total	23.689.188	22.533.800	653.002	213.741	90.273	130.084	68.288

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek dan cerukan	13.005.567	13.005.567	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	4.521.883	4.521.883	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.465.898	1.465.898	-	-	Other payables - Third parties
Beban akrual	2.888.302	2.888.302	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	1.016.614	1.016.614	-	-	Principal
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	6.953.533	-	4.677.719	2.275.814	Principal
Utang obligasi jangka panjang					Bonds payables
Pokok pinjaman	1.994.153	-	1.994.153	-	Principal
Utang jangka panjang lainnya					Long-term debt
Pokok pinjaman	7.290	-	7.290	-	Principal
Utang kepada pihak berelasi	509.859	-	509.859	-	Due to related party
Beban bunga masa depan	2.844.543	748.951	1.776.290	319.302	Future interest expense

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek dan cerukan	17.131.455	17.131.455	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	605.883	605.883	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	4.028.945	4.028.945	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.471.841	1.471.841	-	-	Other payables - Third parties
Beban akrual	2.289.856	2.289.856	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	2.501.023	2.501.023	-	-	Principal
Utang obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of Bonds payables
Pokok pinjaman	1.998.799	1.998.799	-	-	Principal
Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of liability for purchases of fixed assets
Pokok pinjaman	2.541	2.541	-	-	Principal
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	5.312.877	2.015.438	1.313.248	1.984.191	Principal
Utang obligasi jangka panjang					Bonds payables
Pokok pinjaman	1.992.058	-	1.992.058	-	Principal
Utang jangka panjang lainnya					Long-term debt
Pokok pinjaman	184.640	-	184.640	-	Principal
Utang kepada pihak berelasi	427.859		427.859		Due to related party
Beban bunga masa depan	3.116.103	884.896	1.636.886	594.321	Future imputed interest charge

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan Utang yang timbul dari Aktivitas
Pendanaan**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non Cash Changes			Lain-lain/ Others	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
			Akuisisi Entitas Anak Baru/ Acquisition of newly Subsidiaries	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movements	Pergerakan Provisi/ Provision Movement			
Pinjaman jangka panjang ^{*)}	8.428.940	123.351	-	(68.286)	3.291	-	8.487.296	Long-term debts ^{*)}
Pinjaman jangka pendek ^{**)}	17.108.439	(3.914.200)	-	(207.280)	-	-	12.986.959	Short-term debts ^{**)}
Utang Obligasi	3.990.857	(2.000.000)	-	-	-	3.296	1.994.153	Bonds Payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	29.528.236	(5.790.849)	-	(275.566)	3.291	3.296	23.468.408	Total liabilities from financing activities

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non Cash Changes			Lain-lain/ Others	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			Akuisisi Entitas Anak Baru/ Acquisition of newly Subsidiaries	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movements	Pergerakan Provisi/ Provision Movement			
Pinjaman jangka panjang ^{*)}	10.099.160	(3.390.806)	1.410.797	304.807	4.982	-	8.428.940	Long-term debts ^{*)}
Pinjaman jangka pendek ^{**)}	9.949.734	6.869.448	125.000	164.257	-	-	17.108.439	Short-term debts ^{**)}
Utang Obligasi	3.986.500	-	-	-	-	4.357	3.990.857	Bonds Payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	24.035.394	3.478.642	1.535.797	469.064	4.982	4.357	29.528.236	Total liabilities from financing activities

^{*)} Terdiri dari utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap, utang kepada pihak-pihak berelasi dan utang jangka panjang lainnya/ includes long-term bank loan, loan for purchase fixed assets, due to related parties and other long-term loan.
^{**)} Tidak termasuk cerukan/ excludes overdraft.

Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian minyak kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga minyak kelapa sawit (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pabrik penyulingan untuk memproduksi minyak dan lemak nabati) meningkat dan Kelompok Usaha tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of CPO where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of CPO (which is the main raw material used in the refinery factories to produce edible oil and fats products) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko harga komoditas (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meningkatkan swasembada minyak kelapa sawit dalam proses penyulingan untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Commodity price risk (continued)

For the year ended December 31, 2019 and 2018, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

The Group's policy is to increase its self-sufficiency in supply of CPO for the refinery operations to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

35. PIUTANG PLASMA

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Piutang plasma	2.061.471
Penyisihan penurunan nilai	(590.237)
Total	1.471.234
Dikurangi bagian lancar	13.506
Piutang plasma, bagian tidak lancar	1.457.728

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Entitas-entitas Anak, yaitu LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP dan IBP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa KUD yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Perusahaan Inti, tidak termasuk MISP, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

35. PLASMA RECEIVABLES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1.847.727	Plasma receivables
	(451.027)	Allowance for impairment
Total	1.396.700	Total
Dikurangi bagian lancar	41.388	Less current Portion
Piutang plasma, bagian tidak lancar	1.355.312	Plasma receivables, non current portion

The Indonesian government policy requires the plantations companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Relative to this, Subsidiaries, namely LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP and IBP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several KUD representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.

The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Nucleus Companies, exclusive of MISP, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing KUD pada saat hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma tersebut sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

Untuk proyek plasma yang dilakukan oleh GS, fasilitas pinjaman diberikan langsung oleh kreditor kepada Perusahaan Inti, sehingga saldo pinjaman dicatat oleh Perusahaan Inti. Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan dan dianggap memenuhi kriteria berdasarkan penilaian fisik tanaman yang dilakukan oleh pihak Direktorat Jenderal Perkebunan, Dinas Perkebunan dan kreditor, maka konversi akan dilakukan dalam bentuk novasi (pembayaran utang). Pada saat itu, Perusahaan Inti akan mengalihkan saldo piutang plasma dan utang bank kepada KUD dan selisih yang timbul akan diakui pada laba rugi. Setelah dilakukan konversi, Perusahaan Inti akan bertindak sebagai penjamin atas utang bank yang dialihkan kepada KUD.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pengembangan plasma oleh SIMP telah mencapai penanaman seluas 89.930 hektar (2018: 89.662 hektar) (tidak diaudit), di mana area perkebunan seluas 64.989 hektar (2018: 60.343 hektar) (tidak diaudit) telah dikonversi dan diserahkan kepada masing-masing KUD yang mewadahi Petani Plasma, termasuk serah terima perkebunan plasma GS seluas 5.836 hektar.

35. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective KUD when the FFB sales from the said plasma plantations are already providing positive net cash flows.

For plasma project made by GS, credit facilities are provided directly by the creditors to the Nucleus Companies, therefore, loan balances were recorded by the Nucleus Companies. When the plasma plantations start to mature and qualified based on physical assessment by Directorate General of Estates ("Direktorat Jenderal Perkebunan"), Estate Agency ("Dinas Perkebunan") and the creditors, conversion will be executed through a novation (loan renewal), whereby the Nucleus Companies transfer plasma receivables and bank loan balances to KUD, and any difference arising will be recognized in the profit or loss. After the conversion, the Nucleus Companies will act as guarantor for bank loans transferred to KUD.

As of December 31, 2019, SIMP's plasma development comprises 89,930 hectares (2018: 89,662 hectares) (unaudited), whereby 64,989 hectares (2018: 60,343 hectares) (unaudited) of which have been converted and handed over to the respective KUD representing the Plasma Farmers, includes the handover of GS' plasma plantation for 5,836 hectares.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ Desember 31, 2019	31 Desember 2018/ Desember 31, 2018
Saldo awal	451.027	416.201
Penyisihan tahun berjalan	139.210	35.582
Penghapusan	-	(756)
Saldo Akhir	590.237	451.027

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma tersebut dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Fasilitas pinjaman petani plasma kepada bank di atas dijamin dengan piutang para petani plasma yang timbul dari penjualan produk, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ Desember 31, 2019	31 Desember 2018/ Desember 31, 2018
Jaminan dari MSA	133.178	181.767
Jaminan dari MPI	117.275	138.103
Jaminan dari HPIP	82.834	70.786
Jaminan dari RAP, CKS dan JS	72.741	91.868
Jaminan dari LSIP	70.297	75.476
Jaminan dari SBN	69.145	69.433
Jaminan dari IBP	15.089	16.020
Jaminan dari PIP	12.641	13.421
Jaminan dari GS	1.296	8.809

35. PLASMA RECEIVABLES (continued)

The movements in the balance of allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables are as follows:

*Beginning balance
Allowance during the year year
Write-offs
Ending Balance*

Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2019, management believes that the said allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

The loan facilities from the banks are secured by the receivables of the plasma farmers arising from sales of its product, the related plasma plantations, and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies in accordance with the utilized amounts of the facilities as at December 31, 2019 are as follows:

*Guarantees from MSA
Guarantees from MPI
Guarantees from HPIP
Guarantees from RAP, CKS and JS
Guarantees from LSIP
Guarantees from SBN
Guarantees from IBP
Guarantees from PIP
Guarantees from GS*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen operasi yang terbagi dalam empat (4) kelompok usaha-usaha strategis, yaitu:

- Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
- Kelompok Usaha Bogasari
- Kelompok Usaha Agribisnis
- Kelompok Usaha Distribusi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Transaksi penjualan antar segmen dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

36. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the resources allocation.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into four (4) operating business segments, which are grouped into four (4) strategic business groups, namely:

- Consumer Branded Products Business Group
- Bogasari Business Group
- Agribusiness Group
- Distribution Business Group

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on income or loss from operations and is measured consistently with income or loss from operations in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Sales transactions between segments are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The following table presents revenue and income, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

	Produk Konsumen Bermerek/ Branded Product	Bogasari*	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total
PENJUALAN NETO						
Penjualan kepada pelanggan eksternal	42.481.496	18.253.766	11.717.573	4.140.120	-	76.592.955
Penjualan antar segmen	271.931	4.585.288	1.882.421	-	(6.739.640)	-
Total Penjualan Neto	42.753.427	22.839.054	13.599.994	4.140.120	(6.739.640)	76.592.955
Laba usaha segmen sebelum alokasi biaya	7.199.505	1.827.735	596.608	243.120	1.365	9.868.333
Alokasi biaya kantor pusat	-	(206.362)	(101.707)	(30.432)	-	(338.501)
Laba usaha segmen	7.199.505	1.621.373	494.901	212.688	1.365	9.529.832
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan						301.192
LABA USAHA						9.831.024
Penghasilan keuangan						829.833
Beban keuangan						(1.727.018)
Pajak final atas penghasilan bunga						(79.326)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama						(105.116)
Laba sebelum beban pajak penghasilan						8.749.397
Beban pajak penghasilan						(2.846.668)
LABA TAHUN BERJALAN						5.902.729
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	2.026.582	568.955	1.785.049	83.226	-	4.463.812
Penyusutan dan amortisasi	1.171.886	637.116	1.336.238	81.000	-	3.226.240

NET SALES
Sales to external customers
Inter-segment sales

Total Net Sales

Segment income from operations before expense allocation
Head office expense allocations

Segment income from operations

Unallocated other operating income

INCOME FROM OPERATIONS

Finance income
Finance expenses

Final tax on interest income
Share in net losses of associates and joint ventures

Income before income tax expense
Income tax expense

INCOME FOR THE YEAR

Other Segment Information
Capital expenditures and advance for purchases of assets

Depreciation and amortization

* Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. *Segment income (continued)*

	Produk Konsumen Bermerek/ <i>Consumer Branded Product</i>	Bogasari*)	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total
PENJUALAN NETO						
Penjualan kepada pelanggan eksternal	38.465.641	17.263.966	12.168.507	5.496.614	-	73.394.728
Penjualan antar segmen	244.088	3.981.159	1.881.161	-	(6.106.408)	-
Total Penjualan Neto	38.709.729	21.245.125	14.049.668	5.496.614	(6.106.408)	73.394.728
Laba usaha segmen sebelum alokasi biaya	5.750.940	1.504.944	921.624	226.589	1.665	8.405.762
Alokasi biaya kantor pusat	-	(227.103)	(210.558)	(39.819)	-	(477.480)
Laba usaha segmen	5.750.940	1.277.841	711.066	186.770	1.665	7.928.282
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan						1.214.738
LABA USAHA						9.143.020
Penghasilan keuangan						517.470
Beban keuangan						(2.022.215)
Pajak final atas penghasilan bunga						(96.570)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama						(94.739)
Laba sebelum beban pajak penghasilan						7.446.966
Beban pajak penghasilan						(2.485.115)
LABA TAHUN BERJALAN						4.961.851
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	3.578.145	2.037.073	1.564.930	56.099	-	7.236.247
Penyusutan dan amortisasi	1.011.252	616.264	1.291.520	99.852	-	3.018.888

NET SALES
Sales to external customers
Inter-segment sales
Total Net Sales

Segment income from operations
before expense allocation
Head office expense allocations
Segment income from operations

**Unallocated other operating
income**

INCOME FROM OPERATIONS

Finance income
Finance expenses
Final tax on interest income

**Share in net losses of associates and joint
ventures**

Income before income tax expense
Income tax expense

INCOME FOR THE YEAR

Other Segment Information
Capital expenditures and advance
for purchases of assets
Depreciation and amortization

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas segmen

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segment assets and liabilities

31 Desember 2019/December 31, 2019								
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	ASSETS AND LIABILITIES	
Aset segmen	36.990.699	9.871.932	36.725.650	5.608.252	1.936.965	91.133.498	Segment assets	
Investasi jangka panjang	1.706.253	1.919.638	1.439.170	-	-	5.065.061	Long-term investments	
Total Aset	38.696.952	11.791.570	38.164.820	5.608.252	1.936.965	96.198.559	Total Assets	
Liabilitas Segmen	12.025.852	8.216.328	18.933.635	4.265.141	(1.444.885)	41.996.071	Segment Liabilities	
31 Desember 2018/December 31, 2018								
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	ASSETS AND LIABILITIES	
Aset segmen	33.126.962	16.442.913	36.468.012	5.658.608	669.911	92.366.406	Segment assets	
Investasi jangka panjang	1.226.330	1.488.072	1.456.988	-	-	4.171.390	Long-term investments	
Total Aset	34.353.292	17.930.985	37.925.000	5.658.608	669.911	96.537.796	Total Assets	
Liabilitas Segmen	11.646.114	15.505.184	18.066.224	4.441.036	(3.037.562)	46.620.996	Segment Liabilities	

*) Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Segmen geografis

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
<u>Nama Negara</u>		
Indonesia	68.149.881	65.448.821
Arab Saudi	1.242.981	986.856
RRT	779.646	760.258
Singapura	734.797	739.009
Nigeria	585.993	710.525
Malaysia	347.764	259.768
Filipina	335.339	286.136
Thailand	327.061	140.483
Mesir	311.083	203.515
Vietnam	272.612	391.088
Australia	269.592	267.565
Korea Selatan	239.322	300.786
Papua Nugini	220.530	191.798
Timor Timur	181.823	185.280
Hongkong	181.597	162.207
Irak	139.103	91.170
Selandia Baru	132.017	117.358
Amerika Serikat	112.021	109.324
Turki	105.624	74.655
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	1.924.169	1.968.126
Total	76.592.955	73.394.728

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
Indonesia	53.988.781	52.731.458
Negara-negara asing	4.200.081	4.600.155
Total	58.188.862	57.331.613

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Geographic segment

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

<u>Name of Countries</u>
Indonesia
Saudi Arabia
PRC
Singapore
Nigeria
Malaysia
The Philippines
Thailand
Egypt
Vietnam
Australia
South Korea
Papua New Guinea
East Timor
Hongkong
Iraq
New Zealand
USA
Turkey
Others (each below Rp100,000)
Total

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

Indonesia
Foreign countries
Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The following foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2019 as follow as:

			Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah	20 Maret 2020 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ March 20, 2020 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	US\$	469.822.558	6.531.008	7.645.425	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SGD	15.085.589	155.695	169.442	In Singapore Dollar
Dalam Yen Jepang	JPY	28.570.411	3.656	4.223	In Japanese Yen
Dalam Euro	EUR	1.198.071	18.676	20.956	In Euro
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	1.461.298	4.964	5.405	In Malaysian Ringgit
Dalam Real Brasil	BRL	182.172	628	782	In Brazilian Real
Dalam Dolar Australia	AUD	12.583	123	121	In Australian Dollar
Piutang usaha					Accounts receivable - trade
Dalam Dolar AS	US\$	74.952.936	1.041.925	1.219.710	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	17.312.691	58.806	64.030	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	SGD	926	10	10	In Singapore Dollar
Piutang bukan usaha					Accounts receivable - non-trade
Dalam Dolar AS	US\$	10.656.161	148.131	173.408	In US Dollar
Total Aset dalam Mata Uang Asing			7.963.622	9.303.512	Total Assets in Foreign Currencies
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Dalam Dolar AS	US\$	1.928.008	26.801	31.374	In US Dollar
Utang usaha					Trade payables
Dalam Dolar AS	US\$	92.912.696	1.291.575	1.511.969	In US Dollar
Dalam Yen Jepang	JPY	72.512.401	9.279	10.719	In Japanese Yen
Dalam Euro	EUR	1.724.124	26.877	30.158	In Euro
Dalam Dolar Australia	AUD	75.279	733	722	In Australian Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	461.764	1.568	1.708	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	SGD	260.045	2.684	2.921	In Singapore Dollar
Dalam Pound Sterling Inggris	GBP	4.380	80	83	In Great Britain Pound Sterling
Dalam Baht Thailand	THB	6.528.805	3.043	3.276	In Thailand Baht
Dalam Franc Swiss	CHF	26.696	384	443	In Swiss Franc
Utang lain - lain					Other payables
Dalam Dolar AS	US\$	336.038	4.671	5.468	In US Dollar
Dalam Euro	EUR	348.321	5.430	6.093	In Euro
Dalam Dolar Australia	AUD	10.500	102	101	In Australian Dollar
Dalam Yen Jepang	JPY	19.920.687	2.549	2.945	In Japanese Yen
Dalam Dolar Singapura	SGD	6.334	65	71	In Singapore Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	2.842.013	9.654	10.511	In Malaysian Ringgit
Utang jangka panjang					Long-term debts
Dalam Dolar AS	US\$	100.021.940	1.390.406	1.627.658	In US Dollar
Dalam Yen Jepang	JPY	2.000.000.000	255.933	295.645	In Japanese Yen
Dalam Dolar Singapura	SGD	35.000.000	361.226	393.122	In Singapore Dollar
Utang pembelian aset tetap					Liability for purchases of fixed assets
Dalam Dolar AS					In US Dollar
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			3.393.060	3.934.987	Total Liabilities in Foreign Currencies
Asset Neto dalam Mata Uang Asing			4.570.562	5.368.525	Net Asset in Foreign Currencies

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

PSAK 71 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan kewajiban dipenuhi.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the completion date of the consolidated financial statements of the Group. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

PSAK 71: Financial Instruments

This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

PSAK 71 will be effective on January 1, 2020, and early application is permitted.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

PSAK 72 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat sewa sesuai dengan model tunggal neraca dengan cara yang sama seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan sewa yaitu sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan untuk hak penggunaan aset. Substansi perlakuan akuntansi untuk lessor tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

PSAK 73 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan diterapkan secara retrospektif, penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Materialitas

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materialitas dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi materialitas dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi materialitas.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

PSAK 72 will be effective on January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

PSAK 73 will be effective on January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.

Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Materiality

This amendment clarifies the definition of materiality with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of materiality in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the materiality definition.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

PSAK 22 akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Amendments to PSAK 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

PSAK 22 will be effective beginning on or after January 1, 2021.

**39. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Penawaran Akuisisi

Pada bulan Februari 2020, ICBP telah mendapatkan penawaran akuisisi dan memberikan tanggapan kepada Pinehill Corpora Limited (pihak berelasi) dan Steele Lake Limited, (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai "Pemberi Penawaran"), keduanya didirikan berdasarkan hukum negara British Virgin Islands, untuk menjajaki dan menilai penawaran untuk mengakuisisi seluruh saham milik Pemberi Penawaran dalam Pinehill Company Limited, suatu entitas induk yang memiliki 4 (empat) entitas anak ("Grup Pinehill"). Kegiatan utama Grup Pinehill bergerak dibidang industri pembuatan mie instan di Arab Saudi, Nigeria, Turki, Mesir, Kenya, Maroko dan Serbia, dengan menggunakan merk "Indomie" berdasarkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan.

Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, ICBP masih melakukan uji kelayakan (*due diligence*) atas Grup Pinehill sebelum memutuskan untuk menerima penawaran akuisisi tersebut atau tidak.

**39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING
PERIOD**

Acquisition Offering

In February 2020, ICBP has received the acquisition offering and has responded to Pinehill Corpora Limited (related party) and Steele Lake Limited (both hereinafter are referred to as the "Offerors"), both duly established under the law of British Virgin Islands, to explore and assess the offer to acquire all of the issued shares of the Offerors in Pinehill Company Limited, a holding company which currently owns 4 (four) subsidiaries ("Pinehill Group"). Pinehill Group is primarily engaged in the manufacturing of instant noodles in Saudi Arabia, Nigeria, Turkey, Egypt, Kenya, Morocco and Serbia, respectively, using the "Indomie" trademark under the licensing agreement with the Company.

Until the date of the consolidated financial statements, due diligence of ICBP over the Pinehill Group is ongoing before finalizing whether or not to be proceed with the acquisition offering.